TJARA MENGADJAR KYOREN

OENTOEK

„DJAWA-SEINENDAN"

KANTOR PENGADJARAN
DJAKARTA

XXXII : -
3254
ex. 2

Pp. 292.660

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 2 Juli 2013
No. Induk : 79856/PN-MUSEUM/'13
BIB - ID :
Beli / Hadiah : Ex. Museum

PEDOMAN DALAM MEMIMPIN DAN MELATIH DJAWA SEINENDAN.

Menoeroet pendirian Djawa Seinendan, pemoeda Djawa Seinendan haroes diberi latihan dan didikan kemilitéran. Latihan setjara ini bermaksoed oentoek menanam dan mempertinggi semangat berkoempoel dan memelihara ketenangan hati dan fikiran. Mendidik toendoek kepada perintah, bersopan-santoen, mempoenjaï rasa tanggoeng djawab, bertabah hati, tegoeh dan tetap dalam pendirian, senantiasa hendak madjoe dalam segala hal, tidak maoe berhenti sebeloem pekerdjaan dan oesaha selesai dengan sempoerna.

Sifat-sifat jang oetama ini haroes mendjadi milik dan kepoenjaan tiap-tiap anggota Djawa Seinendan.

Dengan semangat dan sifat-sifat jang diatas itoe djoegalah meréka haroes memperlihat dan memperkenalkan diri kepada Keradjaan Dai Nippon. Karena semangat itoe poela meréka haroes melahirkan kepertjajaan sepenoeh-penoehnja kepada Dai Nippon. Atas semangat itoe djoea Djawa Seinendan haroes mengerdjakan segala pekerdjaan dan kewadjiban sehari-hari, soepaja tertanam dihati meréka semangat hendak membangoen kemakmoeran bersama di Asia Timoer Raja.

Demikianlah latihan haroes ditjapai sesempoerna-sempoernanja. Akan tetapi lebih oetama lagi ketinggian boedi pekerti dalam pergaoelan sehari-hari, dalam bertjakap-tjakap, waktoe bertoekar fikiran, péndék kata segala tingkah lakoe haroes berdjalan dengan tertib dan sopan didasarkan semangat tinggi jang berkobar-kobar.

Goenakanlah boekoe ini sebaik-baiknja sebagai djalan oentoek mentjapai kesempoernaan itoe.

DIIK No. 162/B—'03.

HAKUBUTU-KAN 博物館 DJAKARTA

GARIS-GARIS BESAR TENTANG LATIHAN DJAWA SEINENDAN.

Kepala.	Pokok pergerakan badan.	Beberapa keterangan.
I. Latihan jang dilakoekan seseorang dengan tidak mempergoenakan perkakas.	1. Tjara bersiap. 2. Tjara beristirahat. 3. Tjara berhenti. Menghadap kekanan (kekiri), menjérong kekanan (kekiri) dan ditempat balik kanan. 4. Tjara berdjalan. 5. Matjam-matjam tjara berdjalan serta peroebahannja. Menghadap kekanan (kekiri). Balik kanan. 6. Tjara berlari. 7. Matjam-matjam tjara berlari serta peroebahannja. Menghadap kekanan (kekiri). Ditempat balik kanan. 8. Tjara doedoek. 9. Tjara merebahkan badan.	
II. Latihan jang dilakoekan seseorang dengan mempergoenakan perkakas.	1. Tjara bersiap, sambil memegang senapan. 2. Berhenti: Menghadap kekanan (kekiri). Menjérong kekanan (kekiri) dan ditempat balik kanan. 3. Tjara permoelaan memegang serta mengangkat senapan. Tjara mengembalikan senapan. (Menegakkannja kembali kesamping kanan). 4. Tjara madjoe dan berhenti. 5. Matjam-matjam tjara oentoek madjoe. (Berlari sekentjang-kentjangnja, berbaris, berdjalan dan merangkak). 6. Tjara menjerang, mengentak dengan sangkoer.	Senapan haroeslah diboeat dari kajo atau bamboe, patjoel boléh djoeg dipakai.

Kepala.	Pokok pergerakan badan.	Beberapa keterangan.
III. Latihan berbaris.	1. Tjara berbaris : *a.* Bersampingan. *b.* Berbelakangan. *c.* Pasoekan. *d.* Kelompok. *e.* Koempoelan. 2. Tjara berkoempoel dan boebar. 3. Tjara mengatoer barisan. 4. Tjara berdjalan dan berhenti. 5. Tjara mengoebah arah barisan, baik waktoe berhenti, maoepoen waktoe berdjalan. 6. Tjara mengoebah barisan.	
IV. Memberi hormat.	1. Tjara seorang memberi hormat : *a.* tiada memegang apa-apa. *b.* sambil memegang senapan. 2. Tjara barisan memberi hormat. 3. Tjara pemeriksaan barisan. 4. Parada.	
V. Pekerdjaan waktoe perang.	1. Tjara menjampaikan kabar dll. 2. Menindjau oedara dan laoet. 3. Tjara pasoekan berdjalan dalam barisan : (perdjalanan djaoeh dg. tjepat).	
VI. Tjara mempergoenakan senapan bersangkoer.	1. Pokok tjara mempergoenakan senapan bersangkoer (bajonét). *a.* tjara menegakkan senapan. *b.* tjara menjiapkan senapan. *c.* tjara menegakkan senapan kembali. *d.* tjara madjoe dan moendoer. *e.* tjara sekali menoesoek koeat dan beroelang-oelang. *f.* berlari mengentak lawan dg. senapan.	
VII. Tjara komando.	1. Sikap pemimpin dan sikap pembantoe pemimpin.	
VIII. Latihan gerak badan.	Pokok gerak badan. (Pokok-pokok pergerakan badan dan rangkaian ketertibannja).	
IX. Bermatjam-matjam keterangan.		

BAHAGIAN PERTAMA.

(Tidak mempergoenakan perkakas).

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
I. Tjara bersiap.	Memperkoeat badan, menanam serta membadjaï semangat, menjempoernakan tertib sopan dan hati jang toeloes ichlas.	キヲツケ „Bersiap".

Keterangan mendjalankannja.

1. Berdiri dengan tegak.
2. Kedoea toemit beradoe dengan rapat.
3. Kedoea toemit meroepakan soeatoe soedoet 60°.
4. Kedoea loetoet tidak boléh dikakoekan, tetapi loeroes.
5. Badan serta pinggang diloeroeskan.
6. Bahoe ditarik sedikit kebelakang, djangan dikakoekan, tetapi lemas.
7. Tangan kedoeanja loeroes kebawah, djari dengan lemas dirapatkan, djari tengah haroes ada didjahitan tjelana samping.
8. Léhér dan kepala loeroes dan tegak. Moeloet tertoetoep.
9. Mata dengan tegap melihat kedepan.
10. Dagoe ditarik.

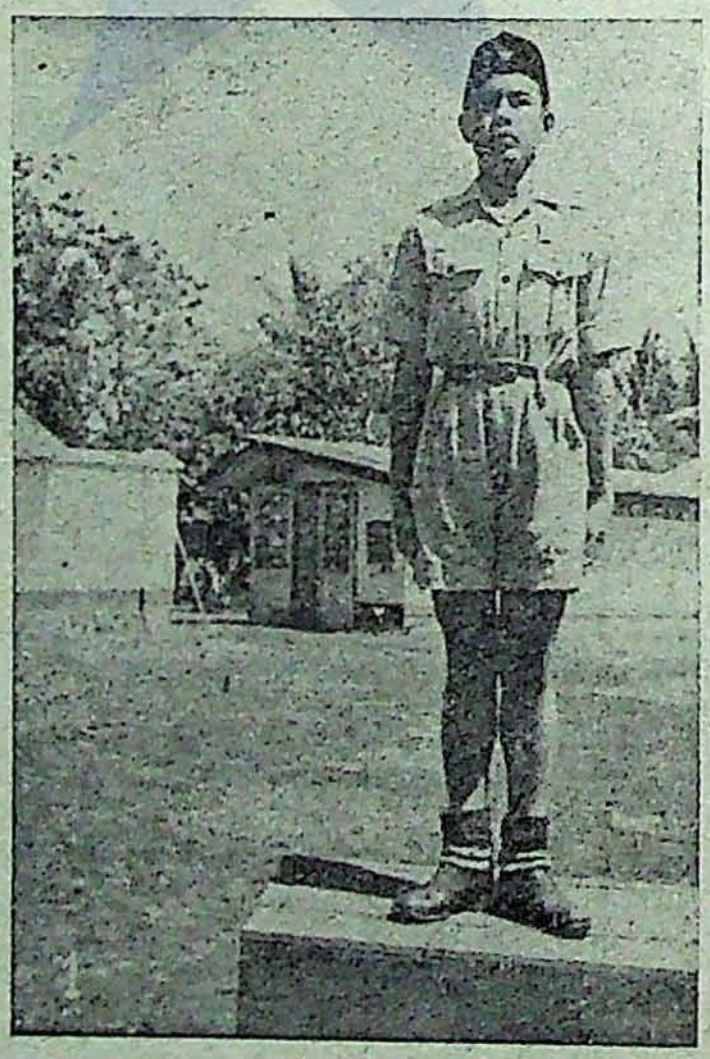

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
II. Tjara beristirahat.		ヤスメ „Ditempat-istirahat".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kaki kiri dilangkahkan setengah langkah sérong kemoeka.
2. Kalau pajah, dan hendak menoekar, kaki kiri ditarik kembali, sampai toemit rapat, dan kaki kanan dilangkahkan setengah langkah sérong kedepan.
3. Waktoe mengaso : bertjakap-tjakap dengan tidak seizin Pemimpin tidak boléh.

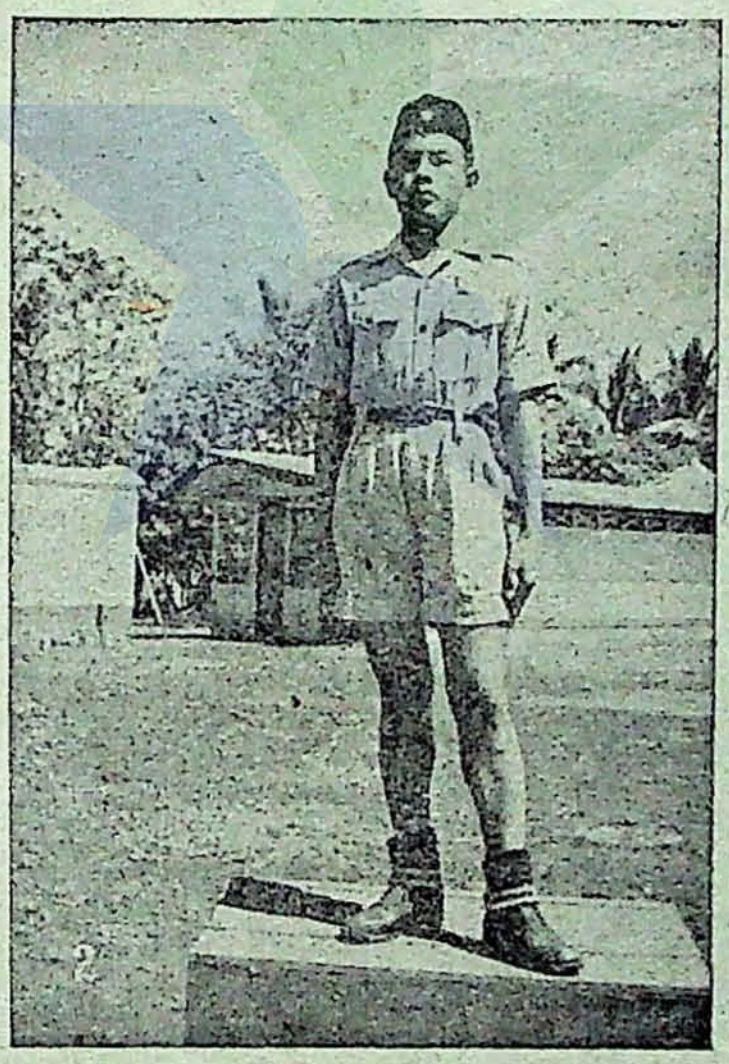

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
III. Tjara menoekar arah diwaktoe berhenti.		ミギ (ヒダリ) ムケ . . . ミギ (ヒダリ)
a. Menghadap kekiri (kekanan).		a. „Hadap kanan (kiri) .....

Keterangan mendjalankannja.

a. Menghadap kekanan (kiri).
Toemit kedoeanja tinggal ditempatnja, oedjoeng kaki diangkat, kedoea kaki dipoetar kekanan (kekiri) ± 90°. Soedah itoe oedjoeng kaki ditoeroenkan. Waktoe memoetar, kedoea toemit haroes rapat, badan dan tangan djangan bergojang.

b. Menghadap sérong kekiri (kekanan).	ナカバ ミギ (ヒダリ) ムケ . . . ミギ (ヒダリ) *b.* Sérong kanan (kiri) .....

Keterangan mendjalankan.

Menjérong kekanan (kiri).
Sama dengan keterangan *a*, tetapi kedoea kaki dipoetar ± 45°.

c. Berpoetar kebelakang.	マワレ . ミギ *c.* „Balik ..... kanan".

Keterangan mendjalankan.

Ditempat balik kanan.
Kaki kanan ditarik kebelakang, menoeroet arahnja, oedjoeng djari kaki kanan mengenaï toemit kaki kiri, hingga antara toemit itoe dengan djari kaki kanan ± 15 cm.
Badan dipoetar 180° kekanan diatas kedoea toemit.
Soedah itoe kaki kanan ditarik kembali, sampai toemit rapat.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
IV. Tjara berdjalan.	Mengobarkan semangat, membadjaï kebe-ranian, menjatoekan t e n a g a, menjoesoen barisan jang teratoer.	マエ―...ススメ „Madjoe ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Kalau komando *persiapan* telah dioetjapkan, badan sedikit sadja ditjondongkan kemoeka. Dan hampir bersamaan dengan oetjapan *dorei*, paha kiri diangkat sampai rata, loetoet diloeroeskan dan dibantingkan ketanah, laloe seloeroeh berat badan ditoempoekkan pada belakang loetoet (pelipat). Waktoe kaki kiri didjedjakkan, kaki kanan diangkat, diratakan kemoeka dan diloeroeskan, laloe dibantingkan. Begitoelah teroes berdjalan.

Waktoe berdjalan, melihat kemoeka, kepala haroes tegak. Kedoea lengan diajoenkan setinggi bahoe dengan lemas. Mengajoenkan lengan ketika berdjalan tidak boléh memakai kekoeatan bahoe.

Pandjang langkah, ialah dari toemit kaki belakang sampai ketoemit kaki depan, 75 cm. Dalam 1 menit barisan berdjalan 114 langkah.

Ingat poela : *a*. Djika mengentakkan kaki, jang kena tanah lebih dahoeloe, ialah oedjoeng djari.
b. Dada haroes dilébarkan.
c. Bahoe djanganlah kakoe.
d. Mata teroes.

Selain berdjalan bersemangat sambil mengangkat paha dan mengentakkan kaki, témpo berdjalanpoen haroes sama.

Sesoedah komando terdengar, teroes berdjalan dengan membanting kaki.

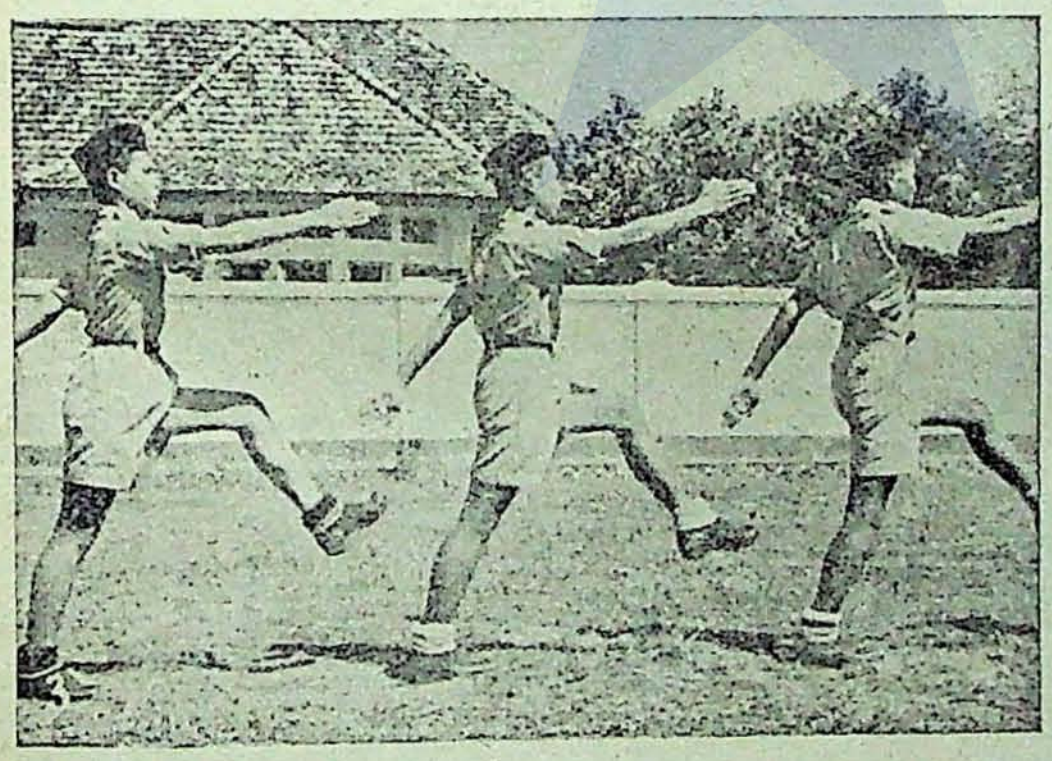

ホチョウヤメ
„Djalan biasa".

ホチョウトレ
„Djalan bersikap.

Tjara berhenti.

ブンタイ .... トマレ
„Berhenti".

Keterangan mendjalankannja.

Sesoedah komando tomare terdengar, dan djika tomare djatoeh bersamaan dengan kaki kiri laloe kaki kanan dilangkahkan selangkah, kemoedian kaki kiri dilangkahkan sampai kedoea toemit rapat.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
V. Matjam² tjara berdjalan serta peroebahannja.		ミギ (ヒダリ) ムケ マエー ..... ススメ
a. Menghadap kekanan atau kekiri.		a. „Kanan hadap (kiri) ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Menghadap kekanan (kekiri) serta berdjalan.
Oedjoeng kaki kiri (kanan) dipoetar kedalam sedikit dan melangkah setengah langkah. Laloe badan dipoetar kekanan.
Sesoedah itoe kaki kanan (kiri) melangkah kemoeka lagi, laloe teroes berdjalan biasa.

		マワレ ミギ マエー .....ススメ
b. Berpoetar kebelakang.		b. „Balik kanan ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Berbalik serta berdjalan.

Sesoedah terdengar *dorei* djatoeh bersamaan dengan kaki kanan, kaki kiri melangkah setengah dan dipoetar kedalam sedikit. Laloe badan dipoetar kekanan (180°).
Memoetar badan diatas oedjoeng kaki. Sesoedah memoetar badan berdjalan biasa.

Pemimpin haroes mengoetjapkan *dorei* (susume) pada waktoe kaki kanan dientakkan.

c. Menoekar langkah (Fumikae).

Membetoelkan langkah dalam berdjalan.

Kaki jang dibelakang dirapatkan dengan kaki jang salah, dan kaki inilah jang moelaï lagi melangkah.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
VI. Tjara berlari.	Maksoednja, sama dengan maksoed berdjalan.	カケ アシ....ススメ Berla ..... ri !

Keterangan mendjalankannja.

a. Dari kiwotsuke.
Barisan berhenti hendak berlari.
Sesoedah terdengar *yorei* (kakeashi), kedoea tangan dikepalkan, kepal itoe setinggi pinggang. Sikoe loeroes kebelakang. Badan ditjondongkan sedikit sadja kemoeka. Lihat kemoeka.
Sesoedah terdengar komando *dorei* (susume), kedoea kaki dibéngkokkan sedikit, paha kiri diangkat laloe kaki didjedjakkan kemoeka, laloe seperti kaki itoe kaki kananpoen dilangkahkan kemoeka.
Berat badan tetap bertoempoek pada kaki jang didjedjakkan. Kedoea tangan digojangkan dengan lemas.

b. Dari berdjalan.
Barisan dalam berdjalan hendak berlari.
Persiapan sesoedah mendengar *yorei* (kakeashi) seperti terseboet dalam *a*. Setelah mendengar *dorei* (susume) djatoeh pada langkah kanan (kiri) laloe melangkah lagi selangkah dengan kaki kiri (kanan); dengan kaki kiri (kanan) ini sebagai alas (pantjadan) moelaïlah berlari. Pandjang langkah dihitoeng dari toemit kaki belakang sampai toemit kaki depan 85 cm. Dalam 1 menit barisan berlari 170 langkah.

Tjara berhenti.	ブンタイ .... トマレ „Berhenti".

Keterangan mendjalankannja.

Sesoedah terdengar *dorei* (tomare), masih berdjalan teroes doea langkah. Laloe kaki jang dibelakang didjedjakkan satoe langkah kemoeka. Kaki jang lain ditarik kemoeka, sehingga kedoea toemit beradoe dengan rapat. Tangan ditoeroenkan kebawah.

VII. Matjam² tjara berlari serta peroebahannja.	ハヤアシ...ススメ
a. Dari berlari mendjadi berdjalan.	*a.* „Berdjalan".

Keterangan mendjalankannja.

Dari berlari hendak berdjalan (dengan membanting kaki).
Sesoedah terdengar dorei (hayaasi susume), masih berlari doea langkah lagi, baroe berdjalan (dengan membanting kaki) serta tangan ditoeroenkan kebawah.

1 2 . . . 3
Berlari Berdjalan membanting kaki.

Keterangan mendjalankannja.

b. menoekar langkah.
(フミカヘエ)
Membetoelkan langkah (diwaktoe berlari).
Salah satoe kaki melangkah bertoeroet doea kali, dan dengan lekas kaki jang lain dilangkahkan kemoeka.

ミギ (ヒダリ) ムケ
マエー ..... ススメ

c. Menghadap kekiri (kekanan).

c. „Kanan hadap ..... (kiri) ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Menghadap kekanan (kiri) dan berdjalan.

Seperti menghadap kekanan diwaktoe hayaasi kosin tetapi kaki dilangkahkan 2 langkah lebih dari pada diwaktoe hayaasi kosin.

マワレ ミギ マエー
ススメ

d. Berpoetar kebelakang.

d. „Balik kanan ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Balik kanan djalan.
Tjaranja seperti balik kanan diwaktoe djalan biasa tetapi kaki dilangkahkan 2 langkah lebih dari balik kanan biasa, baroe badan dibélokkan.

HAKUBUTU-KAN
圖書部
DJAKARTA

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
VIII. Tjara doedoek.		オリシケ „Doedoek". タテ „Tegak".

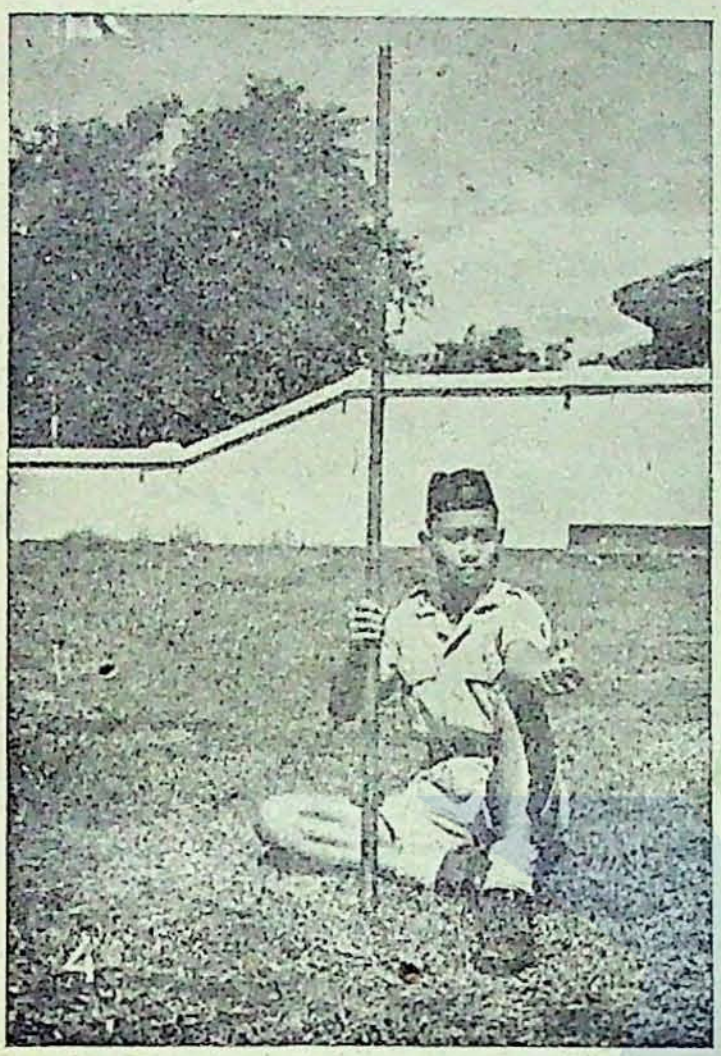

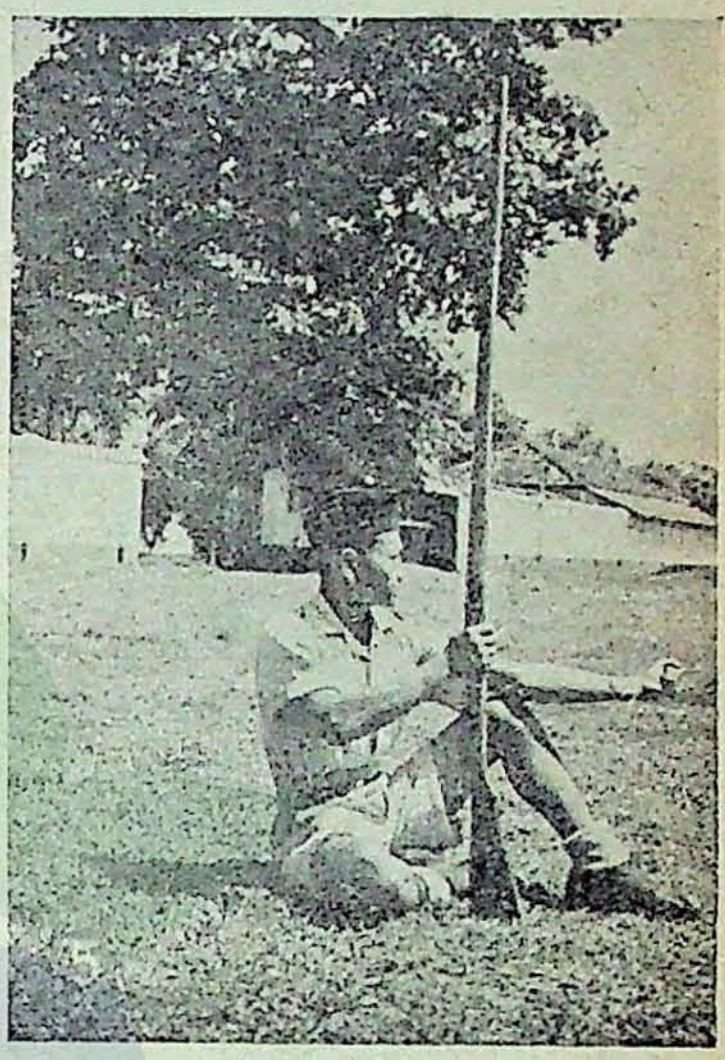

Keterangan mendjalankannja.

Waktoe berhenti.

Kepala diarahkan kepengarah, kaki kiri dilangkahkan kira-kira ½ langkah kemoeka oedjoeng djari kaki kanan, bersama dengan itoe badan miring kekanan, mata menghadap kepengarah, kedoea kaki dibéngkokkan, kaki kanan dilipatkan kesamping kanan, hingga paha kanan dan garis kepengarah meroepakan soeatoe soedoet ± 90° ; djadi doedoek ditanah itoe, pantat dan kaki kanan mengenaï tanah, kaki kiri renggang kemoeka.

Kemoedian tangan ditindjoekan, tindjoe kanan ditaroeh diatas paha kanan, lengan kiri ditaroeh diatas loetoet kiri, badan tegak dengan lemas sambil menghadap kepengarah.

„Tegak". Setelah komando ini terdengar, teroes berdiri. Tetapi waktoe berdiri, tangan tidak boléh ditekankan ketanah.

Waktoe berdiri badan teroes menghadap kepengarah, toemit kaki kanan dirapatkan dengan toemit kaki kiri, laloe berdiri dengan bersikap.

Waktoe berdjalan.

Djika diwaktoe berdjalan ada komando ケシリオ (doedoek), tjara mengerdjakan doedoek seperti tjara mengerdjakan doedoek diwaktoe berhenti.

Kalau hendak berdjalan lagi, dioetjapkan komando マエー . . . ススメ: setelah *yorei* dioetjapkan teroes berdiri, dan sesoedah *dorei* dioetjapkan teroes berdjalan lagi.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
IX. Tjara merebah-kan badan.		フセ „Re-bah".
		タテ „Tegak".



Waktoe berhenti.

Kepala diarahkan kepengarah, kaki kiri dilangkahkan kira-kira ½ langkah kemoeka oedjoeng djari kaki kanan, bersama-sama dengan itoe badan dimiringkan kekanan, kedoea loetoet mengenaï tanah, tangan kiri diloeroeskan kemoeka, dan rebah ketanah, kepala diarahkan kepengarah, hingga garis kepengarah dan badan meroepakan soedoet 30° ; kedoea tangan ditindjoekan, kedoea sikoe selébar bahoe tertegak ditanah, lengan kiri ditaroeh ketanah, laloe kedoea lengan bersilang, dada diboesoengkan, dan kepala diarahkan kepengarah tadi. Kedoea toemitpoen rapat, djari kaki tertegak diatas tanah.

Keterangan mendjalankannja.

Setelah terdengar komando „タテ", kaki kanan dilipat, ditarik kemoeka, tindjoe kanan ditaroeh diatas paha. Tangan kiri ditarik dari tanah, badan ditegakkan, kaki kiri dilangkahkan selangkah kemoeka dan berdiri. Kaki kanan melangkah kemoeka, laloe kedoea toemit dirapatkan. Waktoe mendjalankan terseboet, mata dengan tegap menghadap kepengarah.

Waktoe berdjalan.

Sesoedah terdengar komando, kaki kanan didjedjakkan dan rebah. Tjara rebah sama dengan waktoe berhenti. Kalau hendak berdjalan lagi dioetjapkan komando マエー.....ススメ ; setelah *yorei* dioetjapkan teroes berdiri dan sesoedah *dorei* dioetjapkan, teroes moelaï berdjalan.

BAGIAN KEDOEA.
(Mempergoenakan perkakas)

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
I. Tjara bersiap, sambil memegang senapan.		キヲツケ „Bersiap".

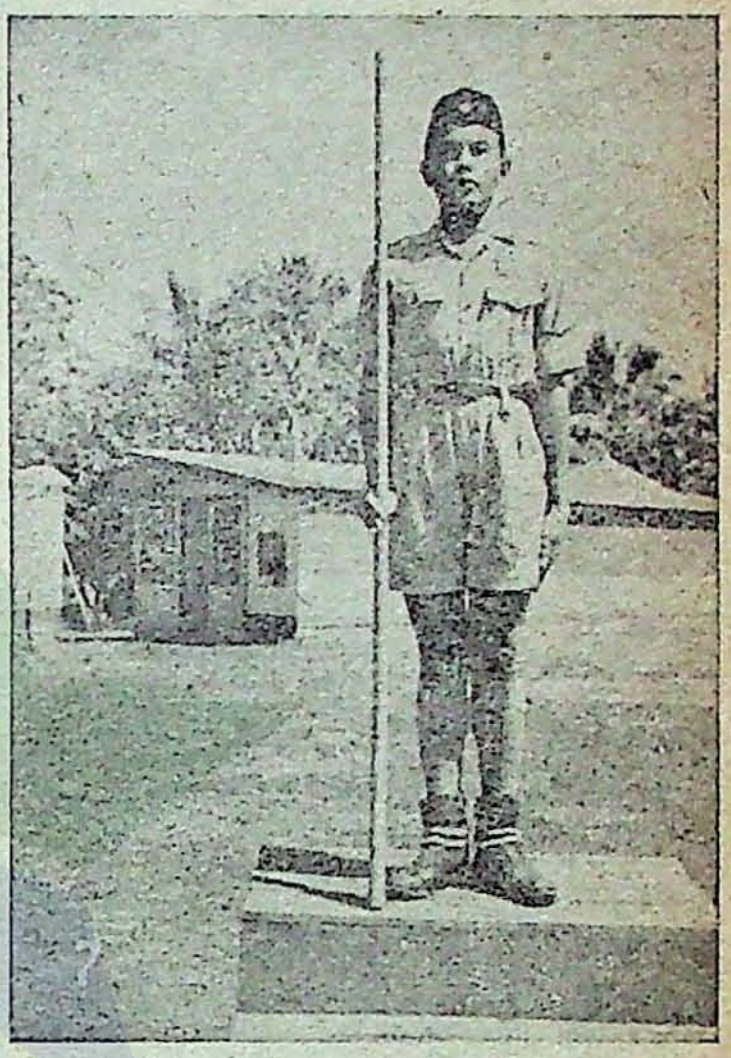

Keterangan mendjalankannja.

Waktoe memegang senapan, pergelangan tangan sedikit sadja dikemoekakan, senapan dipegang diantara iboe djari dan teloendjoek, djari jang lain dirapatkan dengan teloendjoek dan dibéngkokkan dengan lemas.

Oedjoeng senapan ada kira-kira 10 cm antaranja dari bahoe kanan.

Sebelah atas laras senapan dihadapkan kebelakang, tapak senapan ditaroeh dekat sebelah oedjoeng kaki kanan, dan loeroes tegak ketanah. Tangan dirapatkan kebadan.

II. Tjara waktoe berhenti.	
a. Menghadap kekanan (kekiri).	ミギムケ.....ミギ ヒダリムケ...ヒダリ a. Hadap kanan (kiri).
	ナカバ ミギ(ヒダリ) ムケ.....ミギ(ヒダリ
b. Menjérong kekanan (kekiri).	b. Sérong kanan (kiri).
	マワレ.....ミギ
c. Ditempat balik kanan.	c. „Balik ..... kanan".

Keterangan mendjalankan.

Setelah terdengar *dorei*, senapan diangkat sedikit, menghadap kesamping (miring kesamping) atau balik kanan, sesoedah itoe senapan dengan tenteram ditegakkan ketanah.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
III. *a.* Tjara permoelaan memegang serta mengangkat senapang kebahoe.		ニナヘツツ „Angkat senapang!"

Keterangan mendjalankannja.

Tjara memegang senapan dan mengangkatnja.

a. Dengan tangan kanan senapan diangkat, laras atas senapan dihadapkan kesebelah kiri dan diloeroeskan, tindjoe jang memegang senapan ditaroeh kira-kira setinggi bahoe, bersama dengan itoe senapan serentak dipegang djoega dengan tangan kiri, jang ada kira-kira 30 cm dibawah tangan kanan.

b. Setelah atas laras senapan dimiringkan kekiri, senapan diangkat sedikit, bersama dengan itoe lengan kanan direntangkan, sambil tapak senapan jang disebelah bawah dipegang diantara teloendjoek dan djari tengah.

c. Senapan disandarkan kebahoe kanan, sebelah atas laras senapan dihadapkan keatas, sambil tangan kiri jang memegang tempat peloeroe (yuki) itoe ditaroeh kebahoe terseboet, lengan kanan atas dirapatkan kebadan dengan lemas, lengan bawah diratakan, hingga senapan dan garis kantjing badjoe sama djaoehnja. Tangan kiri ditoeroenkan kebawah.

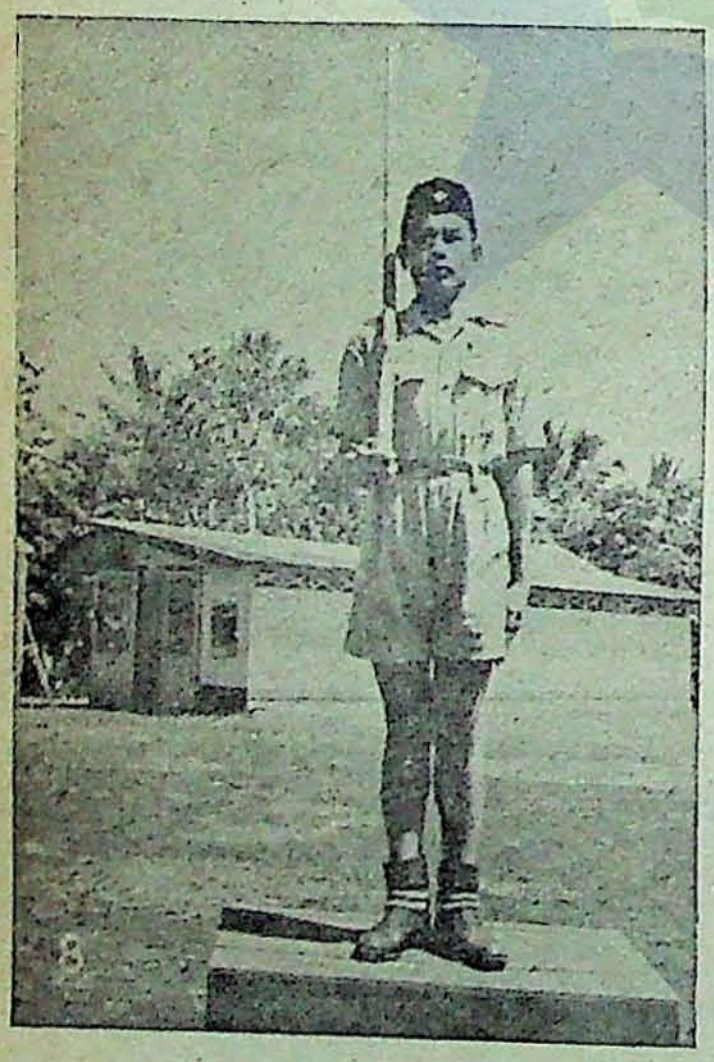

III. *b.* Tjara mengembalikan senapan.

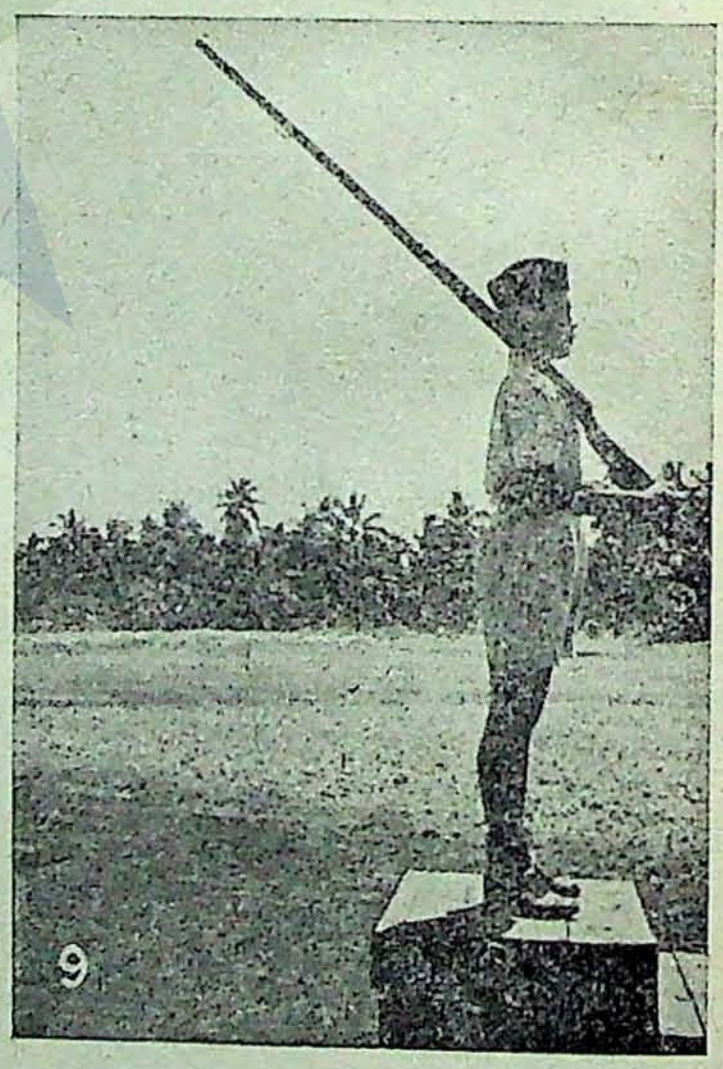

タテツツ
Toeroenkan senapan.

Keterangan mendjalankannja.

Tjara mengembalikan senapan.

a. Lengan kanan direntangkan, senapan ditoeroenkan, sebelah atas laras senapan dimiringkan kekanan, diloeroeskan, sambil senapan dipegang dengan tangan kiri, jang kira-kira 50 cm djaoehnja dari tangan kanan. Senapan ditoeroenkan sedikit.

b. Sebelah atas laras senapan diarahkan kesebelah kanan, sambil tangan kanan memegangnja kira-kira 31 cm djaoehnja diatas tangan kiri, dan tindjoe tangan kanan kira-kira setinggi bahoe.

c. Sebelah atas laras senapan diarahkan kebelakang, ditoeroenkan, dikenakan kepinggang, sambil tangan kiri ditoeroenkan.

d. Senapan ditegakkan ditanah dengan tenteram.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
IV. Tjara madjoe dan berhenti.	Mengobarkan semangat, membadjaï keberanian, memoesatkan tenaga dan berbaris serapi-rapinja.	マエー....ススメ „Madjoe ..... djalan". カケアシ!..... ススメ Berlari

Keterangan mendjalankannja.

Perhatikanlah :

Waktoe mendjalankan tjara memegang serta mengangkat senapan dan tjara mengembalikan senapan, senapan dipegang dekat sekali dari badan.

„Madjoe" (lari djalan). Setelah *yorei* terdengar, tjara permoelaan memegang serta mengangkat senapan dimoelaï. Sesoedah komando *dorei* terdengar, teroes berdjalan.

Dengan komando (buntai tomare), berhenti, laloe tjara mengembalikan senapan didjalankan.	ブンタイ ... トマレ „Berhenti".

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
V. Tjara oentoek madjoe.	Menetapkan pikiran atau mengambil poetoesan selekas-lekasnja, melakoekan pekerdjaan dengan penoeh semangat, tjepat, tetapi dengan teliti dan baik.	カケアシ ..... マエ „Berlari" ハヤガケ ..... マエ „Lari kentjang .....". ホフク ..... マエ „Melata ..... madjoe". Diwaktoe berlari gorei hanja „mae" sadja oentoek berhenti hanja „tomare" sadja.

Keterangan mendjalankannja.

Berlari sekentjang-kentjangnja.

a. Pertengahan senapan dipegang tangan kanan.

b. Kaki kiri dilipat kebelakang dibawah kaki kanan, jang sedikit sadja dibéngkokkan kebelakang, laloe djari kaki ini didjedjakkan ketanah, senapang dipegang diatas paha kanan.

c. Dengan tangan kiri apa-apa jang toemboeh dipegang, dan dengan lekas madjoe kemoeka serta memboeat persediaan.

d. Sesoedah dorei (mae e) terdengar, moeloet senapan dihadapkan keatas, senapan didjindjing, madjoe kemoeka dengan setjepat-tjepatnja.

Melata. Sesoedah terdengar komando „melata", seperti jang terseboet diatas, dengan lekas bersedia, dan dengan komando tadi, moeloet senapan dihadapkan keatas, hati ditetapkan, sambil madjoe kemoeka.

Tjara madjoenja :

a. Lengan kiri diloeroeskan kemoeka, laloe merangkak dengan tenaga kaki kanan.

b. Kedoea sikoe didjedjakkan, dan dengan tenaga sikoe madjoe melata.

c. Salah satoe sikoe didjedjakkan ketanah, kaki jang tidak memandjang dengan sikoe tadi dilipat dan diserongkan (kesebelah kanannja), laloe kemoeka dengan tenaga sikoe dan kaki terseboet.

(sikoe kanan — kaki kiri ; sikoe kiri — kaki kanan).

Perhatikanlah :

a. Waktoe mendjalankan tjara melata kemoeka, tidak boléh tegak atau berdiri.

b. Hal madjoe haroes didjalankan dengan hati-hati. (Itoe tergantoeng pada keadaan).

c. Djarak berlari seperti itoe 30 m sadja. Sesoedah berlari 30 m, berhenti. Berlari lagi 30 m dan berhenti lagi. Demikianlah dikerdjakan beroelang-oelang.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
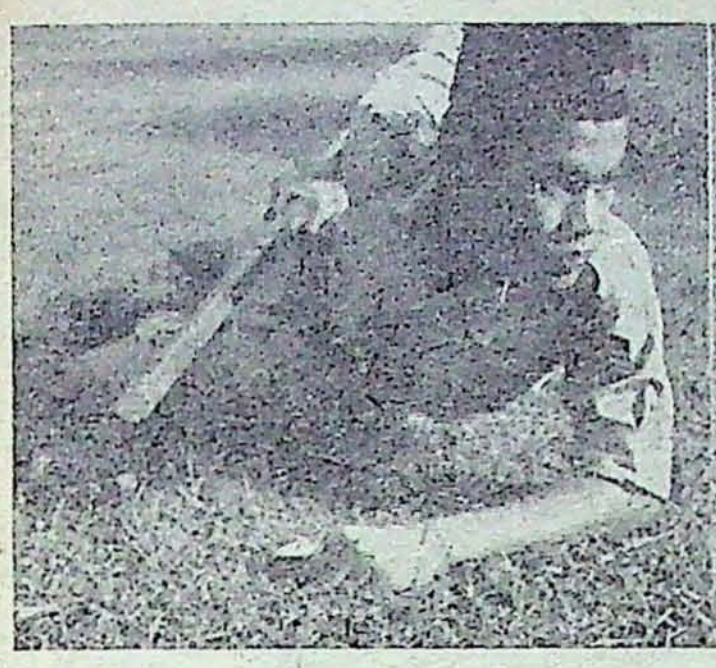	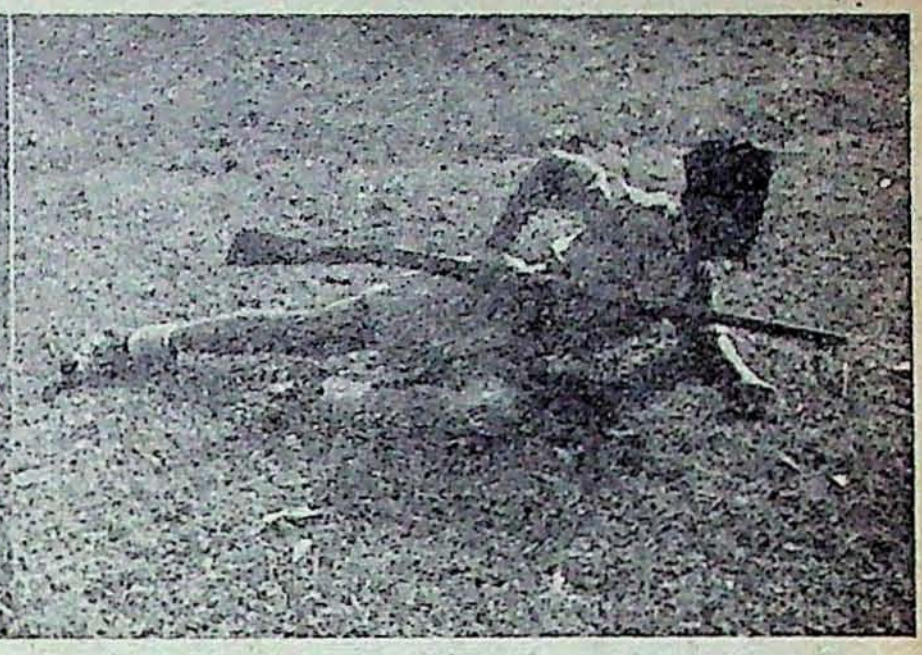	
VI. Tjara menjerang, meradak dengan sangkoer.	Dengan sikap jang gagah-perkasa, madjoe kemoeka melakoekan kewadjibannja sendiri, menghantam moesoeh dan memboenoehnja membinasakannja disertaï perasaan jang sama sekali tidak maoe kalah dan menjerah.	トツゲキニ・・・ススメ „Lari dan serang ..... madjoe".

Keterangan mendjalankannja.

Sambil mengingat keterangan bagaimana mendjalankan komando (kakeashi ..... mae e) (hayagake ..... mae e), kemoeka, berlari dengan kentjang (berlari itoe haroes mengingat djoega akan keadaan). Setelah komando (tsukkome) terdengar, bersorak sekoeat-koeatnja, dan dengan semangat jang berapi-api madjoe menjerang, masoek serentak kebarisan moesoeh, berdjoeang dan mengentak moesoeh dengan mati-matian.

BAGIAN KETIGA.

Latihan berat dengan mempergoenakan senapang dan tidak mempergoenakan senapang.

Maksoed. Mendidik soepaja biasa meroepakan dan merasakan, badan jang tertib dan bersemangat dg Pemimpinnja. Menanam boedi-pekerti jang loehoer dan rasa toeloes-ichlas seia-sekata. Tahoe akan tanggoeng djawab dan toendoek kepada perintah Pemimpin selaloe mendjaga dan menambah kesehatan dan dapat memboelatkan tenaga.

Pokok pergerakan badan. **Maksoed.** **Komando.**

I. Tjara berbaris :
   a. Berbelakangan.
   b. Bersampingan.
   c. Pasoekan.
   d. Kelompok.

a. **Barisan berbelakangan :**

Barisan ini bersampingan, barisan jang lengkap dengan orang dari kanan kekiri atau sebaliknja dinamaï ,,go''. Go jang terbelakang sekali jang tidak lengkap dinamaï ,,ketsugo''.

Kalau hendak mengambil djarak, tangan kiri ditaroeh kepinggang, hingga sikoe kiri hampir mengenaï tangan kanan orang jang disebelah kirinja. Dengan sikap demikian antara kemoeka adalah ± 1.30 m dari toemit orang jang dimoeka sampai toemit orang jang dibelakang. Begitoelah hendaknja barisan jang teratoer.

Moelaï berhitoeng dan moeka barisan berbelakangan jang paling kanan. Berhitoeng itoe bertoeroet-toeroet kebelakang. Berapa banjaknja barisan berbelakangan itoe tergantoeng pada keadaan.

Kalau maoe berkoempoel serta berbaris, biasanja orang-orang jang haroes berada dibarisan jang paling moeka dan jang paling belakang barisan ; berdiri lebih doeloe ; diantara kedoea orang itoe berbaris jang lain.

b. **Barisan bersampingan :**

Orang jang depan dan belakangnja dinamaï ,,go'', kalau sekiranja barisan belakang (2) tidak lengkap, dinamaï ,,ketsugo''.

o o o o o o o o o (1)
x o o o o o o o o (2)

Djarak kesamping orang² jang berbaris, sama dengan djarak barisan berbelakangan.

Djarak kemoeka, dari poenggoeng orang dibarisan moeka (1) sampai kedada orang dibarisan belakang (2) ± 85 cm. Demikianlah meréka berbaris serapi-rapinja. Pangkal dari barisan ke 1 (jang disebelah kanan) moelaï berangka :

Kalau dl berkoempoel berbaris, biasanja pangkal dan oedjoeng barisan ditetapkan kanan atau kiri. Djika barisan tidak loeroes dl barisannja Pemimpin memberi komando Kyeodo migi (Kyeodo hidari) dan semoeanja melihat keorang jang paling depan dan paling kanan (paling depan dan paling kiri) hingga barisan loeroes kembali.

Keterangan mendjalankannja.

c. **Pasoekan.**

Tjaranja berbaris ditetapkan oléh pemimpin.

Berbelakangan *Bersampingan*

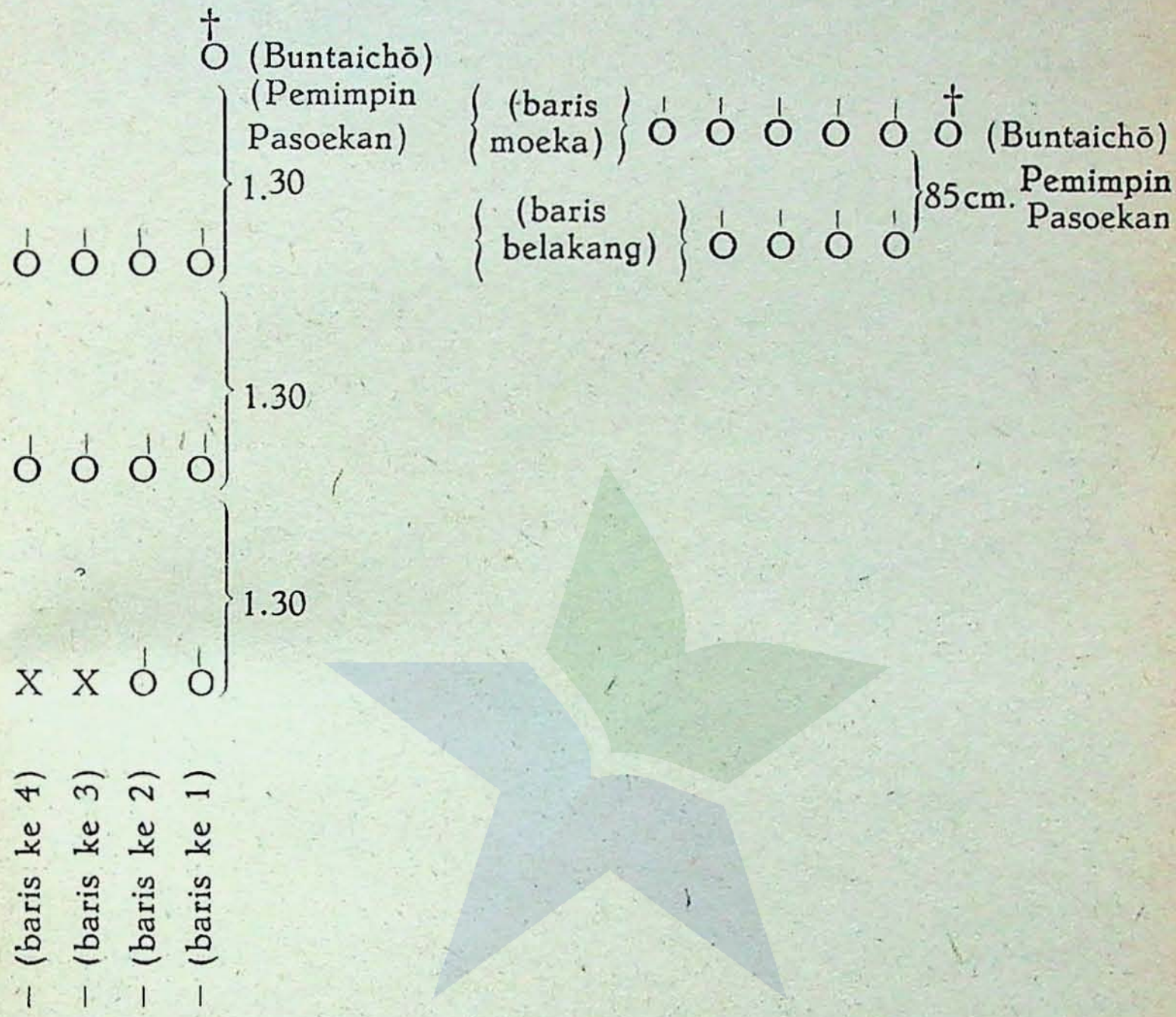

Djarak jang berlatih kira-kira sepandjang badan. Dan djarak jang berlatih dengan pemimpin pasoekan, baik kemoeka ataupoen kesamping sama dengan djarak jang berlatih.

Keterangan mendjalankannja.

d. Kelompok.

Barisan kelompok jang berbelakangan biasanja berdérét-dérét meroet nomor barisan pasoekan jang bersampingan.

Kalau barisan pasoekan jang dimoeka tidak lengkap, diisi dengan orang dari barisan jang dibelakangnja.

Keterangan jang diatas didjelaskan dengan gambaran jang dibawah ini :

(Buntaichō). (Pemimpin Pasoekan ke I)

(Shotaichō) (Pemimpin kelompok)

O O O O O *Renrakuhei* = Jang menjampaikan pesan diantara anggauta² barisan.

O O O O O *Denrei* = Jang menjampaikan pesanan antara anggauta-anggauta barisan dan pemimpin²).

O O O O

O O O O O Buntaichō II

O O O O

O O O O

O O O O O Buntaichō III

O O O O

O O O O

O O O

O Buntaichō IV

Keterangan mendjalankannja.

Barisan kelompok jang bersampingan biasanja berdérét-dérét menoeroet nomor barisan pasoekan jang berbelakangan.

Kalau barisan tidak lengkap, diisi dari sebelah kiri. Barisan ini, tempat orang-orang berbaris bersangkoetan pada komando pemimpinnja.

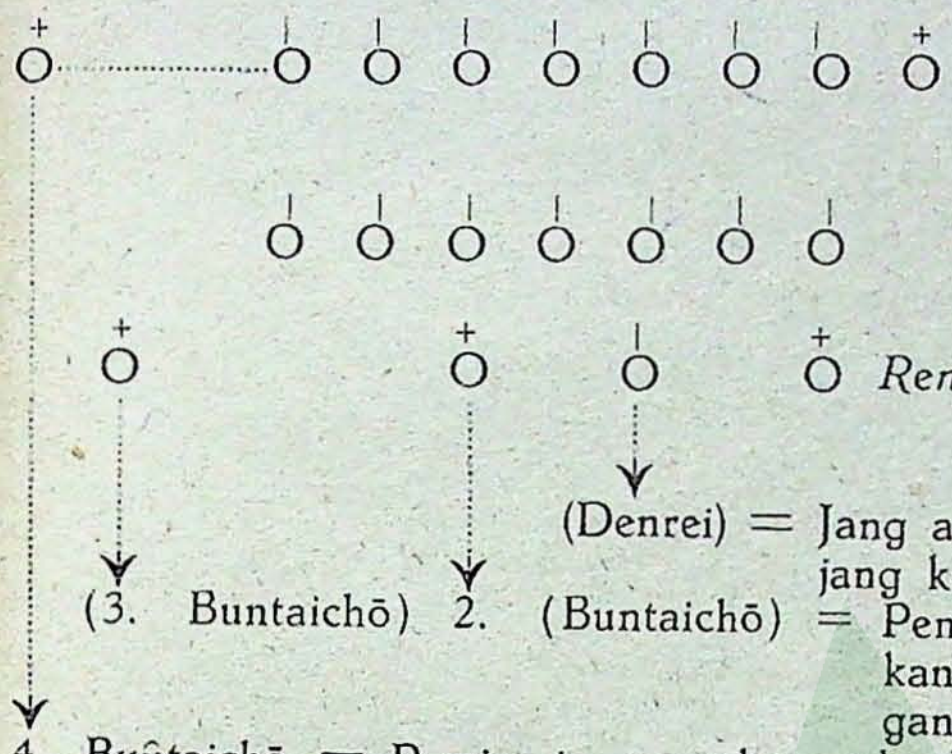

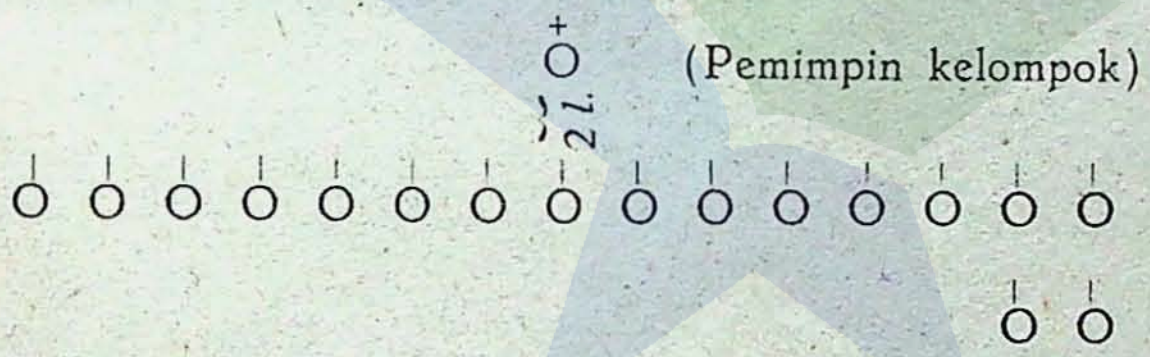

Pemimpin kelompok berdiri dimoeka pertengahan barisan kelompok. Djarak antara ia dan kelompok 2 langkah.

A. Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kesamping.

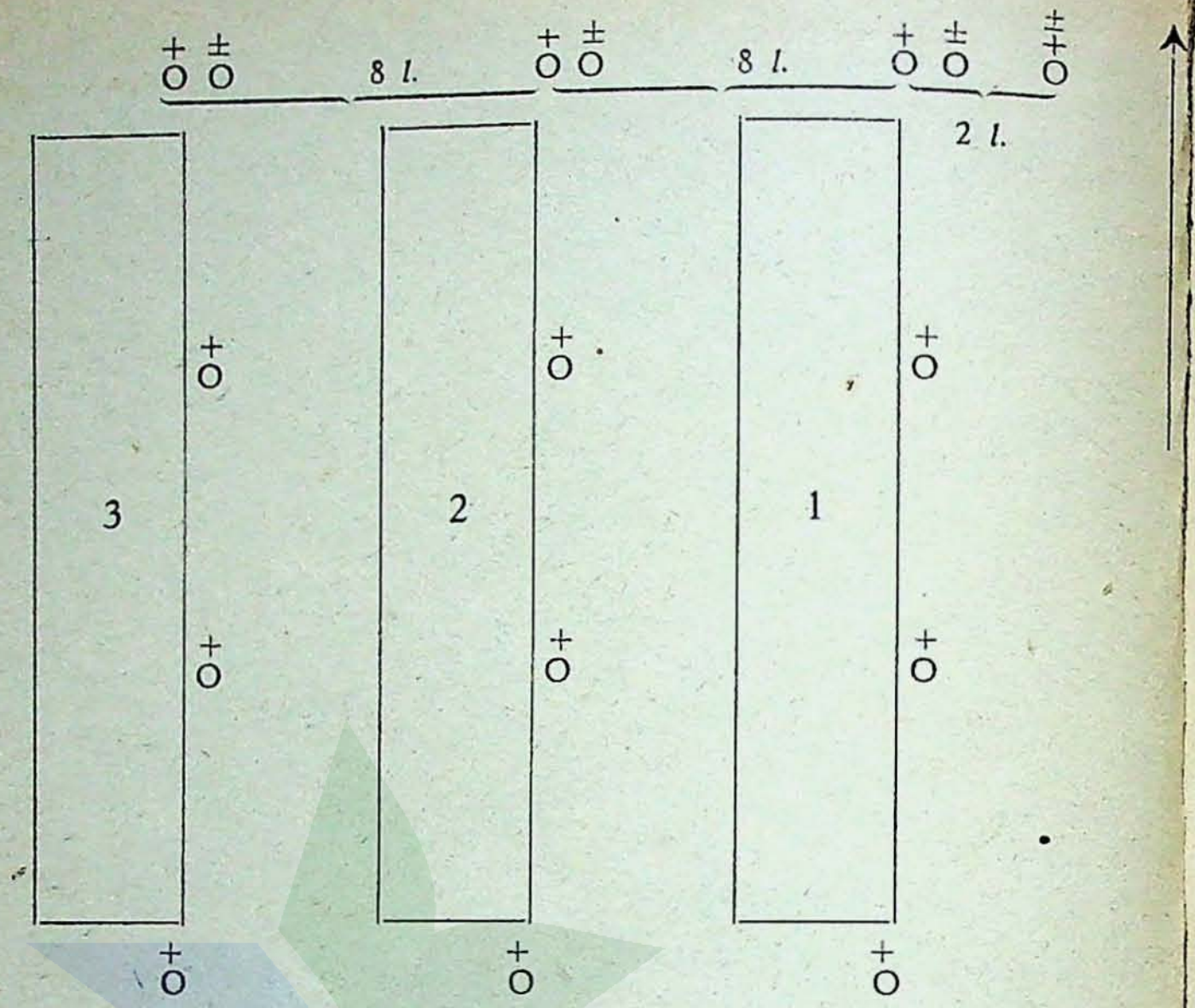

Keterangan mendjalankannja.

Koempoelan (chūtai).

A. Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kesamping (Heiritsu jūtai).

Barisan kelompok jang bersampingan biasanja berdérét-dérét menoeroet nomor dari sebelah kanan.

Djarak soeatoe kelompok dengan kelompok jang lain ± 8 langkah. (Tergantoeng keadaan, djarak itoe boléh dibesarkan dan diketjilkan).

Pemimpin koempoelan berdiri disebelah kanan pemimpin kelompok jang ada dibarisan jang paling kanan.

B. Barisan berbandjar kebelakang.

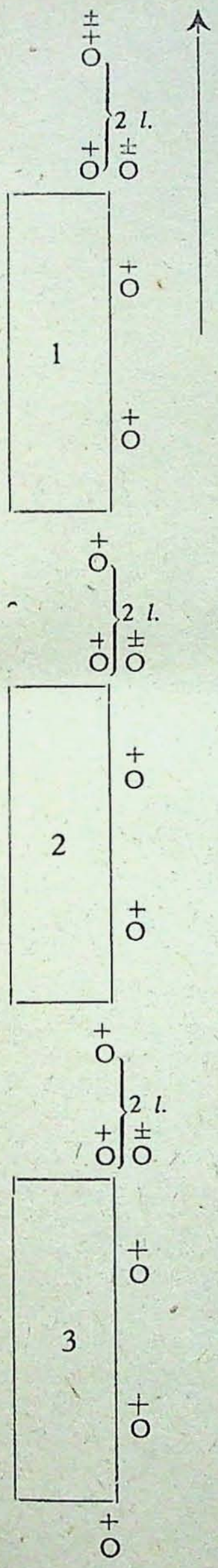

Barisan kelompok jang berbelakangan biasanja bertoeroet-toeroet kebelakang menoeroet nomor, djarak soeatoe kelompok dengan kelompok jang lain doea langkah, dan pemimpin koempoelan berdiri dimoeka sekali, djaraknja doea langkah dari kelompok pertama.

C. Barisan koempoelan bersampingan bertoeroet-toeroet kebelakang.

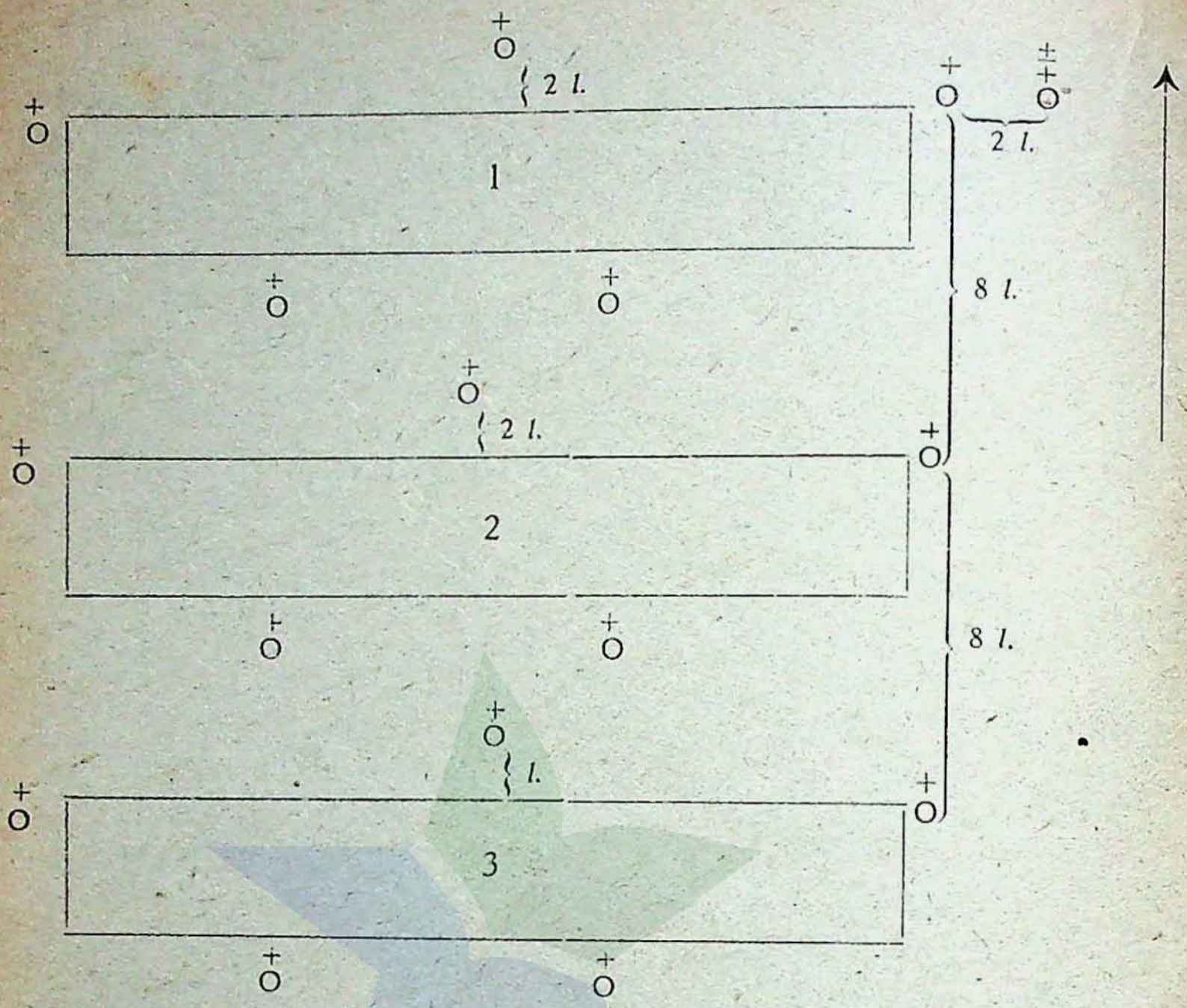

C. Barisan koempoelan bersampingan bertoeroet-toeroet kebelakang. (Shūtai jūtai).

Barisan kelompok jang berbelakangan biasanja berdérét-dérét menoeroet nomor. Djarak kemoeka dari satoe kelompok dengan kelompok jang lain 8 langkah, (tetapi hal ini tergantoeng djoega pada keadaan). Pemimpin koempoelan berdiri disebelah kanan sama sekali, disebelah kanan pemimpin pasoekan dari kelompok pertama.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
II. Tjara berkoempoel dan boebar.	Bergerak dengan serantak serta teratoer serapi-rapinja.	アツマレ „Berkoempoel". ワカレ „Boebar ..... djalan".
III. Tjara mengatoer barisan.	Hati ditoeloeskan, pikiran diboelatkan, barisan diatoer serapi-rapinja.	ミギ(ヒダリ)ヘ..... ナラヘ „Lentjang ..... kanan (kiri)".

Keterangan mendjalankannja.

Tjara berkoempoel :

a. Akan mengadjarkan bermatjam-matjam barisan, dengan komando diberi tahoekan sikap badan jang tertentoe.

b. Pemimpin pasoekan jang dimoeka sekali berlari kemoeka pemimpin jang mengoetjapkan komando, dan berdiri ditempat jang dikatakan pemimpin padanja.

c. Jang lain berdiri ditempatnja masing-masing, jang telah ditetapkan, dan meréka bersama-sama merapikan barisan.
Setelah terdengar komando boebar djalan merékapoen boebarlah dengan teratoer.

Mengatoer barisan :

III. Kelompok.

A. Setelah komando terdengar, moela-moela oedjoeng dan pangkal berdiri ditempatnja masing-masing. Laloe semoea jang berlatih berdjalan, pergi berdiri ditempatnja masing-masing djoega, sambil barisan dihadapkan kesoeatoe arah.

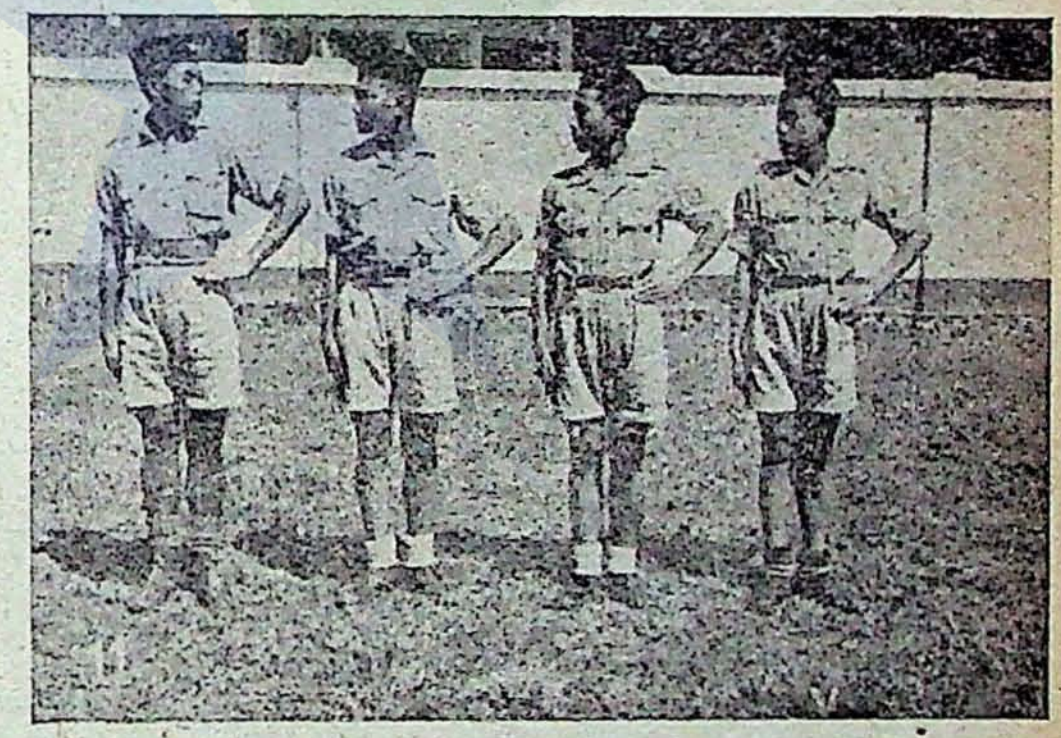

1. Setelah komando „lentjang kanan (kiri)" terdengar, dengan selekas-lekasnja jang berlatih mengatoer barisan bersama-sama.
Meréka dari barisan jang paling kanan melihat kedepan dengan mata jang tegap.
Jang lain memoetar kepala kekanan.
Tangan kiri ditaroeh kepinggang.
Barisan diatoer serapi-rapinja.
2. Kelompok jang paling kanan dan orang jang paling belakang dari barisan itoe (kōbibuntaichō) berdiri serapi-rapinja, berdiri dengan tegak dan mata tetap melihat kemoeka, kearah pemimpin pasoekan jang berdiri dimoeka sekali.

Barisan jang lain, jang disebelah kiri berdiri serapi-rapinja poela, sambil bersampingan, dengan barisan jang paling kanan tadi, dan berbelakangan djoega dengan djarak jang sama antara seorang dengan jang lain.

3. Kalau perloe pemimpin kelompok ditolong merapikan barisan oléh pemimpin pasoekan, dari barisan jang paling belakang.

B. Waktoe mengatoer barisan bersampingan, lebih doeloe pangkal dan oedjoeng *) berdiri ditempatnja masing-masing.

Atoerannja sama dengan barisan berbelakangan. Pemimpin Pasoekan disebelah kanan baris kesatoe dengan tjepat menetapkan arah barisan. Pemimpin pasoekan jang disebelah kiri baris kesatoe dari tempatnja mengarah bersampingan dengan dia. Kedoea pemimpin bersama-sama menghadap kepengarah jang ditetapkan. Doea tiga, empat orang jang dekat pangkal (oedjoeng mengatoer tempatnja berdiri serapi-rapinja.

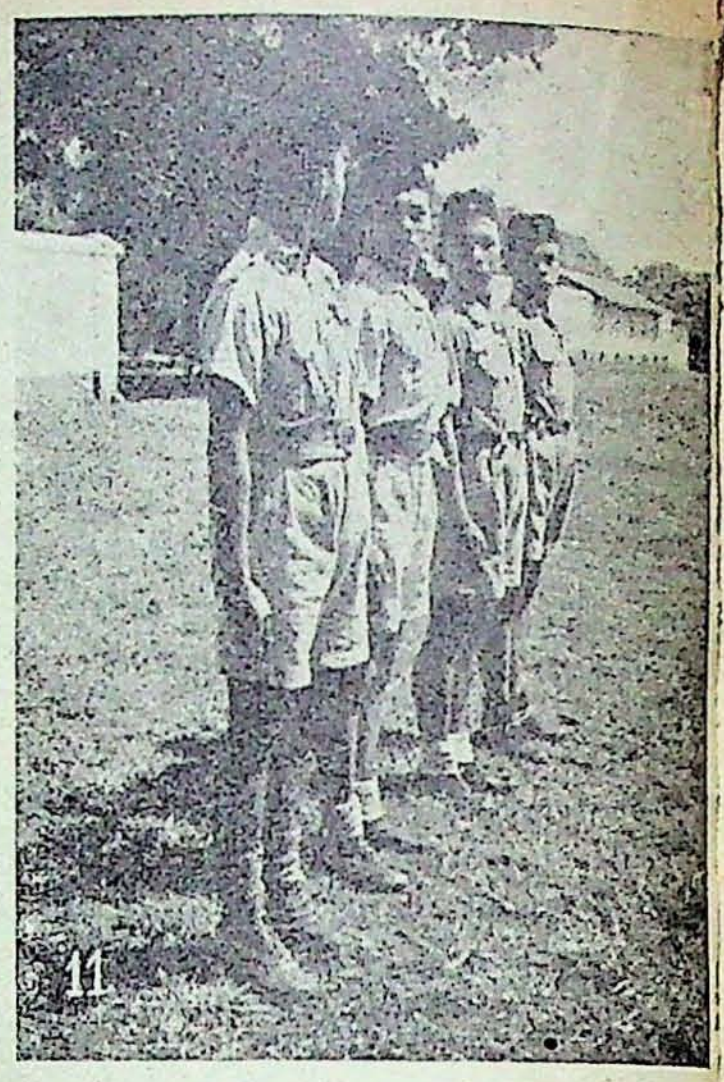

Jang berlatih jang lain ikoet djoega merapikan barisan.

Kalau komando „lentjang ..... kanan" terdengar, tangan kiri ditaroeh kepinggang, kepala dipoetar kekanan.

Kalau komando „lentjang ..... kiri" terdengar, tangan kanan ditaroeh kepinggang, kepala dipoetar kekiri.

Kedoea pemimpin pasoekan jang berdiri dipinggir pasoekannja masing-masing menolong mengatoer barisan.

II. Koempoelan (chūtai)

A. *Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kesamping* (Heiritsu jutai).

1. Tiap-tiap kelompok berdérét-dérét kesamping menoeroet pangkal dan oedjoeng jang diatoer oléh pemimpin pasoekan, jang berdiri dimoeka barisan.
2. Pemimpin pasoekan jang berdiri dibelakang barisan ikoet djoega mengatoer djarak kesamping dan kemoeka menoeroet arah baris jang paling kanan.
3. Selandjoetnja barisan diatoer menoeroet soesoenan barisan bersampingan.

B. *Barisan koempoelan bersampingan bertoeroet-toeroet kebelakang* (Chūtai jutai).

1. Tiap-tiap kelompok berdérét-dérét kebelakang menoeroet pangkal dan oedjoeng jang diatoer oléh pemimpin pasoekan masing-masing.
2. Barisan kelompok jang berdiri dibelakang, mengatoer djaraknja menoeroet pimpinan pasoekan jang berdiri dimoeka barisan.
3. Selandjoetnja barisan diatoer menoeroet soesoenan barisan berbelakangan.

---

*) *Pangkal* jaïtoe jang nomor satoe dari barisan, *oedjoeng* jaïtoe jang nomor penghabisan.

		ナホレ „Tegak".

Sesoedah komando „tegak" terdengar berdiri tegak kembali.

IV. Tjara madjoe.	Berbaris, berdjalan dan berlari serapi-rapinja. Membangoenkan persatoean, mempertebal semangat, memperkoeat badan.	マエ— …… ススメ „Madjoe ….. djalan". カケアシ …… ススメ Berlari

Keterangan mendjalankannja.

1. Kelompok.
Madjoenja barisan berbelakangan (Yūtai kōshin)

a. Waktoe barisan berdjalan (laloe didepan Pembesar), barisan haroes mengarah kepengarah jang ada dioedjoeng garis barisan menoeroetkan komando jang dioetjapkan.

b. Pangkal jang dimoeka barisan bersama-sama dengan memberi komando menetapkan pandjangnja langkah dan témpoh berdjalan. Waktoe berdjalan teroes meneroes kepengarah atau berdjalan dengan barisan jang loeroes kemoeka.

c. Barisan bersampingan dan berbelakangan atau mengatoer djaraknja menoeroet barisan jang paling kanan.

d. Waktoe berdjalan, seseorang haroes mengatoer pandjang langkahnja dan témpohnja hingga tetap madjoe bersama-sama. Djadi selamanja berdjalan sambil berbelakangan dan bersampingan, jang djaraknja tetap sama. Kalau waktoe berdjalan, ada langkah jang salah, selekas-lekasnja diperbaiki.

Madjoenja barisan berbelakangan

a. Berbaris biasanja dimoelaï dengan menetapkan tempat pangkal dan oedjoeng menoeroet komando jang dioetjapkan.

b. Selandjoetnja diatoer sebagai barisan bersampingan.

2. Koempoelan.
Madjoenja barisan berbelakangan jang bertoeroet-toeroet kesamping (Heiritsu jutai no kōshin).

a. Pemimpin koempoelan mengoetjapkan komando, soepaja barisan menghadap kesoeatoe pengarah jang telah ditetapkan.

b. Barisan bersama-sama mengatoer djarak kemoeka dan kesamping.

c. Kalau perloe, pangkal kelompok semoeanja, ketjoeali pangkal kelompok jang paling kanan, memoetar kepalanja kekanan (kekiri), sambil berdjalan mengatoer loeroesnja barisan. Atoeran jang berikoet sama dengan soesoenan atoeran barisan berbelakangan biasa jang berdjalan.

Madjoenja barisan bersampingan jang bertoeroet-toeroet kebelakang. (Chutai jūtai no kōshin).
Sama dengan soesoenan barisan berbelakangan jang madjoe kemoeka.

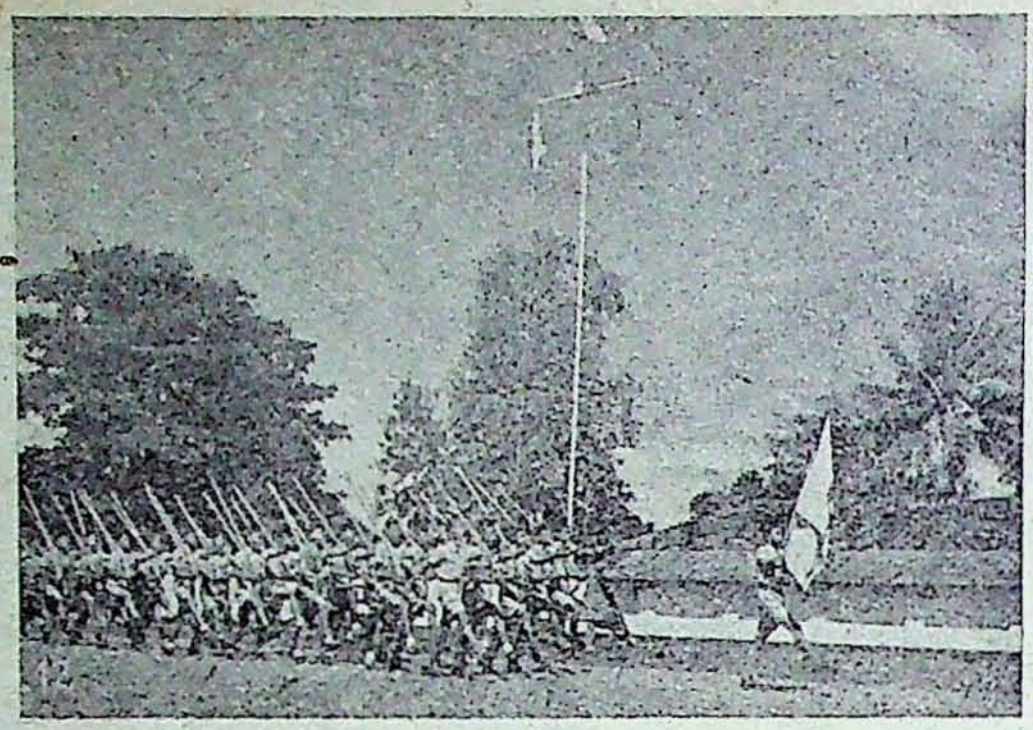

Tjara berhenti.

ブン(ショウ)(チユウ)
タイ.... トマレ
„Pasoekan, (kelompok), ... (Koempoelan), ... berhenti".

Setelah dioetjapkan komando „berhenti" teroes berhenti, barisan dirapikan dan bersiap.

V. Tjara mengoebah arah barisan, baik waktoe berhenti maoepoen waktoe berdjalan

クミグミ ミギエー
(ヒダリエー)..ススメ
„Kekanan (kiri) ..... djalan.

Keterangan mendjalankannja.

I. Kelompok.

Tjara mengoebah arah barisan waktoe berbaris berbelakangan.

a. Barisan jang paling moeka berpoetar dekat soedoet. Djadi meréka jang berdiri dekat soedoet mempertjepat serta memperpéndék langkahnja, dan meréka jang berdiri disebelah loear baris berdjalan dengan langkah pandjang, sambil mengatoer djarak seorang sama jang lain, laloe berpoetar didekat soedoet, dan berdjalan teroes.

b. Barisan lain jang tadinja berhenti, madjoe djalan kemoeka, sambil mengatoer loeroesnja barisan sebagai jang terseboet tadi dan berdjalan mengikoet barisan pertama.

c. Djadi semoea barisan berdjalan bertoeroet-toeroet, membélok dekat soedoet, sebagai jang semoela dan berdjalan teroes atau berhenti menoeroet komando.

ミギ (ヒダリ)=
ムキヲ カエ—.....
ススメ
„Kanan hadap (kiri)
..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

Tjara mengoebah arah waktoe berbaris bersampingan.

a. 1. Bersiap dan berhenti doeloe. Laloe pemimpin pasoekan dari barisan jang dimoeka sekali serta jang paling kanan (kiri) menghadap kekanan (kekiri), jang lain menjérong kekanan (kekiri).

2. Bersama baris jang dimoeka sekali berlari berdiri bersampingan dengan pemimpin pasoekan tadi, serta bertoeroet-toeroet diikoeti barisan jang lain dari belakang. Laloe barisan diatoer serapi-rapinja.

3. Setelah terdengar *yorei* „Berlari", teroes berlari melakoekan jang tertoelis dalam a 2.

b. Sambil berdjalan, pemimpin pasoekan dari barisan jang dimoeka sekali serta jang paling kanan (kiri) menghadap kekanan (kekiri) dan berdjalan, laloe setelah terdengar „yorei" kedoea tangan diboelatkan, sambil ditaroeh kepinggang, bersedia akan berlari, dan setelah *dorei* terdengar, barisan moeka sekali berlari berdiri bersampingan dengan pemimpin pasoekan tadi, serta berlari bertoeroet-toeroet diikoeti barisan jang lain dari belakang. Laloe berdjalan biasa.

クミグミ ミギ
(ヒダリ)エー. ススメ
„Kekanan (kiri) .....
.....
..... djalan"

Keterangan mendjalankannja.

II. Koempoelan.

Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kesamping (Heiritsu jūtai)

a. Berhenti doeloe. Laloe kelompok jang paling dekat pada soedoet pembélokkan, membélok kekanan (kekiri), sesoedah barisan terseboet telah melampaui soedoet pembélokkan, teroes madjoe djalan kemoeka, laloe berhenti. *Shotai* jang lain membélok djoega menghampiri kelompok pertama, dan sesoedah kelompok semoeanja berbelakangan, laloe berhenti dan bersiap.

b. Boeatlah begitoe, sambil berdjalan (djadi tidak berhenti lebih doeloe). Semoea kelompok, ketjoeali kelompok jang paling dekat pada soedoet pembélokkan, berlari mendjalankan jang terseboet dalam *a*, mengatoer barisan bersama-sama serapi-rapinja dan berdjalan teroes.

ヒダリ(ミキ)ニ
キムヲカエー.....
ススメ
„Kiri hadap (kanan)
..... djalan"

Keterangan mendjalankannja.

Barisan koempoelan bersampingan bertoeroet-toeroet kebelakang (Chūtai jūtai)

a. Berhenti doeloe. Pemimpin pasoekan jang berdiri dikelompok jang paling moeka sekali dan dekat soedoet pembélokan menghadap kekanan (kekiri) dan teroes berdjalan.
Setelah *yorei* terdengar, jang lain bersedia akan berlari. Dan setelah *dorei* terdengar, bertoeroet-toeroet berlari mengikoeti pemimpin goegoesan tadi.
Setelah semoea melaloei soedoet pembélokan, madjoe berdjalan kemoeka. Kalau terdengar komando pemimpin kelompok „berhenti", barisan berhenti. Laloe barisan diatoer bersama-sama serapi-rapinja.

b. Sambil berdjalan didjalankan seperti jang tertoelis dalam *a.* Atoeran-atoeran jang lain sama dengan soesoenan atoeran barisan berbelakangan biasa.

VI. Tjara mengoebah barisan.

ミギ(ヒダリ)ムケ
マエー..... ススメ
„Kanan hadap (kiri)
..... djalan"
ミギ(ヒダリ)エ ナラビ
.....ススメ
„Baris kanan (kiri)
..... djalan".

1. Kelompok.

a. Barisan kelompok jang berempat berbelakangan menghadap kekiri, baris kesatoe, baris ketiga dari kanan madjoe selangkah kesamping kiri orang-orang dibarisan kedoea dan baris keempat, sehingga mendjadi doea baris. Laloe barisan diatoer, soepaja djarak seorang dengan jang lain sama dan rapi.

b. Barisan kelompok bersampingan mendjadi barisan kelompok jang berbelakangan.
Barisan ini menghadap kekanan, meréka dari barisan jang genap madjoe selangkah kesamping kanan barisan jang gandjil, mendjadi 4 baris. Laloe barisan diatoer bersama-sama.

c. Barisan kelompok jang bersampingan menghadap kekanan, barisan jang genap madjoe selangkah kesamping kanan barisan jang gandjil, mendjadi 4 baris. Laloe barisan diatoer bersama-sama.

d. Pemimpin kelompok dan pasoekan (Shotaichi, buntaicho) berlari pergi ketempatnja masing-masing jang telah ditetapkan.

2. Koempoelan.
Waktoe mengoebah sikap barisan, biasanja pemimpin kelompok jang diawasi oléh pemimpin koempoelan, memberi komando.

Pokok pergerakan badan.	Komando.	Keterangan mendjalankannja.
Menjilangkan senapan.	クメツツ „Silangkan senapan".	1. Nomor gandjil dari baris moeka memegang senapan dengan tangan kiri diatas tangan kanan. Laras senapan dihadapkan kemoeka, tapak senapan ditegakkan kemoeka kaki kanan 2 × pandjang tapak senapan, senapan ditjondongkan kesebelah kiri. 2. Nomor genap dari baris belakang memegang senapan dengan tangan kiri diatas tangan kanan ; tapak senapan ditegakkan kemoeka kaki kiri dibalikkan laloe 2 × pandjang tapak senapan. Laras senapan dihadapkan kebelakang disilangkan dengan senapan orang jang disebelah kanannja. 3. Nomor gandjil dari baris belakang memegang senapan dengan tangan kiri dibawah tangan kanan, kaki kanan dilangkahkan ½ langkah dan dimiringkan kekiri sedikit. Sesoedah jang dari baris moeka menegakkan senapan, sampiran senapan kait-mengait, tapak senapan ditegakkan kemoeka sedikit, dipertengahannja, antara dia dengan orang jang disebelah kirinja. 4. Nomor genap dari baris belakang memegang senapan dengan tangan kiri diatas tangan kanan, kaki kiri dilangkahkan ½ langkah kemoeka, senapannja disandarkan kesenapan orang jang lain.

Pokok pergerakan badan.	Komando.	Keterangan mendjalankannja.
II. Senapan direnggangkan.	トケツツ „Senapan renggangkan".	1. Setelah terdengar komando „senapan renggangkan", moela-moela nomor genap dari barisan belakang, mengambil senapannja. 2. Sesoedah itoe tiga orang jang lain memegang senapan dengan kedoea tangan, dan direnggangkan. Perhatikanlah : *a.* Sedapat-dapatnja senapan kajoe bersampiran. *b.* Barang siapapoen tidak boléh memasoeki atau melaloei baris senapan jang bersilang. *c.* Kalau senapan disilangkan, barisan haroes bersampingan. *d.* Sesoedah senapan direnggangkan, teroes bersiap.

BAGIAN KEEMPAT.

Oepatjara kehormatan.

Maksoed : Menghargaï serta mendjoendjoeng roepa-roepa kehormatan, dengan tidak mementingkan diri sendiri :

Soeka menolong orang jang dibawahnja, persahabatan dieratkan dan dikekalkan, pakaian sederhana, tetapi bersih dan teratoer, atoeran sopan santoen, tidak boléh sombong.

Soepaja jang terseboet tertjapai hendaknja, haroeslah tiap-tiap jang berlatih bagaimanapoen dan bilapoen membadjaï sifat-sifat itoe dengan saksamanja. Waktoe pemeriksaan barisan atau parada haroeslah masing-masing mengetahoei kewadjibannja serta melakoekannja, dan terdorong oléh kemaoean sendiri bersikap serapi-rapinja.

Sebagai orang jang betoel-betoel mendjalankan kewadjibannja, haroeslah menghormati pemimpin dengan hati jang toeloes ichlas, seia sekata, memegang djandji setegoeh-tegoehnja, melakoekan pekerdjaan apapoen haroeslah serapi-rapinja dan sehormat-hormatnja disertaï semangat jang berkobar-kobar.

Pokok pergerakan badan.	Komando.
I. Tjara memberi hormat.	ケイレイ
a. Kepada pembesar.	„Beri hormat"
b. Memberi hormat.	ナホレ
c. Memberi hormat sambil berpétji).	„Tegak".

Keterangan mendjalankannja.

Saikeirei dan memberi hormat biasa, dilakoekan dengan tidak bertopi.
(Orang jang beragama Islam) tidak diharoeskan mengambil pitjinja waktoe melakoekan kehormatan.
Dengan tangan kanan soedoet topi dipegang, diambil dan ditoeroenkan kebawah.
Tepi topi dihadapkan serta dikenakan kepaha kanan.

a. Memberi hormat :
Bersiap, melihat dengan mata jang tegap kemoeka, kepala tegak, dengan sopan santoen dan dengan lemas badan diboengkoekkan kemoeka kira-kira 45°.

b. Memberi hormat biasa : (didalam kamar).
Memboengkoekkan badan dengan serentak, tetapi badan tjoema 15° diboengkoekkan.
Balasan penghormatan oléh Pembesar ditoenggoe, laloe berdiri kembali dengan tegak.

c. Memberi hormat sambil bertopi (berpétji).
Waktoe berhenti menghadap kepada Pembesar, bersiap, laloe tangan kanan diangkat bersikoe, serta djari-djari rapat, dan teloendjoek dikenakan kepinggir soedoet topi, telapak tangan dihadapkan sedikit kemoeka sikoe tangan setinggi dengan bahoe, mata dengan tegap melihat kepada Pembesar (kepada barang jang haroes dihormati) dan sesoedah balasan penghormatan berlakoe, berdiri kembali dengan tegak.
Waktoe berdjalan memberi hormat sambil bertopi.
Berdjalan bersikap, kepala dihadapkan kepada Pembesar (kepada barang jang haroes dihormati), memberi hormat sambil bertopi dan kalau Pembesar soedah dilaloeï, tangan kanan ditoeroenkan kebawah dan berdjalan teroes.

Pokok pergerakan badan.

Komando.

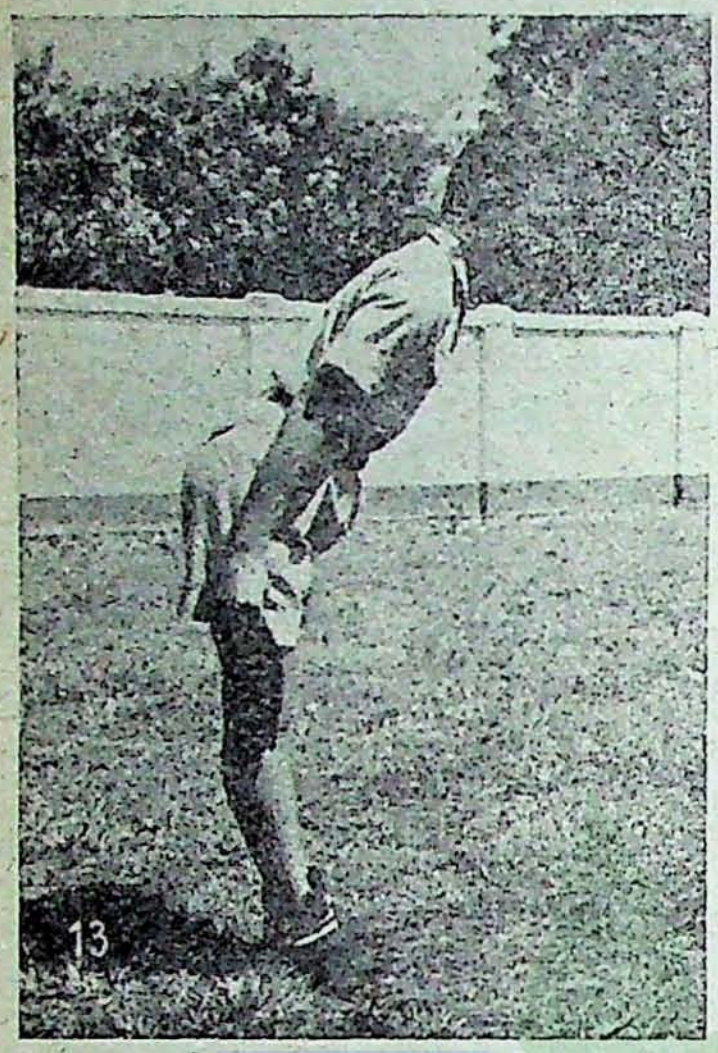



II. Tjara barisan jang memberi hormat.

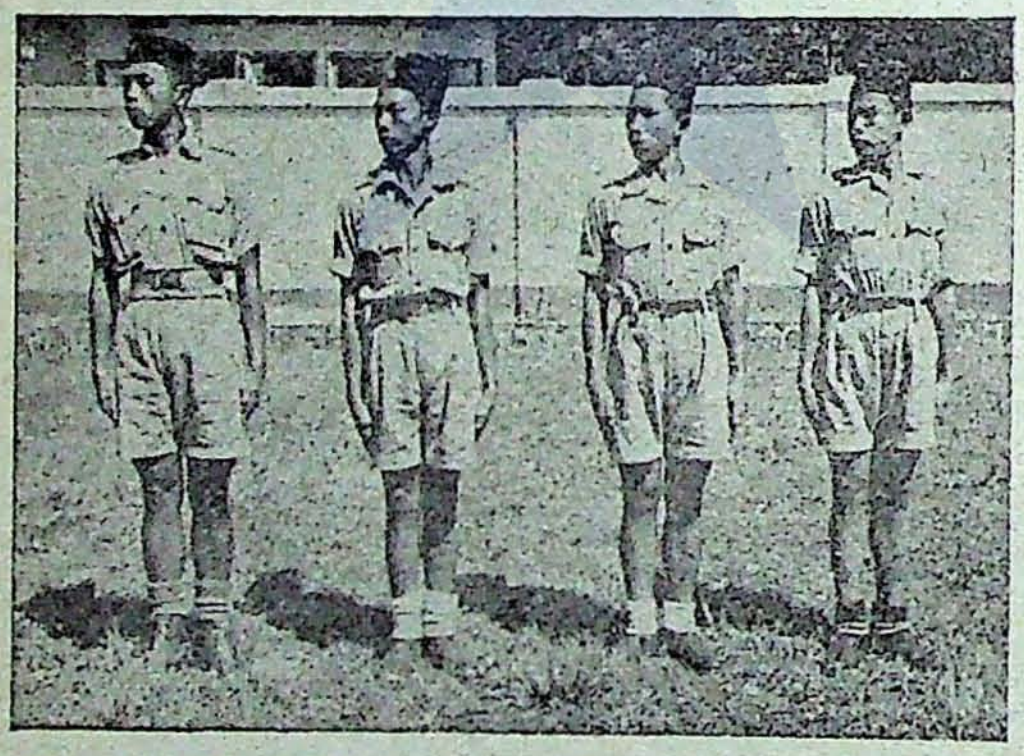

カシフ ..... ミギ (ヒダリ).
Téngok ..... kanan (kiri).
カシラ ..... ナカ
Lihat tengah.
ナホレ
„Tegak".

III. T

Keterangan mendjalankannja.

1. Waktoe berhenti.
Pemimpin mengatoer barisan serapi-rapinja. Kalau Pembesar berdiri kira-kira 8 langkah disebelah kanan (kiri) barisan, dan komando „menéngok ..... kanan (kiri)" terdengar, teroes memberi hormat kepada Pembesar. Djadi kalau komando „menéngok ..... kanan (kiri)" terdengar, barisan dengan serentak menghadapkan moeka kepada Pembesar (mata dengan tegap melihat kepada Pembesar), hingga arah kepala dan arah kepengarah

2.

3.

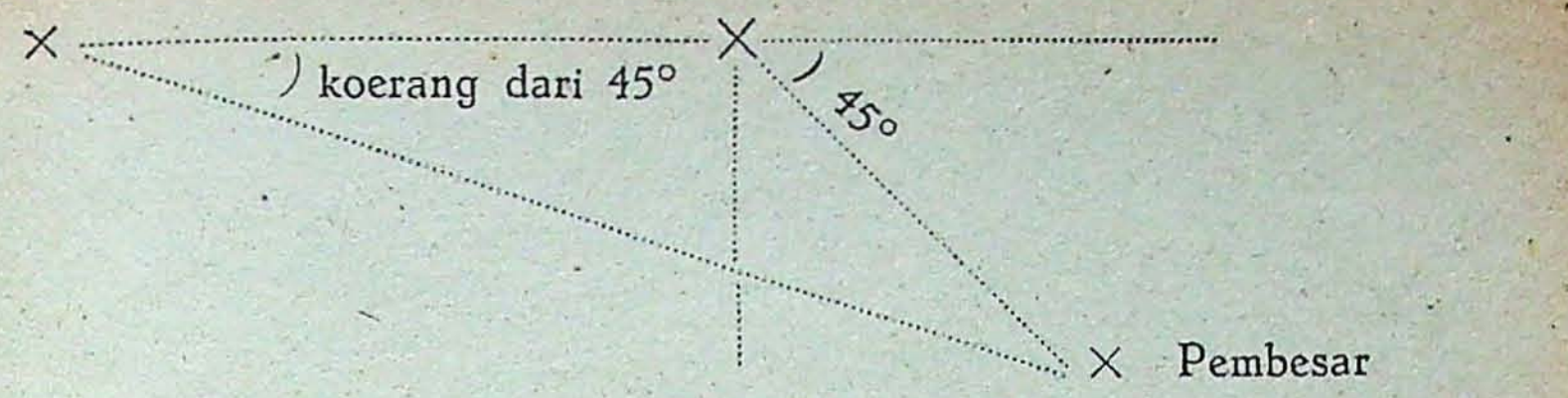

menjeroepaï soedoet 45° (tidak boléh lebih dari 45°, dan sebeloem ada ± 8 langkah dari Pembesar, tidak perloe soedoet tadi 45°).
Kalau Pembesar oempamanja berdjalan, mata dengan sopan ikoet merentak, laloe tjara-tjara jang berikoet sama dengan tjara-tjara waktoe menjeroepaï soedoet ± 45° (lebih dari 45° tidak boléh).
Kalau Pembesar soedah melaloei barisan atau soedah memberi balasan penghormatan, berdiri kembali, menghadap dengan mata kepengarah.

2. Waktoe berdjalan.
Kalau memberi hormat waktoe berdjalan, didekat Pembesar berdjalan merentak, laloe tjara-tjara jang berikoet sama dengan tjara-tjara waktoe berhenti.

3. Melakoekan kehormatan menoeroet komando pemimpin, oepamanja: Sesoedah diambil topi, melakoekan (hairei), (saikeirei), (naore).

III. Tjara memberi hormat sambil memegang senapan.

a. Tjara berdjalan (sendiri) sambil memegang senapan dan memberi hormat.

Keterangan mendjalankannja.

Tjara berdjalan (sendiri) sambil memegang senapan dan memberi hormat. Berdjalan merentak, menéngok kekanan (kekiri) menghadap Pembesar, dan kalau soedah dilaloei dan komando „tegak" terdengar, berdjalan bersikap, kemoedian berdjalan biasa.



b. Tjara memberi hormat berdjalan serta memegang senapan.

Keterangan mendjalankannja.

Tjara memberi hormat pada Pembesar sambil berdjalan serta memegang senapan.
Setelah tiba didekat Pembesar (± 8 langkah djaraknja) menghadap kepada Pembesar dengan mata jang tegap, dan dimoeka pembesar berhenti, memberi hormat dengan memegang senapan.
Badan dipoetar menghadap kearah djalan bermoela, dan teroes berdjalan lagi.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
c. Tjara berhenti sambil memberi hormat dengan memegang senapan.		ササゲー ..... ツ „Angkat senapan ..... angkat".

Keterangan mendjalankannja.

c. Tjara memberi hormat dengan memegang senapan waktoe berhent Dengan tangan kanan senapan diangkat kemoeka sambil dipegang d pertengahannja, laloe waktoe laras senapan jang sebelah atas dihadap kan kebelakang, serta dipegang loeroes (seperti gambar) tangan ki memegangnja djoega dibawah tangan kanan, djarak kedoea tanga ± 30 cm, dan iboe djari tangan kiri jang menekan senapan menoen djoek keatas.
Lengan bawah diratakan, kedoea lengan atas dengan lemas dirapatka pada badan, kepala dengan tegak dihadapkan kepada Pembesar ata barang jang haroes dihormati.

d. Tjara mengembalikan senapan.		メ ア ー ..... ツ Toeroenkan senapan ..... toeroen".

Keterangan mendjalankannja.

d. Tjara mengembalikan senapan. Dengan tangan kanan senapan ditoe roenkan, dirapatkan pada pinggang, sambil tangan kiri ditoeroenkan ke bawah seperti bermoela.

IV. Tjara pemeriksaan barisan.

Keterangan mendjalankannja.

Sikap barisan waktoe pemeriksaan barisan, biasanja barisan berbela kangan atau barisan bersampingan dari kelompok. Kalau hendak mengatoe barisan, selamanja barisan jang lain mengarah bersampingan atau berbela kangan menoeroet barisan jang berdiri dimoeka sekali dan barisan dikanan sekali. Djarak barisan kelompok adalah seperti berikoet :

a. Djarak pemimpin kelompok atau koempoelan jang satoe dengan pemimpin kelompok atau koempoelan jang lain adalah 8 langkah.

b. Djarak bendéra dengan barisan jang paling moeka dan jang paling kanan 4 langkah.
Djarak bendéra dengan pemimpin kelompok 4 langkah.

c. Kalau Pembesar soedah ada ± 20 langkah dari barisan, pemimpin mengoetjapkan komando : „menéngok kekanan".
Dengan serentak barisan menéngok kekanan, memberi hormat menoeroet komando, dan sesoedah itoe pemimpin berlari kemoeka Pembesar serta diberi tahoekannja banjaknja orang jang berbaris, laloe Pembesar diantarkannja memeriksa barisan. (Pembesar dimoeka, jang mengantarkan mengikoet dekat dibelakangnja).
Menoeroet komando pemimpin kelompok (koempoelan) Pembesar itoe diberi hormat dengan pandji. Dan kalau Pembesar berdjalan, jang memegang pandji mengarahkan kepalanja dengan mata jang tegap kepada Pembesar menoeroetkan dengan matanja sampai 45°). Kalau komando „kembali" terdengar, berdiri seperti bermoela lagi.

l = langkah

‖ = barisan

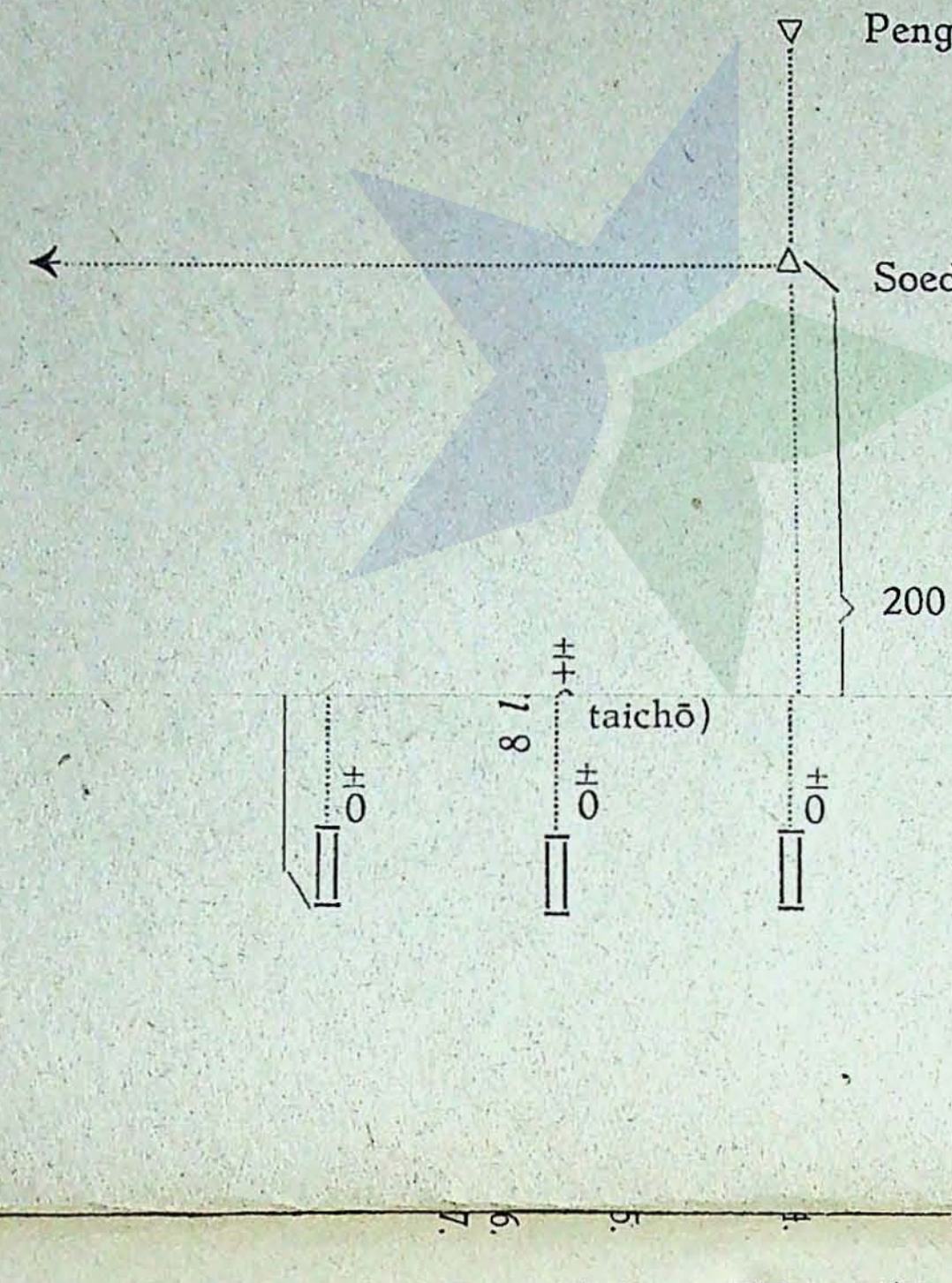

V. Pembélokan

Sebagai contoh kami ambil pembélokan ke kanan.

1. Sebelum pembélokan dilakoekan, pengarah berdiri di moeka.
2. Soedoet pembélokan ialah 90°. Pengarah berdiri di moeka soedoet pembélokan dengan lengan kanan lempang ke samping kanan.
3. Waktoe pengarah mengangkat lengan kanan, barisan jang terdepan berhenti, jang lain terus berdjalan.
4. Kemoedian pengarah menoeroenkan lengan kanan, barisan jang terdepan berdjalan lagi, jang lain terus berdjalan.
5. Sesoedah pengarah sampai di soedoet pembélokan, ia mengangkat lengan kanan.
6. Apabila barisan jang terdepan sampai di soedoet pembélokan, ia berhenti.
7. Sesoedah pengarah menoeroenkan lengan kanan, barisan jang terdepan berdjalan lagi, tetapi sekarang ke kanan.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Komando.
V. Parada.		プンレツニ マエー .. .... ススメ „Parada madjoe ..... djalan".

Keterangan mendjalankannja.

1. Sebeloem parada, diadakan doeloe pemeriksaan barisan (kelompok atau koempoelan) oléh Pembesar.
   Waktoe itoe meréka jang berdiri diloear barisan (pemimpin-pemimpin dan meréka dari baris koerang) haroes masoek dalam barisan.
2. Sesoedah pemeriksaan masing-masing barisan selesai pemimpin tertinggi dengan lekas mengatoer barisan parada. Djarak seorang dengan jang lain diketjilkan, soepaja tempat berbaris serta berdjalan tjoekoep.
3. Waktoe barisan menéngok kekanan, pemimpin kelompok atau pangkal jang berdiri dimoeka baris pertama, tidak menghadapkan kepala kepada Pembesar, tetapi dengan mata jang tegap melihat kemoeka (kepengarah).
4. Kalau pemimpin tertinggi soedah melaloei tempat memberi hormat, dia berlari mendekati Pembesar, memberi hormat dan berdiri disebelah Pembesar itoe. Dia berdiri disana, sampai parada selesai.
5. Sesoedah barisan parada selesai, barisan bertoeroet-toeroet pergi berkoempoel ditempat jang telah ditetapkan.
6. Atoeran parada jang teratoer adalah seperti gambar jang berikoet.
7. Soesoenan parada dengan barisan koempoelan bersampingan bertoeroet-toeroet kebelakang (chūtai jūtai) ; mendjalankannja dengan keterangan jang terseboet diatas.

BAGIAN KELIMA

Salah satoe pekerdjaan waktoe perang.

Toedjoean : Pengantar kabar dsb. haroeslah insaf dan sadar akan kewa djibannja, sedia mengoerbankan dirinja oentoek kepentinga bersama, berhati tetap dan tegoeh, pekerdjaan dilakoeka dengan hati girang dan semangat jang berkobar-kobar.

Pokok pergerakan badan. **Maksoed.**

I. Tjara menjampaikan kabar dan sebagainja.

Keterangan mendjalankannja.

Menjampaikan kabar dsb. dari pemimpin kepada orang lain atau seb liknja, adalah pekerdjaan jang sangat berat. Karena mengantarkan kabar dsl itoe haroes lekas serta baik hendaknja, si pengantar haroeslah bersedi mengoerbankan djiwanja, haroeslah dengan tegoeh memegang kewadjibannj Tjara mengantarkan boléh berdjalan, mempergoenakan sepéda, keréta ap oto, koeda, kapal d.l.l.

1. Pesanan kepada si pengantar adalah seperti berikoet :
   a. Apa jang haroes dikerdjakan.
   b. Nama dan tempat orang jang akan menerima kabar dsb.
   c. Djalan mana jang haroes ditempoeh.
   d. Témpoh berdjalan dan poekoel berapa haroes sampai.
   e. Menoenggoe atau meminta djawaban.
2. Témpoh berdjalan itoe tergantoeng kepada keadaan djalan.
   Tetapi biasanja hal itoe adalah seperti berikoet :
   a. Berdjalan „biasa" (1 djam = 5 km).
   b. Berdjalan „tjepat" (1 djam = 6/7 km).
   c. Berlari dengan sekoeat-koeatnja.
3. Waktoe si pengantar berangkat.
   a. Apa jang diantarkan diberitahoekan, dan satoe kali dioelangi pengantar dengan soeara jang terang.
   b. Si pengantar diberi keterangan seperti jang tertoelis dinomor 1 *b, c, d, e.*
   c. Apa-apa jang haroes dibawa diperiksa dahoeloe sebaik-baiknja.
4. Waktoe ditengah djalan.
   a. Dengan témpoh jang ditetapkan menempoeh djalan.
   b. Biarpoen ditengah djalan ada halangan, sedapat-dapatnja kewadjiba haroes dilakoekan.
   c. Djalan jang ditempoeh, diperhatikan.
5. Waktoe soedah tiba ditempat orang jang menerima kabar dsb.
   a. Kalau perloe nama orang jang haroes menerima kabar teroes dita njakan dan pergi kepadanja.
   b. Kalau perloe ditoenggoe atau ditanjakan balasannja.
6. Tjara sesoedah tiba kembali ditempat orang jang mengirim kaba Sesoedah poelang, teroes si pengantar pergi kepada si pemberi kaba dan ditjeritakan hal perdjalanannja.

Renrakuhei = Serdadoe perhoeboengan.

Ditempatkan diantara doea boeah pasoekan dan pekerdjaannja adala seperti berikoet :

II.

Hal

Keterangan mendjalankannja.

a. menoendjoekkan djalan jang ditempoeh atau arah kepada pasoekan jang dibelakang.

b. mendjaga soepaja djarak antara doea boeah pasoekan tidak mendjadi renggang atau ketjil.

c. menjampaikan perintah, lapoeran atau pemberi tahoean kepada jang bersangkoetan.

Perhatikanlah !

1. Diwaktoe berbaris berbelakangan serdadoe perhoeboengan ini haroes mengamat-amati pasoekan jang terdahoeloe kalau sampai pada djalan jang bersimpang. Kalau perloe seorang serdadoe perhoeboengan menoeroetkan pasoekan jang terdahoeloe, jang lain tinggal pada djalan bersimpang itoe oentoek menoendjoekkan djalan kepada pasoekan jang akan datang.
2. Kadang-kadang serdadoe perhoeboengan haroes berhenti dan melihat keadaan disekelilingnja. Kalau berhenti itoe, berdirilah ditempat jang moedah dilihat dari segala arah.
3. Lain dari pada waktoe jang istiméwa, djarak antara pasoekan jang dahoeloe dengan serdadoe perhoeboengan, begitoe djoega kebelakangnja, haroes dipegang tegoeh.
   Biasanja djarak itoe, kalau siang hari 50 m ; kalau malam hari djarak itoe bergantoeng kepada keadaan, tetapi biasanja 20 à 30 m.
4. Biasanja serdadoe perhoeboengan itoe berdjalan berdoea-berdoea. Tidak boléh meréka bertjerai, kalau tidak perloe betoel.
5. Hanja hal jang penting sadja haroes dilapoerkan dan kalau ada lapoeran jang koerang djelas, djanganlah diteroeskan sadja.

II. Menindjau oedara dan laoet.

Bagaimanapoen keadaan, dengan semangat jang kokoh-koeat selaloe awas dan berhati-hati, melakoekan pekerdjaan serapi-rapinja.
Jang sangat penting, ialah selamanja bersedia, dan kalau perloe dengan girang hati sedia djoega mengoerbankan djiwa.

Keterangan mendjalankannja.

Hal jang haroes diperhatikan oléh penindjau oedara dan laoet.

a. Pengawal mendjaga dengan hati jang tegoeh ; telinga, mata selamanja dipergoenakan sebaik-baiknja, dilarang dengan keras bermalas-malas waktoe bekerdja.

b. Pengawal selamanja bersedia, dan bekerdja serapi-rapinja. Hal pendjagaannja tidak boléh diberitahoekannja kepada orang jang tidak bersangkoetan.

c. Waktoe hoedjan lebat, pengawal boléh masoek keroemah kawal. Tetapi waktoe melakoekan pekerdjaan jang penting atau hendak memberi hormat haroes keloear dari roemah kawal.

d. Kalau tidak ada perintah dari jang berwadjib, tidak boléh pengawal pergi lebih 30 langkah dari roemah kawal.

e. Waktoe pengawal menjampaikan kabar pada jang berwadjib, dia haroes bersikap, berbitjara sekoeat-koeatnja atau memboeat tanda apapoen asal kabar selekas-lekasnja tiba ditempat jang dikehendakinja.

f. Pengawal biasanja memberi hormat dimoeka roemah pendjagaan. Tapi tentoe sadja dimana dia berdjoempa dengan Pembesar, disitoelah dia memberi hormat.

g. Pengawal tidak boléh merokok. Kalau tidak ada perintah, tidak boléh doedoek dan tidoer. Senapan tetap dipegang.
Siang hari dipegang ditangan kanan sambil ditegakkan diatas tanah atau didjindjing setinggi paha atau dikepitkan dibawah ketiak.
Waktoe malam didjindjing setinggi paha atau dikepitkan dibawah ketiak.

1. Tjara mengamat-amati kedatangan mesin terbang moesoeh.

(jang terpenting ialah melihat dengan setjepat-tjepatnja, walaupoen *hanja* sedetik).

a. *Haroes* melihat kesemoea djoeroesan, tidak hanja kesatoe djoeroesan sadja. Jang berpoetar tidak hanja kepala sadja tetapi *djoega badan*. *Hati, mata dan telinga haroes bersatoe.*

b. Perhatikanlah segala soeara.
Kalau mendengarkan soeara haroes didengarkan dengan tenang, (mata tertoetoep) betoelkah soeara mesin terbang atau tidak.

c. Perhatikanlah istiméwa tempat-tempat jang penting.

d. Perhatikanlah keadaan tjoeatja dan hawa.

e. Kalau berdoea dipendjagaan oedara itoe djangan pekerdjaan dibagi-bagi ; haroes doea-doeanja melihat kesemoea djoeroesan.

f. Diwaktoe pendjagaan, jang diganti memberitahoekan hasil pengamatian-nja, sambil tetap mengamati keadaan.

2. Tjara memberitahoekan keadaan pendjagaan bahaja oedara.

a. Poekoel 8,15 diberitahoekan pendjaga jang ke-3 hal keadaan.

b. Mesin terbang moesoeh 55 boeah, arah dari 1 — 1 ke 5 — 5.

c. Tingginja 800 m. Sekian.

3. Tjara memberitahoekan keadaan pendjaga laoet.

a. Poekoel 9.15 pendjaga ke-5 memberitahoekan jang dilihatnja.

b. Kapal silam moesoeh (Indoek, pengangkoet d.s.b.) 3 boeah ; arah dari laoetan S. ke arah pelaboehan T.

c. Antara 200 m. Sekian.

4. Mengoelangi perintah.

Soepaja pekerdjaan membawa kabar, ordonans, tidak salah (salah mendengar) maka orang-orang itoe haroes mengoelangi perintah pembesarnja.

III. Tjara berdjalan.
a. Keterangan tentang tjara berdjalan.
b. Pembikinan tenaga dan semangat pasoekan.
c. Tjara berlari boeat djarak jang djaoeh.
Membikin tenaga pasoekan.
Melatih semangat jang tegoeh, jang tidak maoe kalah atau menjerah.

Keterangan mendjalankannja.

Pasoekan jang soenggoeh-soenggoeh, bersedia setjoekoep-tjoekoepnja, sebeloem berangkat. Diperiksa doeloe keadaan djalan, djaoehnja ; keadaan

goenoeng atau soengai ditengah djalan. Berhoeboeng dengan hal-hal terseboet diatas, témpoh berdjalan, tempat berhenti, tempat makan, tempat mengambil air, keperloean oentoek keséhatan dll. diselidiki dan ditetapkan.

1. Persediaan :

a. Pakaian jang perloe sadja dibawa.
Persediaan ditetapkan berhoeboeng dengan keadaan moesim.

b. Kaki djangan sampai loeka oléh sepatoe, perloe djoega diperhatikan.

2. Keterangan : Dalam pasoekan haroes sopan santoen, bersemangat tebal, memperhatikan hal keséhatan dan menetapkan atoeran makan, minoem, berhenti dan lain-lain. Semoea hal itoe memperkokoh tenaga. Djadi soepaja matjam-matjam kesoesahan tersingkir, haroeslah diperhatikan hal jang terseboet.

a. Barisan pasoekan dengan teratoer berdjalan disebelah kiri djalan. Meréka jang berdiri paling kanan waktoe itoe haroes masoek dalam barisan.

b. Menoeroet komando ,,djalan ..... merdéka", berdjalan sekehendaknja, tetapi tetap tinggal dalam barisan, bertjakap-tjakappoen diboléhkan.

c. Berhoeboeng dengan perasaan kewadjiban jang tegoeh, hendaklah jang berikoet diperhatikan :

1. Sedapat-dapatnja berdjalan rapi, seperti jang ditetapkan bermoela ; bangoen barisan didjaga djangan sampai beroebah, djangan mendjadi lébar.
2. Berpisah-pisah menoeroet kemaoean sendiri tidak boléh ; kalau perloe, dibitjarakan dan minta izin pada pemimpin.
3. Memboeka badjoe dengan kemaoean sendiri tidak boléh.
4. Témpo berdjalan seseorang dengan jang lain haroes selamanja sama.
5. Air jang dibawa diminoem dengan hémat.

d. Berhenti ditempat jang baik. Waktoe berhenti diperhatikan beberapa hal.

e. Dipoelau Djawa ini biasanja hawa panas, karena itoe tidak djarang orang jang mendapat latihan berat mendjadi pingsan.
Karena itoe waktoe jang sangat panas (pk. 12 — pk. 17) berhenti melepaskan lelah. Pagi-pagi atau soré berbaris tidak apa.

f. Waktoe poelang dan tiba ditempat jang dimaksoed, pakailah pakaian jang sederhana tetapi bersih, barisan rapikan, perasaan lembék dan sikap lemah hilangkan, dan pergilah poelang dengan gembira dan tenaga kokoh — koeat disertaï semangat jang berkobar-kobar.

g. Lamanja berlari tergantoeng pada kekoeatan badan masing-masing. Kalau badan jang berlatih tidak diperhatikan, akan mendjadi roesak. Maka sangat penting sekali, waktoe berlari didahoeloei dengan gerak badan. Sesoedah berlaripoen, bergerak badan lagi.
Moela-moela berlari dengan tenang, makin lama makin tjepat, achirnja perlahan-lahan lagi.
Sesoedah berlatih selama 6 boelan, hendaklah dapat menempoeh 10 km dalam 50 menit.

BAGIAN ENAM.

Tjara mempergoenakan senapan.

Toedjoean :

Asas tjara mempergoenakan senapan dilatih sebaik-baiknja, hingga mendjadi milik sendiri.

Bersama-sama dengan itoe keberanian dan semangat jang berapi-api dilatih seteliti-telitinja.

Pokok pergerakan badan.	Komando.
I. Asas tjara mempergoenakan senapan.	カマエツツ „Pegang ..... senapan".

Tjara memegang senapan ditangan kanan, ditegakkan ditanah. Bersikap, senapan dipegang tangan kanan.

a. Tjara memegang senapan.

Keterangan mendjalankannja.

Tjara diwaktoe : „pegang ..... senapan"

1. Kepala dihadapkan kearah moesoeh, mata selamanja dengan tegap melihat mata moesoeh.
2. Oedjoeng djari kanan menjérong kekanan, kaki kiri kira-kira ½ langkah melangkahkan kemoeka, sambil oedjoeng djari kaki itoe mengarah kemoesoeh serta senapan diangkat dengan tangan kanan, diarahkan sedikit kesebelah kiri dan kemoeka, tangan kiri memegang djoega diatas tangan kanan.

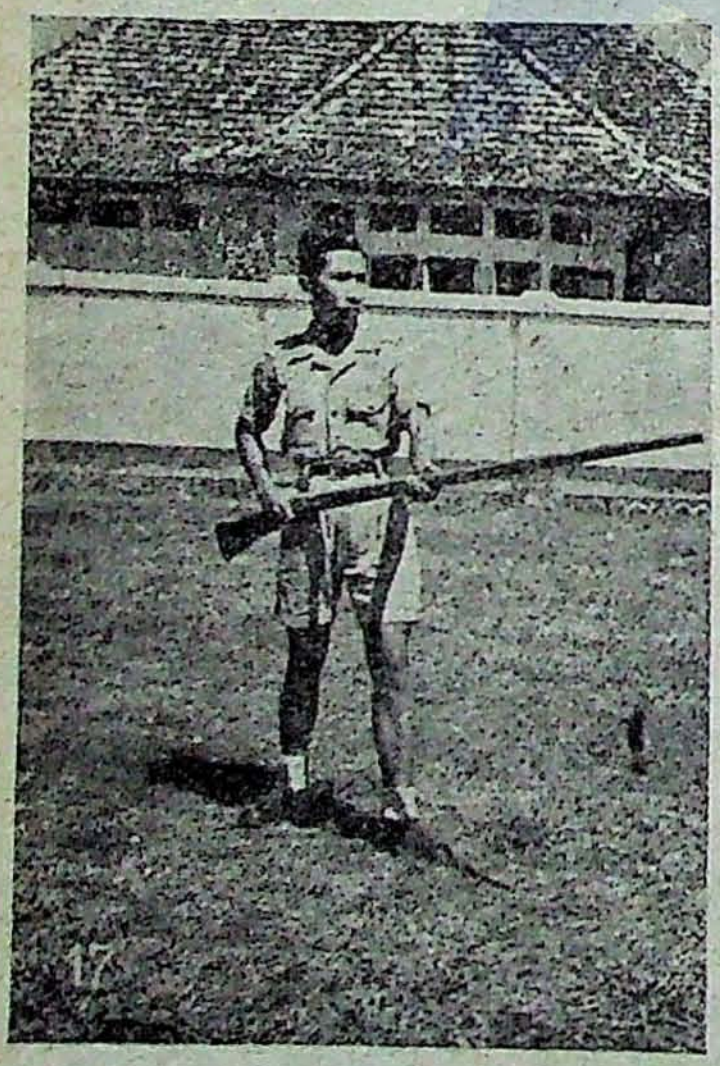

3. Tangan kanan ditarik kebelakang, ditekankan keatas toelang panggoel, sikoe tangan kiri dibéngkokkan sedikit, oedjoeng sangkoer diarahkan kemata moesoeh.
4. Berat badan ditempoekkan dioedjoeng djari kaki, kedoea toemit diangkat sedikit, loetoet kaki dibéngkokkan djoega kemoeka sedikit.

Pokok pergerakan badan.	Komando.
b. Tjara mengembalikan, memenegakkan senapan ditanah.	タテツツ „Senapan tegakkan".

Keterangan mendjalankannja.

Tjara mengembalikan senapan, adalah kebalikan dari mengangkatnja. Kaki kanan ditarik kekaki kiri, hingga kedoea toemit beradoe, sambil bersiap dengan memegang senapan ditangan kanan, ditegakkan ditanah.

c. Tjara madjoe serta memegang senapan.	マエ „Langkah madjoe".

Keterangan mendjalankannja.

Tjara melangkah kedepan serta memegang senapan.
Setelah terdengar komando : „..... madjoe" lebih dahoeloe melompat kaki kiri sesoedahnja menoeroet kaki kanan, tapi lemas melontjat kemoeka, kaki kanan kira-kira mengarah kearahnja bermoela dan kaki kiripoen begitoe djoega.

d. Tjara melangkah kembali serta memegang senapan.	マト „Langkah soeroet".

Keterangan mendjalankannja.

Tjara melangkah kembali serta memegang senapan.
Setelah terdengar komando : „..... kembali" lebih dahoeloe melompat kaki kanan seteroesnja menoeroet kaki kiri, tetapi lemas kembali kebelakang. Kedoea kaki hendaknja kembali ketempat bermoela.
Jang betoel-betoel baik melakoekannja, tjara memegang serta mengangkat senapan ialah badan djangan dikakoekan dan didjaga soepaja badan tetap loeroes, djangan rebah kesamping.
Djadi ingat, tetap lemas melontjat kebelakang, kaki tidak boléh diangkat tinggi diwaktoe melangkah. Djarak kedoea kaki kira-kira sepandjang kaki.

Pokok pergerakan badan. Komando.

e. Tjara mengentak. ツケ
„Entak"

Keterangan mendjalankannja.

Tjara mengentak.
Mengentak disebelah atas soesoe kiri moesoeh, sangkoer senapan sedikit disilangkan dengan sangkoer senapan moesoeh.
Laloe diéntak moesoeh dari sebelah kanan sangkoer moesoeh sendiri. Dengan tjara begitoe, sesoedah bersikap serentak mengangkat senapan, tetapi lemas, melontjat kemoeka, sambil tindjoe kanan ditaroeh kebawah soesoe kiri, lengan atas kanan dirapatkan kebadan, tindjoe kanan dan kiri dengan serentak bersama-sama dipoetar sambil dengan koeat dientakkan kedepan.
(Waktoe mengentak, solah-olah hati, badan, segala tenaga ditoempoekkan dioedjoeng sangkoer). Kemoedian kedoea kaki dengan serentak melontjat kembali, berat badan ditoempoekkan dikaki kiri. Kalau soedah mengentak, dengan lekas melontjat kembali.

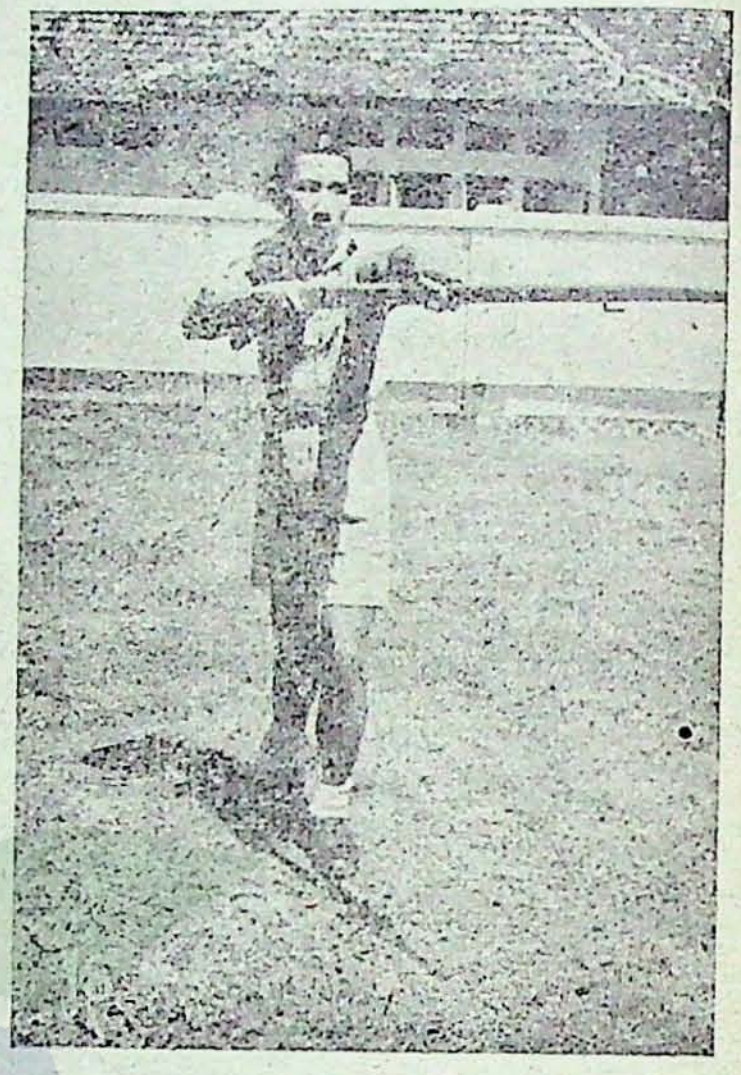

II. Tjara berlari dengan senapan, sambil mengentak lawan (moesoeh). ツヅイテ・ツケ
„Entak beroelang-oelang".

Keterangan mendjalankannja.

Mengentak beroelang-oelang.
Waktoe mengentak beroelang-oelang, badan tidak boléh dikakoekan. Hendaklah dengan tangkas mengentak; waktoe mengentak itoe hati dan badan haroes disatoekan. Karena itoe latihan mengentak, dioelang-oelanglah hendaknja soepaja tangkas betoel.

1. トツゲキニ ..... ススメ
„Lari dan serang ..... madjoe".

Keterangan mendjalankannja.

2. Setelah terdengar komando „Lari dan serang ..... madjoe", senapan diangkat setinggi paha, berlari kearah moesoeh, makin lama makin tjepat larinja.

3. ツツコメ
„Masoek dan entak".

Keterangan mendjalankannja.

Sesoedah terdengar komando „masoek dan entak", bersoraklah sekoeat-koeatnja seperti harimau menerkam mangsanja, moesoeh diserang serta dientak. Doeapoeloeh meter dari moesoeh, senapan soedah diangkat.

BAGIAN KETOEDJOEH

Tjara memimpin.

Maksoed.

Mendjalankan pimpinan, pemeriksaan dan memperbaiki apa jang salah dengan tjakap.

Pandai menarik hati, mempengaroehi jang dipimpin.

Dalam segala hal jang baik mendjadi teladan. Selamanja berada dibaris moeka sekali, melimpahkan segala tenaga dan selaloe melakoekan kewadjiban seteliti-telitinja. Hati haroes toeloes ichlas. Dan bekerdja dengan semangat jang bernjala-njala, sampai pekerdjaan selesai sebaik-baiknja.

Djadi péndék kata, baik keadaan lahir, maoepoen keadaan batin haroes koeat dan baik.

Pemimpin.

Pekerdjaan pemimpin jang terpenting jaïtoe, tjakap menarik, mempertegoeh hati jang dipimpin. Mengoetjapkan komando dengan sangat terang dengan soeara dan sikap jang berpengaroeh. Pemimpin melihat baik-baik dan memperbaiki jang salah dengan tjakap.

Keinsafan pemimpin akan kekoeatan sendiri :

1. Pemimpin hendaknja sadar dan insaf akan kewadjibannja sendiri dan mempoenjaï hati jang koekoeh-koeat. Waktoe melakoekan kewadjiban, dia haroes mendjadi teladan jang tidak ada bandingannja, hingga jang dipimpin dengan girang hati meniroenja.
2. Komando dioetjapkan dengan soeara jang njaring serta berlagoe, *yorei* haroes pandjang, *dorei* dioetjapkan dengan soeara jang péndék tetapi bersemangat.
3. Pemimpin berpakaian dengan tjara biasa, gerak-geriknja teratoer dan sopan-santoen.
4. Komando haroes dioetjapkan seterang-terangnja ; keras atau perlahan soeara haroes sesoeai dengan banjak-sedikitnja orang berlatih.
5. Memberi komando dengan salah satoe tanda, adalah seperti berikoet :
   a. „Madjoe ..... djalan" : Moela-moela lengan kanan diangkat keatas. Kalau hendak moelaï berdjalan, tangan direnggangkan kesebelah moeka.
   b. „Berhenti" : Lengan kanan diangkat keatas dan ditoeroenkan.
   c. „Berlari" : Tanda boeat „madjoe djalan" dengan lekas dilakoekan.
   d. Tanda, bahwa soedah mengerti : Lengan diangkat keatas.
   e. Ketetapan tanda jang lain bersangkoet dengan keadaan.

Sikap pembantoe pemimpin.

1. Pembantoe pemimpin haroes insaf dan sadar akan maksoed pokok pergerakan badan. Semangatnja berkobar-kobar dan melakoekan pekerdjaan serapi-rapinja menoeroet jang dikatakan oléh pemimpin.
2. Pembantoe berpakaian dengan tjara biasa, tetapi baik. Terdorong oléh kemaoean sendiri, ia akan bekerdja selamanja dengan bersemangat dan sopan santoen. Djadi sambil memberi teladan, dia bekerdja àtau memimpin dengan segala tenaga.
3. Oèntoek membetoelkan kesalahan-kesalahan, pembantoe itoe haroes mementingkan djoega :
   a. Jang salah dengan lekas dan tjakap diperbaiki.
   b. Jang salah dibetoelkan dengan bahasa jang djelas, péndék, disertaï teladan jang baik.

BAGIAN KEDELAPAN

Gerak badan.

Maksoed : Melatih semangat dan badan beroelang-oelang, memperkoeat serta menjéhatkan tiap-tiap bagian badan, sehingga baik dimoesim panas moesim panas sekalipoen teroes meneroes dapat melakoekan pekerdjaan dengan lahir dan batin jang koekoehkoeat.

Salah satoe tjontoh asas gerak badan (penoendjoek dan persiapan bersikap).

Matjamnja.	**Pokok pergerakan badan.**	**Komando.**
Persiapan bersikap.	1. Tjara merenggangkan kaki.	アシヲ ヨコニ ..... ヒラケ Kesamping ..... kedoea kaki renggangkan ..... toe *). ナホレ „Kembali".

Keterangan mendjalankannja.

Waktoe merenggangkan kaki, melontjat sedikit keatas sambil loetoet diboengkoekkan dengan lemas, dan mengindjak tanah dengan djari kaki. Badan dan kaki (waktoe merenggangkan) tidak boléh miring, kaki ½ langkah direnggangkan serapi-rapinja, berat badan sama-sama ditoempoekkan pada kedoea kaki. Antara kedoea kaki selangkah atau ½ langkah. Itoe tergantoeng pada komando.

Waktoe hendak mengadoe toemit kembali, melontjat sedikit keatas, loetoet diboengkoekkan sedikit, djari kaki mengindjak tanah dan teroes bersikap. (Badan dan kaki waktoe melontjat oentoek mengadoe toemit, tidak boléh miring).

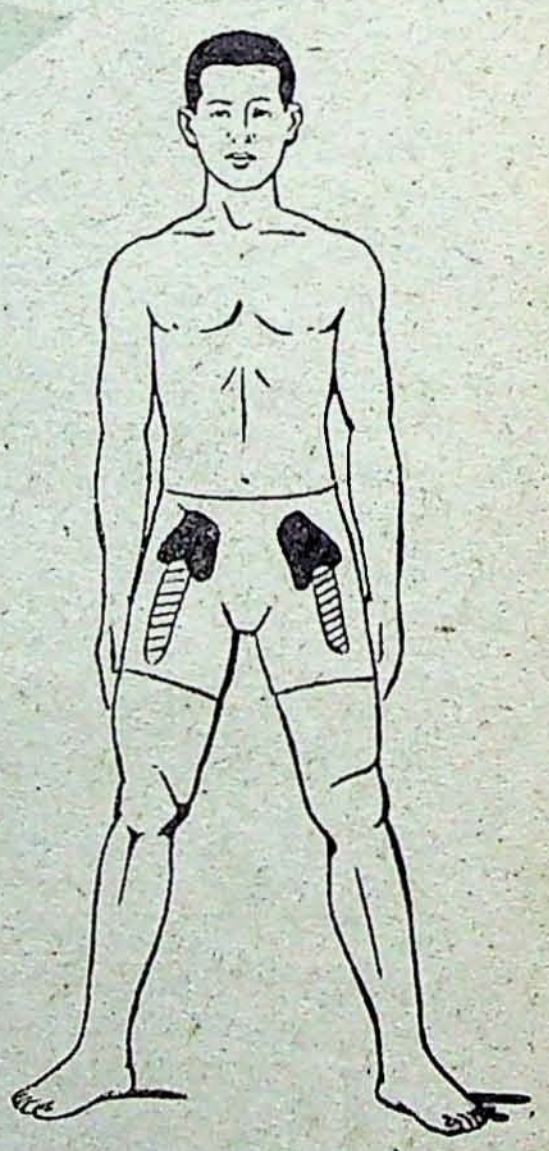

---

*) Hitoengan singkatan dari satoe.
Sesoedah komando „toe" terdengar maka dikerdjakan gerak jang haroes didjalankan.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.	Maksoed.
2. Melangkah.		ヒダリ (ミギ) アシヲ マエ ニ — ... ダセ „Kaki kiri (kanan) melangkah ..... toe". アシヲ カヘ „Toekar". ナホレ „Kembali".

Keterangan mendjalankannja.

Badan tetap dihadapkan kesoeatoe arah. Arah oedjoeng djari kaki tidak boléh beroebah-oebah, kaki kiri (kanan) kira-kira selangkah dilangkahkan serapi-rapinja kemoeka, berat badan sama-sama ditoempoekkan pada kedoea kaki.

Waktoe hendak mengembalikan kaki, kaki jang ditinggalkan ditarik kemoeka, kedoea toemit diadoe.

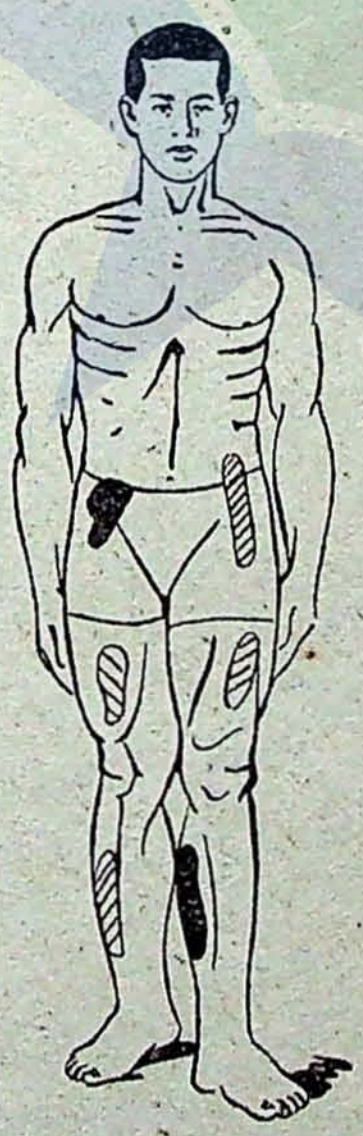

. Pokok pergerakan badan.	Komando.
3. Tangan ditaroeh kepinggang.	テヲ コシニ . . . アゲ „Kedoea tangan di-pinggang — toe *).

Keterangan mendjalankannja.

Kedoea tangan ditarik melaloei paha kepinggang, iboe djari diarahkan kebelakang, djari jang lain dirapatkan diatas toelang pinggang, pergelangan tangan diboengkoekkan sedikit, dada diboesoengkan, sikoe ditjondongkan sedikit kebelakang, bahoepoen ditarik kebelakang djoega.

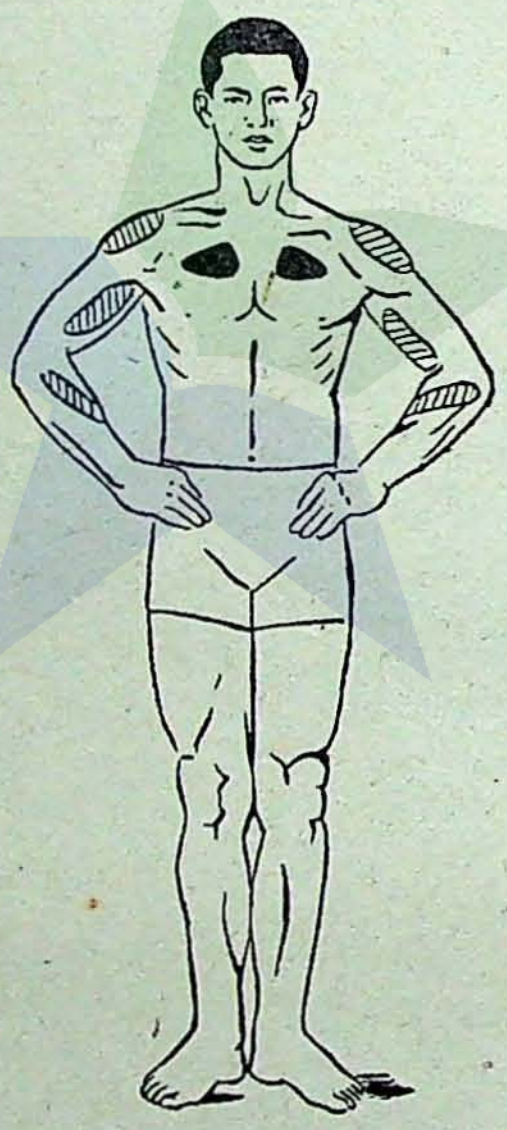

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Pada komando „toe" baroelah didjalankan gerak badan itoe.

pokok pergerakan badan.

Komando.

4. Tangan diatas bahoe.

テヲ カタ ニ .....
アゲ
„Kedoea tangan kebahoe — toe *)".

Keterangan mendjalankannja.

Waktoe mengangkat tangan keatas bahoe, lengan bawah dilipatkan lengan atas, sikoe diangkat menjérong sedikit, tangan ditindjoekan, iboe djari dirapatkan diatas djari jang lain, telapak tangan menghadap kebawah ; pergelangan tangan dibéngkokkan dengan lemas kearah bahoe ; tangan didjarakkan sedikit disisi badan.

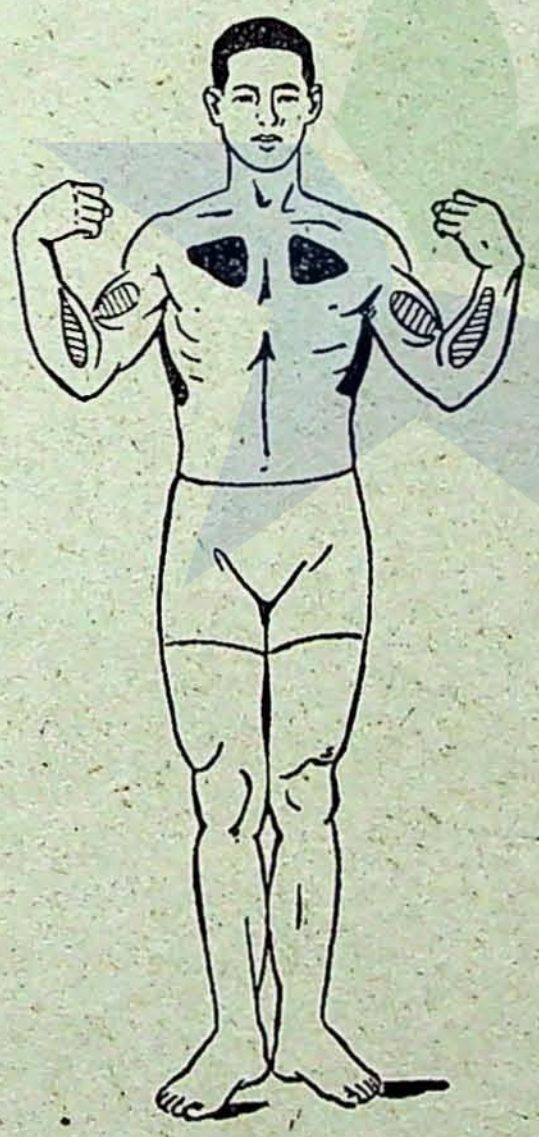

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Pada komando „toe" baroelah didjalankan gerak badan itoe.

Pokok pergerakan badan.	Komando.
5. a. Lengan diangkat kesisi.	ウデ ヲ ヨコニ ... アゲ „Kedoea lengan sajapkan ..... toe".*

Keterangan mendjalankannja.

a. Lengan diloeroeskan kebawah, diangkat dengan tjepat kesisi setinggi bahoe, djari dirapatkan, telapak tangan dihadapkan kebawah.

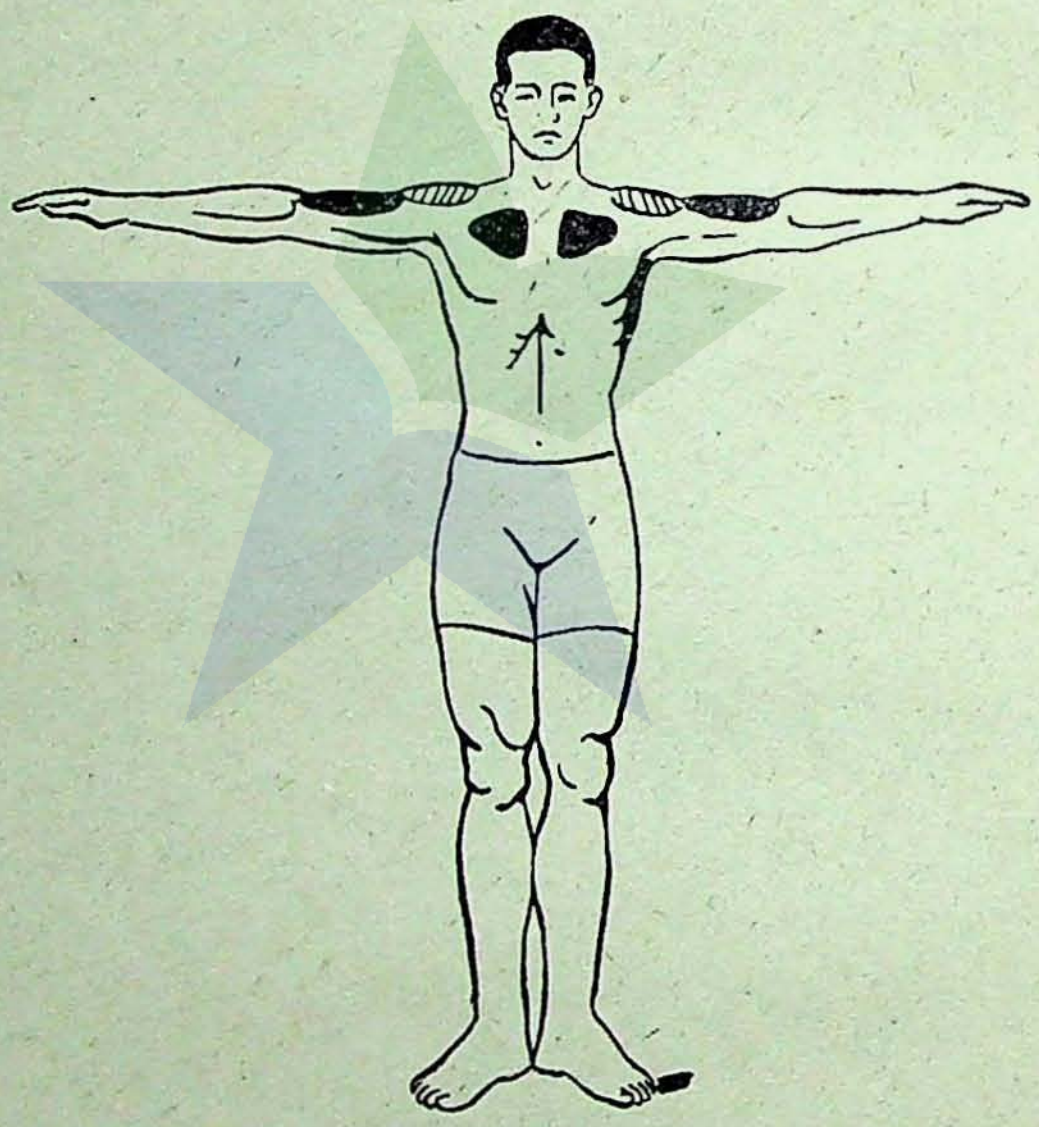

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Pada komando „toe" baroelah didjalankan gerak badan itoe.

Pokok pergerakan badan.	Maksoed.
b. Lengan diangkat kemoeka.	ウデヲ マエニ ..... アゲ „Kedoea lengan oendjoerkan ..... toe".*)

Keterangan mendjalankannja.

b. Lengan diloeroeskan kebawah, diangkat dengan tjepat kemoeka setinggi bahoe, djarak tangan dilébarkan sedikit (hingga lebih lébar dari bahoe kebahoe), djari dirapatkan dan diloeroeskan. Telapak tangan berhadapan.

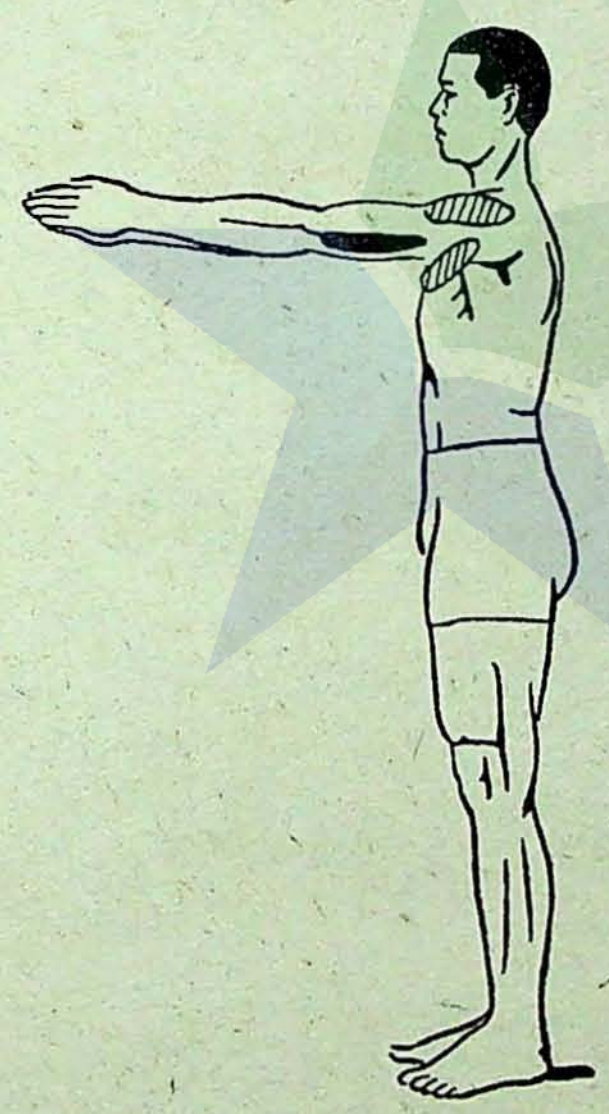

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Pada komando „toe" baroelah didjalankan gerak badan itoe.

Pokok pergerakan badan.	Komando.
c. Lengan diangkat keatas.	ウデヲ ウエニ .... アゲ „Kedoea lengan ..... atjoengkan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

c. Lengan diloeroeskan, diangkat dari moeka keatas, djarak lengan dilébarkan sedikit (hingga lebih lébar dari lébar bahoe kebahoe), djari diloeroeskan, telapak tangan berhadapan.



Pokok pergerakan badan.	Komando.
6. Tjara bergantoeng pada soeatoe barang.	ケンスイ .... カカレ „Bergantoeng ... toe".

Keterangan mendjalankannja.

Mata dengan tegap melihat ketempat bergantoeng, laloe melontjat, poenggoeng tangan dihadapkan kebelakang, tangan direnggangkan (hingga djarak tangan lebih lébar dari lébar bahoe kebahoe), lengan diloeroeskan, tenaga ditoempoekan kebahoe, badan diangkat sedikit, dada diboesoengkan, dagoe ditarik, kepala ditegakkan ; djari kaki dirapatkan dan diloeroeskan kebawah, tempat bergantoeng disebelah atas dipegang dengan erat, tetapi kalau besi regangan (rekstok) dipegang dengan iboe djari dibawahnja, djari jang lain haroes diatasnja.

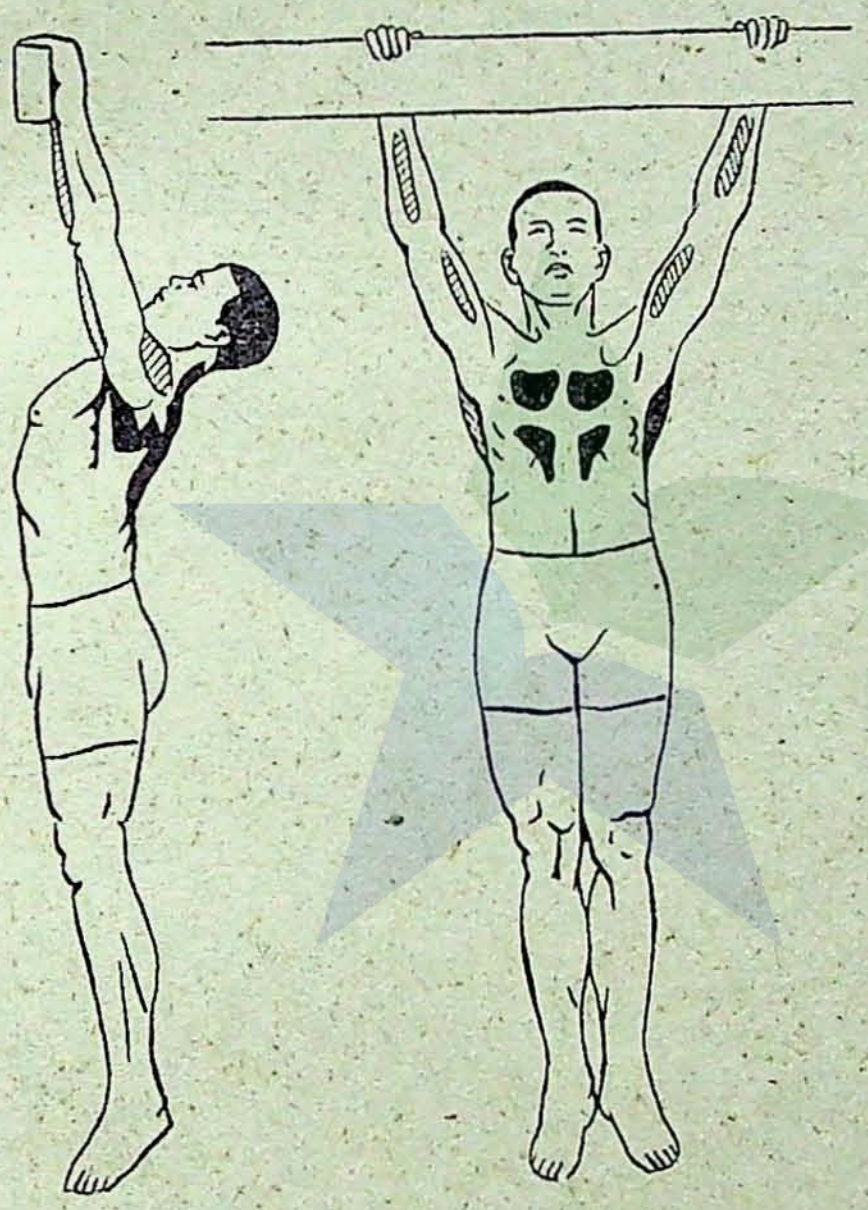

7. Tjara menggerakkan tangan dan kaki.	アシヲ ヨコニ ..... ヒラケ „Kesamping ..... kedoea kaki ..... renggang ..... toe". テヲ コシニ .... アゲ Tangan dipinggang ... toe.

Keterangan mendjalankannja.

Kaki direnggangkan dan tangan ditaroeh kepinggang.
Lihat dalam nomor 1 dan nomor 3.

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
I. Latihan kaki.	a. Tjara membéngkokkan loetoet.	Bertegak pinggang. カガトヲ アゲ ヒザヲ (ナカバ) マゲ ..... 1,2,3,4, (ハジメ) „Angkat toemit, paha setengah béngkokkan ..... toe".*)

Keterangan mendjalankannja.

1. Badan tegak, loetoet loeroes. Toemit diangkat tinggi.
2. Mendjongkok, tetapi toemit diangkat dan tetap beradoe.
   (Kalau komando „setengah béngkokkan" terdengar, paha dan betis menjeroepaï soedoet 90°).
3. Badan dan kepala tegak.
4. Toemit diangkat tinggi lagi, dan kembali kesikap persiapan.



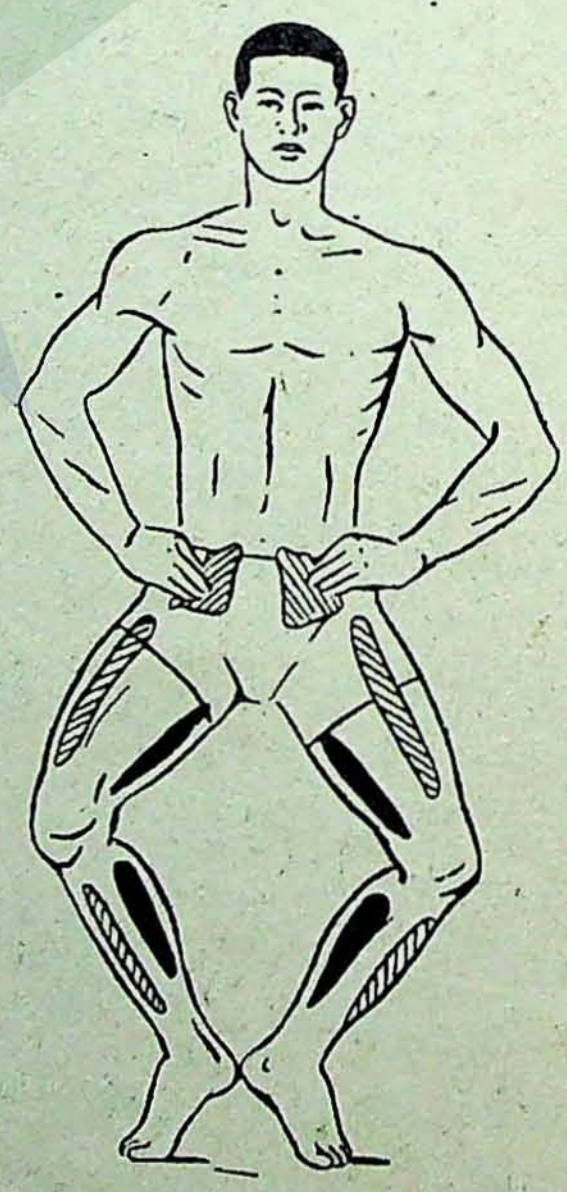

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Pada komando „toe" baroelah didjalankan gerak badan itoe.

Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.	Komando.
b. Tjara mengangkat paha.	Bertegak pinggang.	モモヲ アゲ ..... ハジメ „Angkat paha ..... toe".*)

Keterangan mendjalankannja.



1. Badan tidak bergojang, paha kiri diangkat tinggi, diratakan kemoeka, sambil loetoet dibéngkokkan, toelang kering loeroes kebawah.
2. Kaki kiri diloeroeskan kebawah, kembali kesikap persiapan lagi.

3/4. Boeatlah begitoe djoega dengan kaki kanan.

*) toe. Hitoengan singkatan dari satoe.
Sesoedah terdengar „toe" gerak badan didjalankan.

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
	c. Tjara mengangkat kaki.	Bertegak pinggang. アシヲ マエ (ヨコ) ニ アゲ .... 1,2,3,4 „Kemoeka (samping) kaki angkat .... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Badan loeroes dan tegak. Kaki kiri diangkat agak tinggi dan diratakan kemoeka, pergelangan kaki dibéngkokkan, hingga oedjoeng djari kaki menghadap keatas. Kaki jang seboeah lagi tetap loeroes.
2. Kaki kiri diangkat kesisi, pergelangan kaki dibéngkokkan, hingga oedjoeng djari kaki menjérong keatas. Kaki jang seboeah lagi tetap loeroes.

3/4. Boeatlah begitoe djoega dengan kaki kanan.

Pokok pergerakan badan.		Komando.
d. Mengajoenkan kaki.	Tangan diangkat kesamping. Tangan diangkat kemoeka.	アシヲ マエ (ウエ) (ヨコ) ニ フレ ..... ハジメ „Kemoeka (atas, samping) kaki ajoenkan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kaki kiri dengan loeroes lekas diajoenkan kekiri (kemoeka) hingga djari kaki mengenaï telapak tangan. Laloe diajoenkan dengan lekas kebawah; kembali kesikap persiapan lagi. Badan tidak boléh bergojang. Kaki jang seboeah lagi tetap loeroes.
2. Boeatlah begitoe djoega dengan kaki kanan.

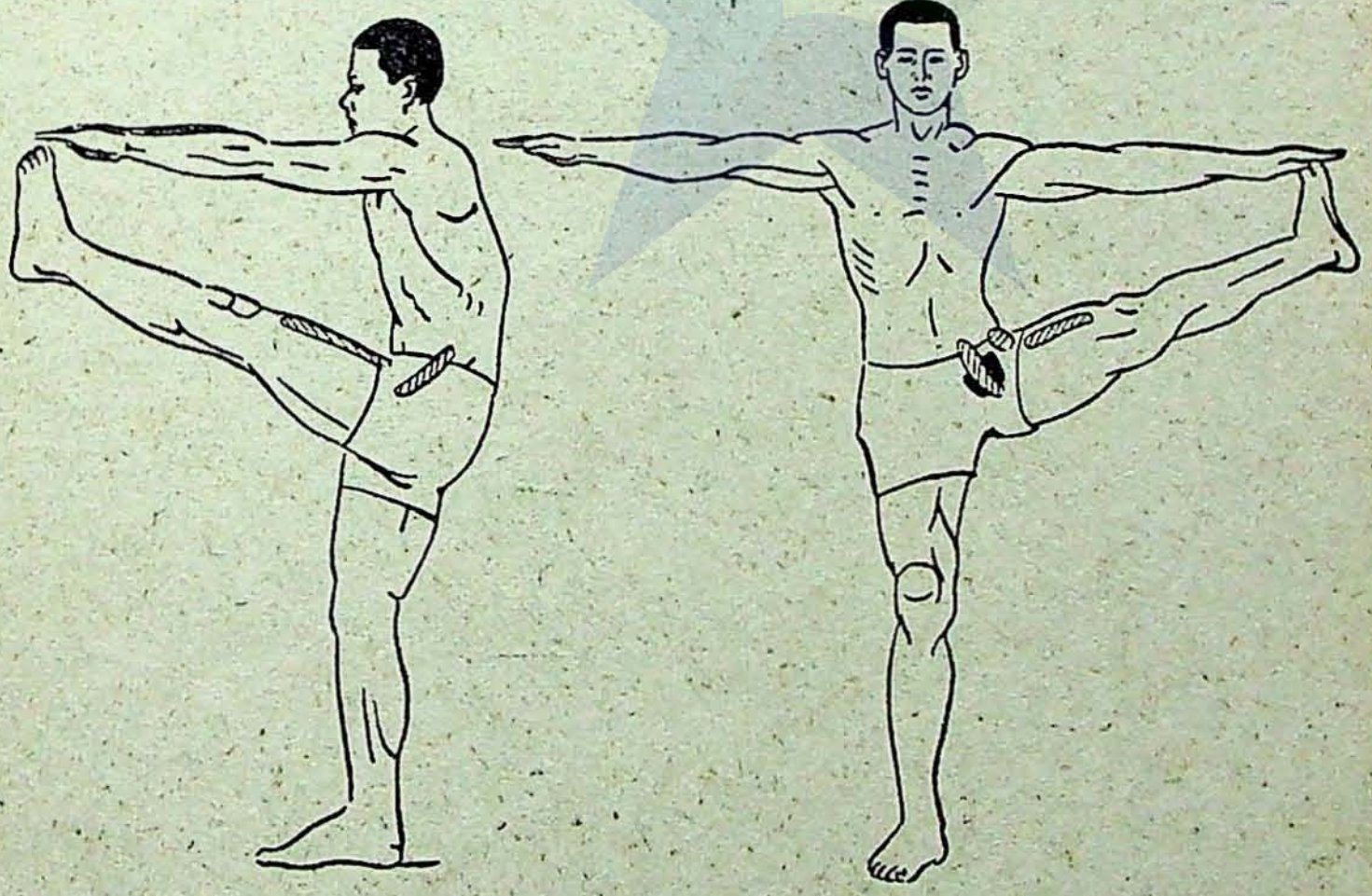

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
II. Latihan tangan.	*a.* Lengan direntangkan.	Lengan dibahoe. **Komando.** ウデヲ マエ (ヨコ) (ウエ) ニノバセ... ハジメ „Kemoeka (kesamping) kedoea lengan rentangkan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Djari tangan dirapatkan, lengan direntangkan kemoeka, kesisi, keatas. Waktoe merentangkan, kedoea tangan direnggangkan sedikit. Telapak tangan berhadapan. Waktoe lengan direntangkan kesamping, kedoea tangan direntangkan setinggi bahoe, telapak tangan menghadap kebawah.
2. Kembali kesikap persiapan lagi.
   N. B. Latihan ini 2 matjam atau 3 matjam bertoeroet-toeroet 4 kali atau 6 kali didjalankan.

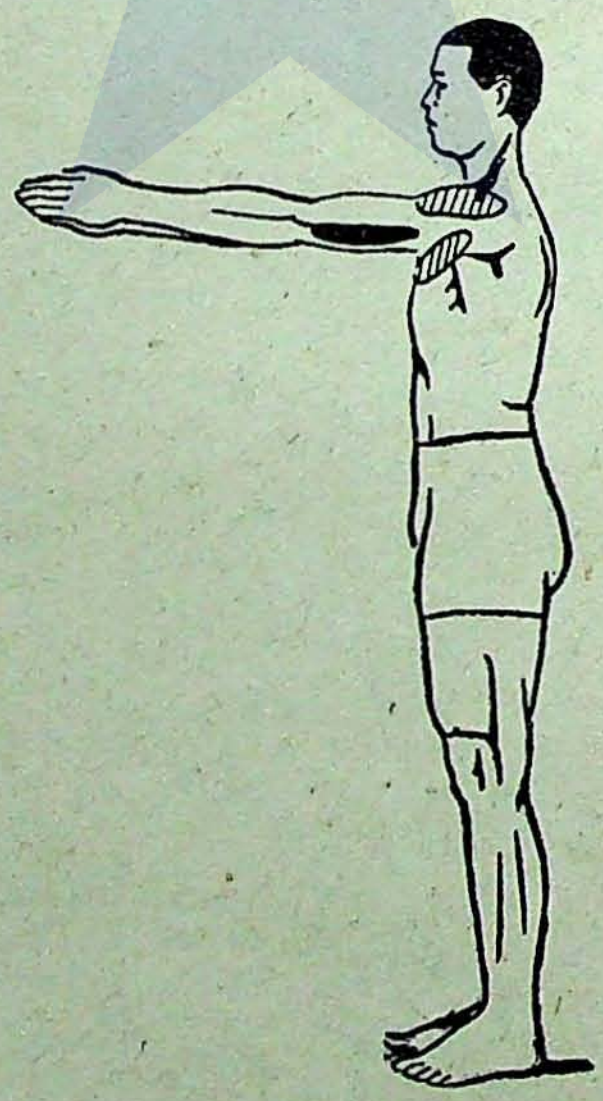

Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.	Komando.
b. Lengan direntangkan seboeah kesamping, seboeah keatas.	Lengan dibahoe.	カタウデ ヲ ヨコ ニ カタウデ ヲ ウエ ニ ノバセ ..... ハジメ „Lengan kiri (kanan) kesamping rentangkan, lengan kanan (kiri) atjoengkan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Lengan direntangkan kesamping (keatas) ; lengan kiri kesamping, lengan kanan keatas.
2. Kembali kesikap persiapan lagi.
3. Lengan direntangkan kesamping (keatas) ; lengan kiri keatas, lengan kanan kesamping.
4. Kembali kesikap persiapan lagi.

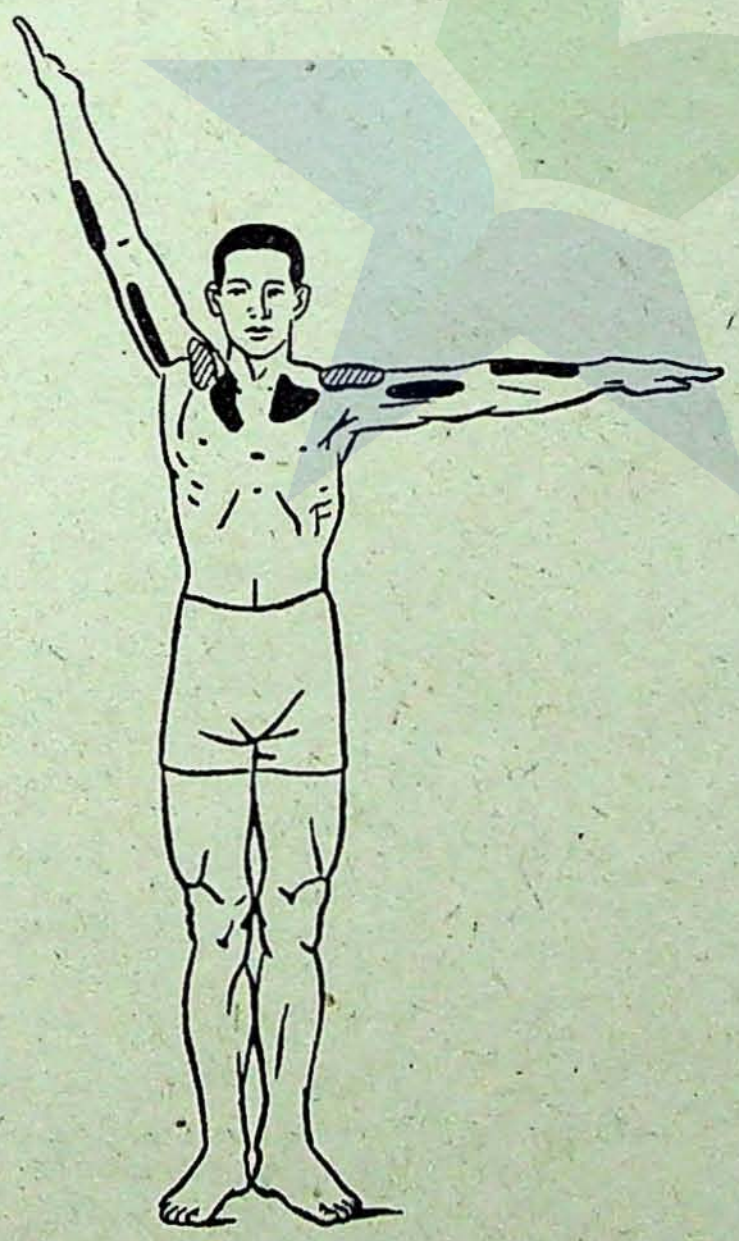

Pokok pergerakan badan.	Komando.
b. Mengajoenkan lengan.	ウデヲ マエ (ヨコ) (ウエ) ニ フレ .... ハジメ „Kemoeka (samping atas) lengan ajoenkan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Lengan diloeroeskan kebawah, laloe dengan serentak diajoenkan kemoeka (samping) (atas), dengan serentak poela ditoeroenkan kebawah. Bersiap lagi.

N.B. Waktoe melakoekan latihan ini, badan tidak boléh bergojang.

c. Lengan dipoetar.	ウデヲ マエヨリ マワセ ... ハジメ „Lengan poetar dari moeka ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Lengan diloeroeskan, dari moeka diangkat keatas, direntangkan kesamping, ditarik kebelakang, telapak tangan dihadapkan keatas.
2. Telapak tangan dibalikkan dihadapkan kebawah, lengan ditarik kebelakang, ditoeroenkan kebawah dan bersiap.

N.B. Waktoe memoetar lengan, sedapat-dapatnja seolah-olah memboeat lingkoengan jang sebesar-besarnja.

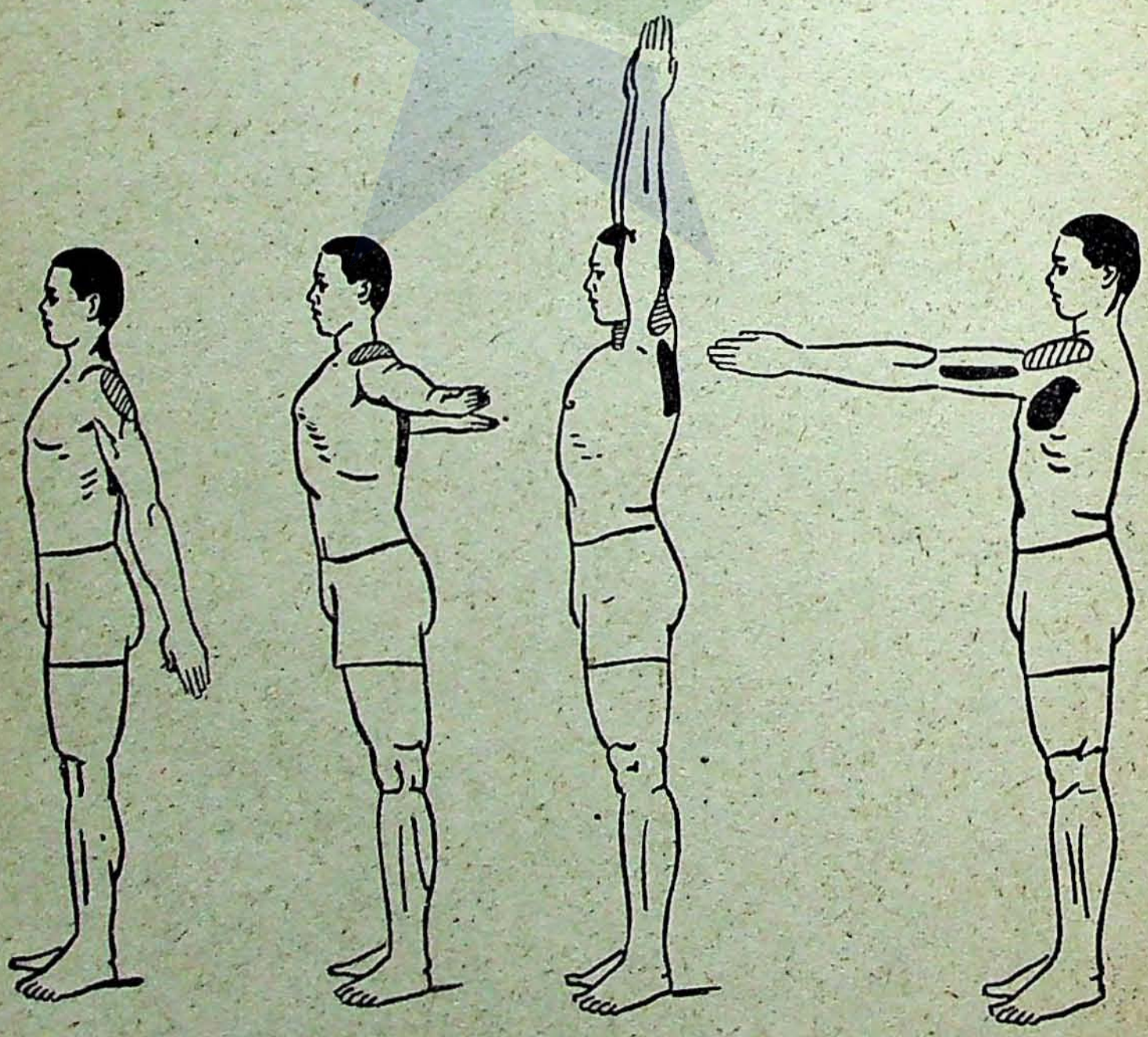

	Pokok pergerakan badan.	Komando.
III. Latihan léhér.	*a.* Mentjondongkan kepala.	カシラ ヲ ゼンゴ (ヨコ) ニ マゲ ..... 1,2,3,4, „Kepala tjondongkan (kesamping), kemoeka dan kebelakang ... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Badan loeroes, tegak, tidak boléh bergojang. Tarik dagoe, belakang kepala loeroes keatas, kepala lebih dalam ditoendoekkan.
2. Kepala ditegakkan dan bersiap.
3. Boeatlah seperti nomor satoe, tetapi kepala banjak menengadah.

N.B. Waktoe latihan léhér, bahoe tidak boléh dikakoekan atau bergojang.

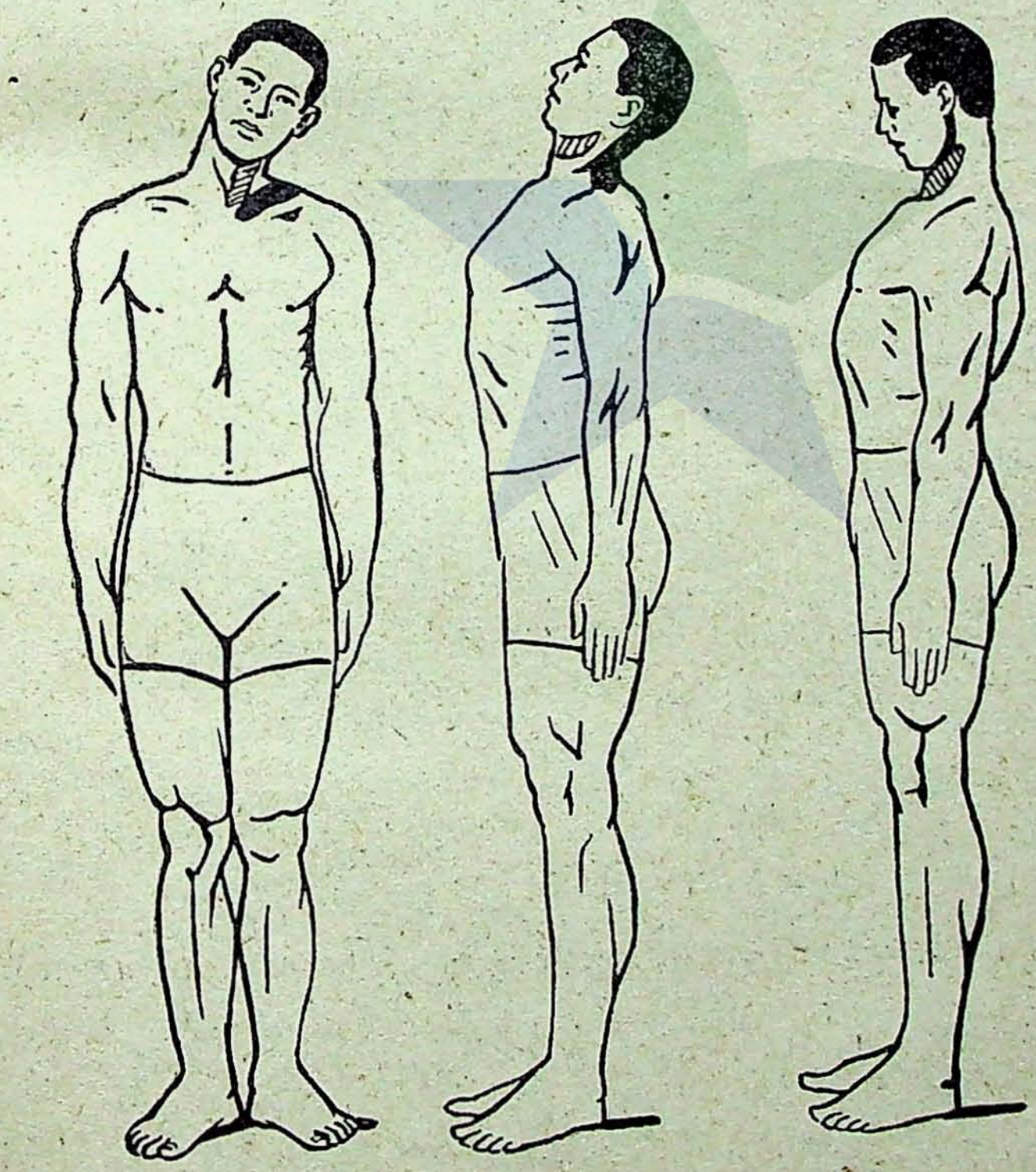

Pokok pergerakan badan.	Komando.
b. Kepala dipoetar.	カシラヲ ヨコニマフセ 1, 2, 3, 4. „Kepala bélok kekiri"

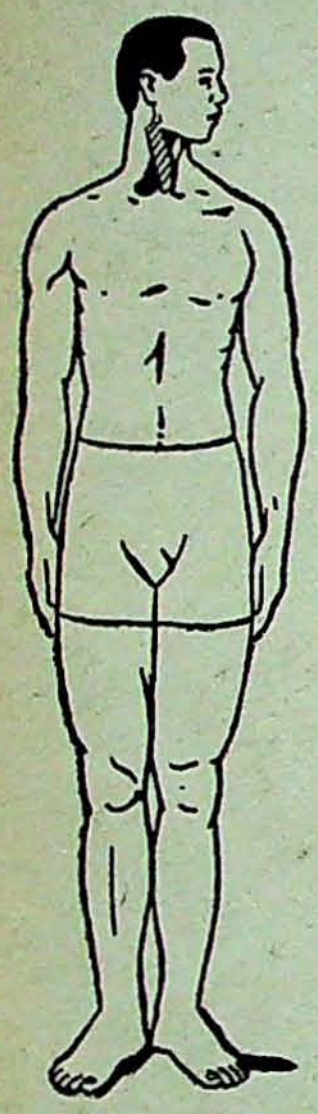

Keterangan mendjalankannja.

1. Badan tidak boengkoek atau bergojang, dagoe ditarik, kepala belakang diloeroeskan, dipoetar ke-kiri.
2. Kepala dipoetar kemoeka kembali dan bersikap.

3/4. Boeatlah seperti terseboet dengan memoetar kepala kekanan.

c. Kepala ditoendoek-kan (menengadah), léhér dipoetar.	カシラ ヲ ヒダリ (ミギ) ヨリ マワセ .... ハジメ „Kepala bélok kekiri (kekanan)".

Keterangan mendjalankannja.

Kepala ditoendoekkan, dipoetar kekiri, (kekanan), kebelakang, kekanan (kekiri) teroes dengan lemas, dipoetar serta ditoendoekkan (menengadah).

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
IV. Latihan tangan dan kaki bersama-sama.	Paha dibéngkokkan, lengan diloeroeskan.	Kaki direnggangkan (Ditoetoep djoega boléh). Tangan dibahoe. **Komando.** カガトヲ アゲ ヒザヲ ナカバ マゲ ウデヲ ヨコトウエトニ ノバセ .... ハジメ „Toemit angkat, loetoet, boengkoekkan setengah. Lengan loeroeskan kesamping dan keatas". ..... toe ..... doea tiga ..... empat.

Keterangan mendjalankannja.

1. Toemit diangkat tinggi, lengan diloeroeskan kesamping, kalau komando telah terdengar.
2. Kaki dibéngkokkan kira-kira 90°, dan tangan ditaroeh kebahoe, badan loeroes.
3. Kaki diloeroeskan, dan tangan diloeroeskan keatas.
4. Kembali kesikap persiapan.

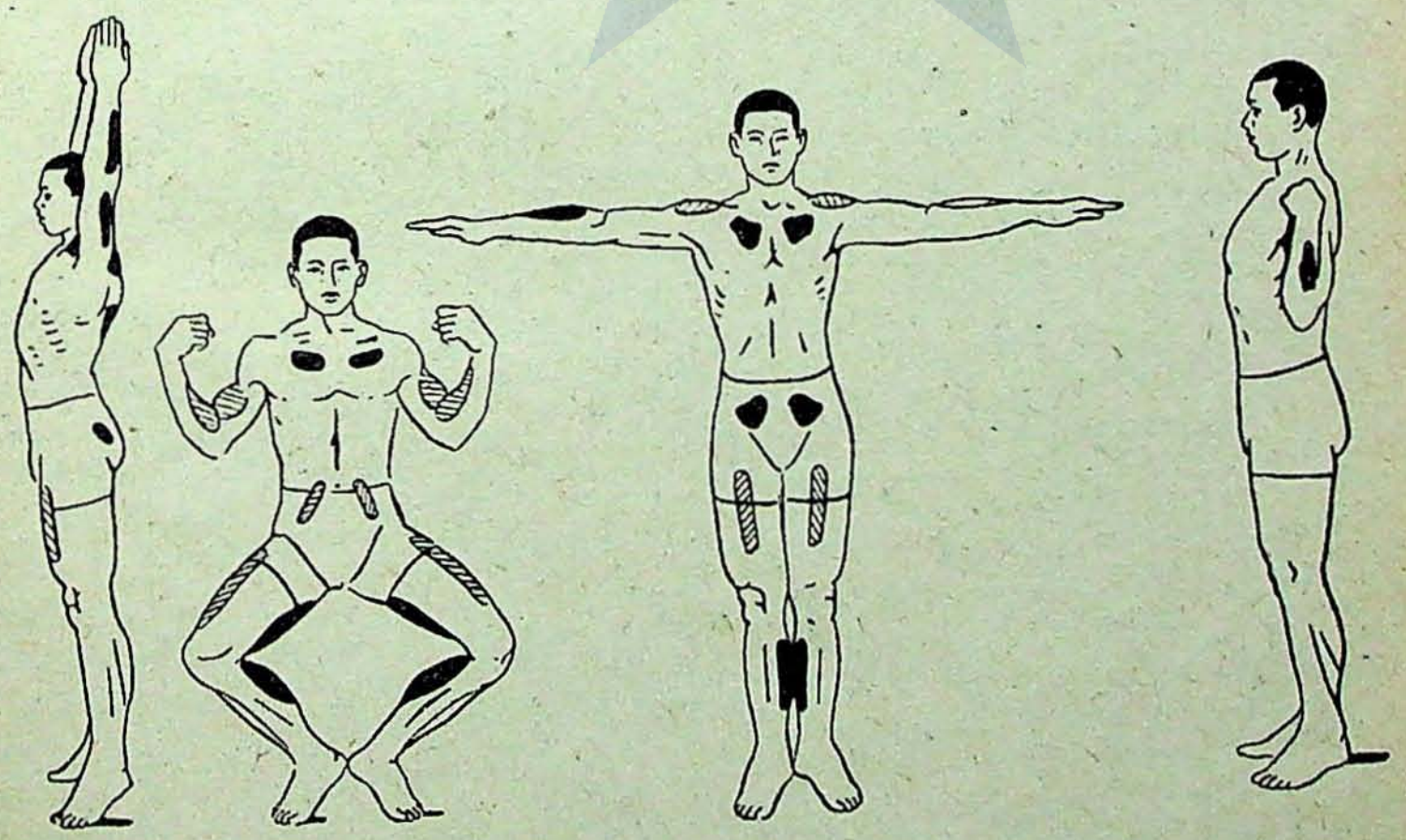

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
V. Latihan dada.	Poenggoeng loeroeskan.	Latihan kaki dan lengan bersama-sama (kaki direnggangkan, lengan diloeroeskan keatas).

Komando.

セヲ ソラセ .... 1,2.
„Poenggoeng loeroeskan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Peroet ditarik kedalam, nafas ditarik, dada diboesoengkan.
2. Napas dikeloearkan, badan diloeroeskan, kembali kesikap persiapan. Badan tidak boléh bergojang kebelakang atau kemanapoen.

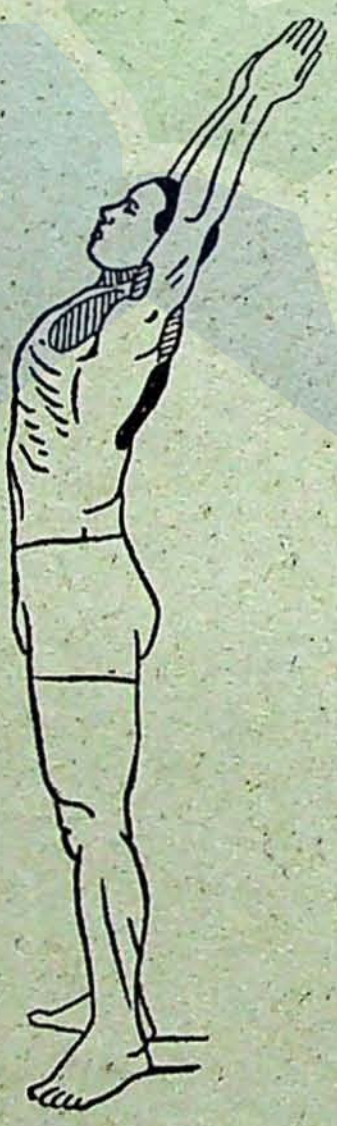

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
VI. Latihan bergantoeng.	Menarik badan keatas, sambil membéngkokkan sikoe.	Bergantoeng. ヒジヲマゲ .... 1,2. „Sikoe boengkoekkan ..... toe."

Keterangan mendjalankannja.

1. Waktoe melakoekan sikap persiapan, badan djangan bergojang dan ketika menarik napas, badan ditarik keatas, sikoe direnggangkan kesamping, dada diboesoengkan.
2. Waktoe mengeloearkan napas, sikoe diloeroeskan, dan kembali kesikap persiapan.

Perhatikanlah :

a. Sesoedah melakoekan persiapan oentoek nomor satoe, seolah-olah berdjalanlah dengan tangan kesamping, kekoeatan mendjalankan latihan haroes makin banjak ditambahkan.

b. Waktoe meloeroeskan sikoe, tenaga bahoe djangan dilembékkan.

c. Tenaga djangan dialihkan kepinggang dan kaki djangan dibéngkokkan kebelakang.

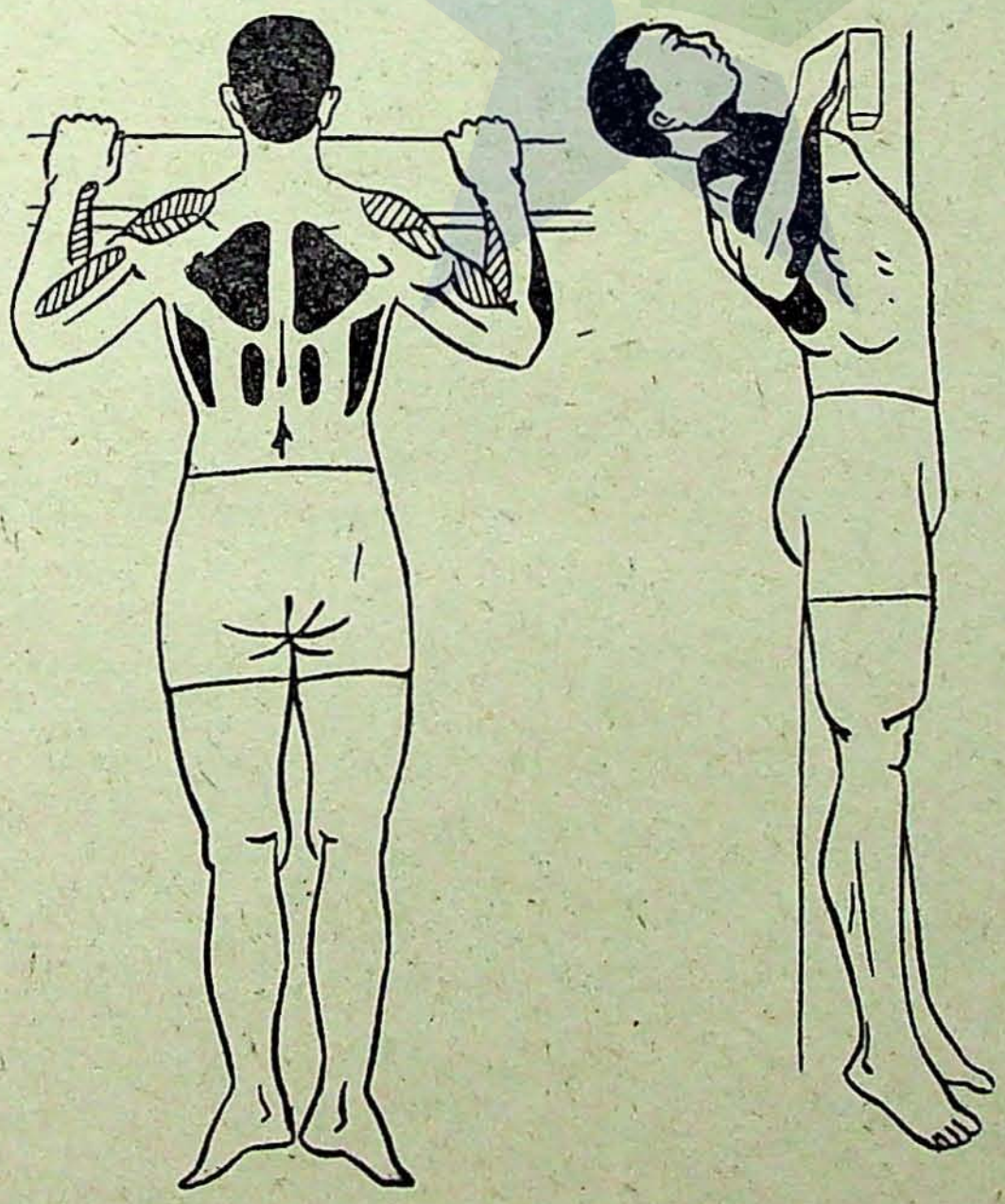

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
VII. Latihan menjamakan berat badan.	a. Berdjalan dengan perlahan-lahan.	Bertegak pinggang.

Komando.

シヅカニアユメ ...
1,2.
„Berdjalan perlahan-lahan".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kaki kiri dilangkahkan kemoeka, kira-kira setengah langkah dari kaki kanan. Laloe kaki kanan diloeroeskan sadja, toemit kanan diangkat badan ditjondongkan kemoeka, berat badan ditoempoekkan sama sekali kekaki kiri, loetoet kaki belakang (kanan) diloeroeskan, badan djangan gojang.
2. Boeatlah sedemikian dengan kaki kanan.

Perhatikanlah : Pada latihan itoe, dapat diangkat paha atau angkat toemit, atau berdjalan diatas bangkoe oentoek menjoekarkan latihan (kajoe palang rendah).



Keterangan mendjalankannja.

b. Badan ditjondong-kan lebih dalam kemoeka.

Kedoea lengan sajap-kan.

Komando.

アシヲウシロニアゲ
タイヲマエニ タオセ
. . . . 1,2,3,4.

„Kaki angkat kebela-kang, ... badan re-bahkan kemoeka ..... toe ..... doea."

Keterangan mendjalankannja.

1. Kaki kiri angkat kebelakang, dan waktoe kaki kanan dibéngkokkan, badan dengan perlahan-lahan ditjondongkan kemoeka, dada diboesoeng-kan, berat badan disamakan.
2. Dengan perlahan-lahan kembali kesikap persiapan.

3/4. Boeatlah begitoe djoega dengan kaki kanan.
Perhatikanlah : Kaki jang dimoeka lebih dibéngkokkan dan kaki jang lain diloeroeskan kebelakang serta diangkat keatas.

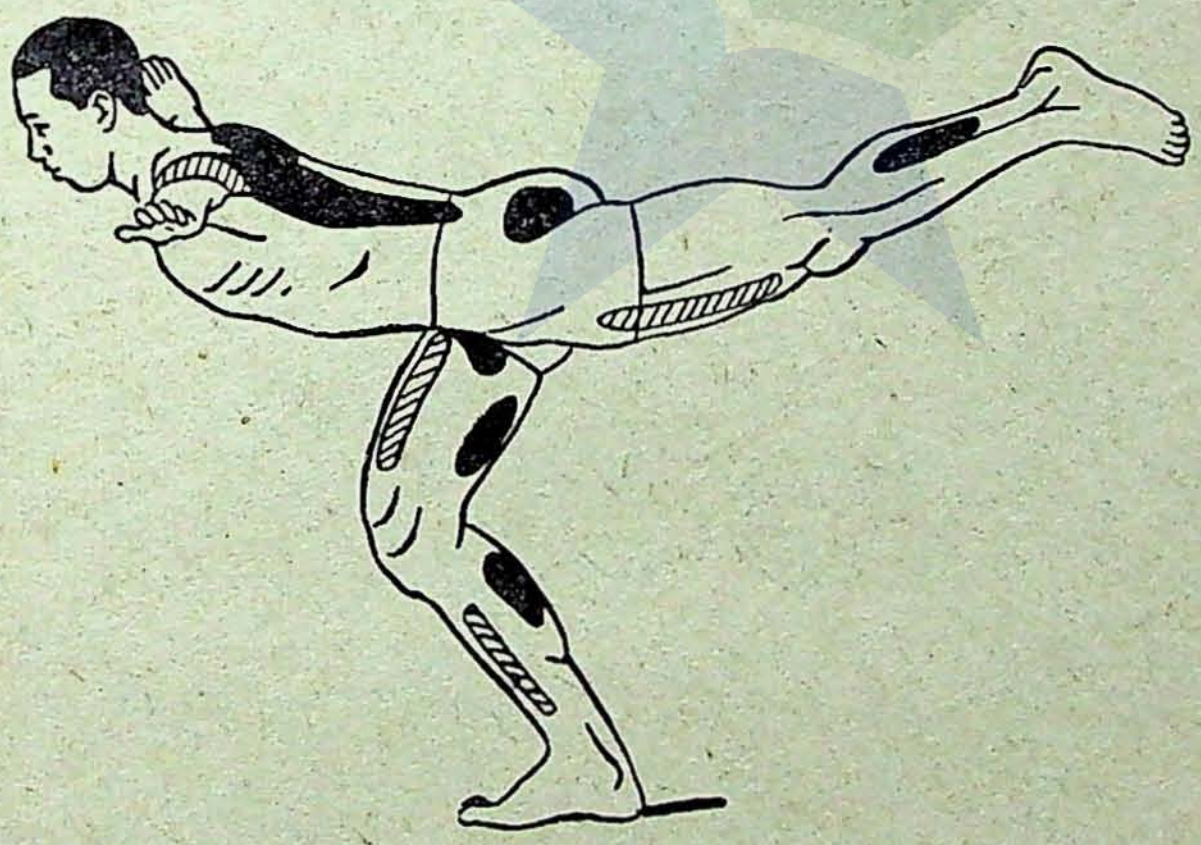

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
VIII. Latihan toelang belakang.	Badan diboengkoekkan kemoeka.	Latihan kaki dan tangan bersama-sama. (Kaki direnggangkan tangan diloeroeskan keatas).

Komando.

タイヲ マエト シタ
ト ニ マゲ ...1,2,3,4.
„Badan tjondongkan kemoeka ..... dan boengkoekkan kebawah ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kepala belakang dan bahoe ditarik kebelakang, dan waktoe menarik napas, badan ditjondongkan kemoeka.
2. Kepala belakang dan bahoe dikendoerkan, napas dikeloearkan, badan diboengkoekkan kebawah.
3. Kepala belakang dan bahoe ditarik kembali kebelakang, sambil menarik napas, hingga sikap seperti nomor satoe lagi.
4. Badan loeroeskan, sambil mengeloearkan napas dan kembali kesikap persiapan.

Perhatikanlah : Latihan doea kali dilakoekan. Waktoe badan ditjondongkan, kepala loeroes tidak boléh bergojang.

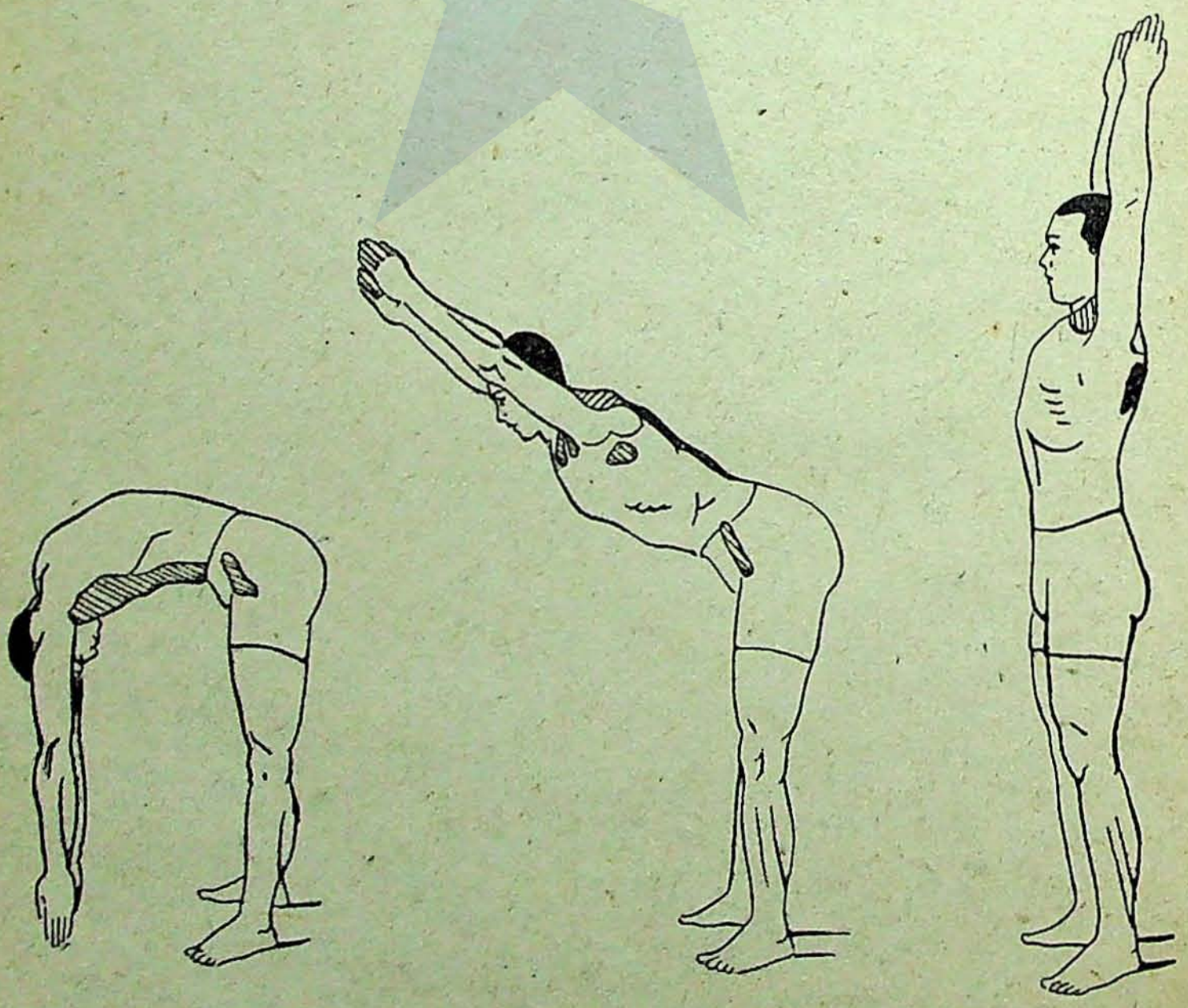

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
IX. Latihan peroet.	a. Badan ditjondongkan kebelakang.	Latihan kaki dan tangan bersama-sama. (Kaki dilangkahkan kemoeka, lengan diloeroeskan keatas).

Komando.

タイヲ ウシロニ
タオセ....1,2.
„Badan tjondongkan kebelakang ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Loetoet kaki diloeroeskan, tarik napas, toelang poenggoeng diloeroeskan dan badan lebih ditjondongkan kebelakang.
2. Napas dikeloearkan, badan diloeroeskan, kembali kesikap persiapan.

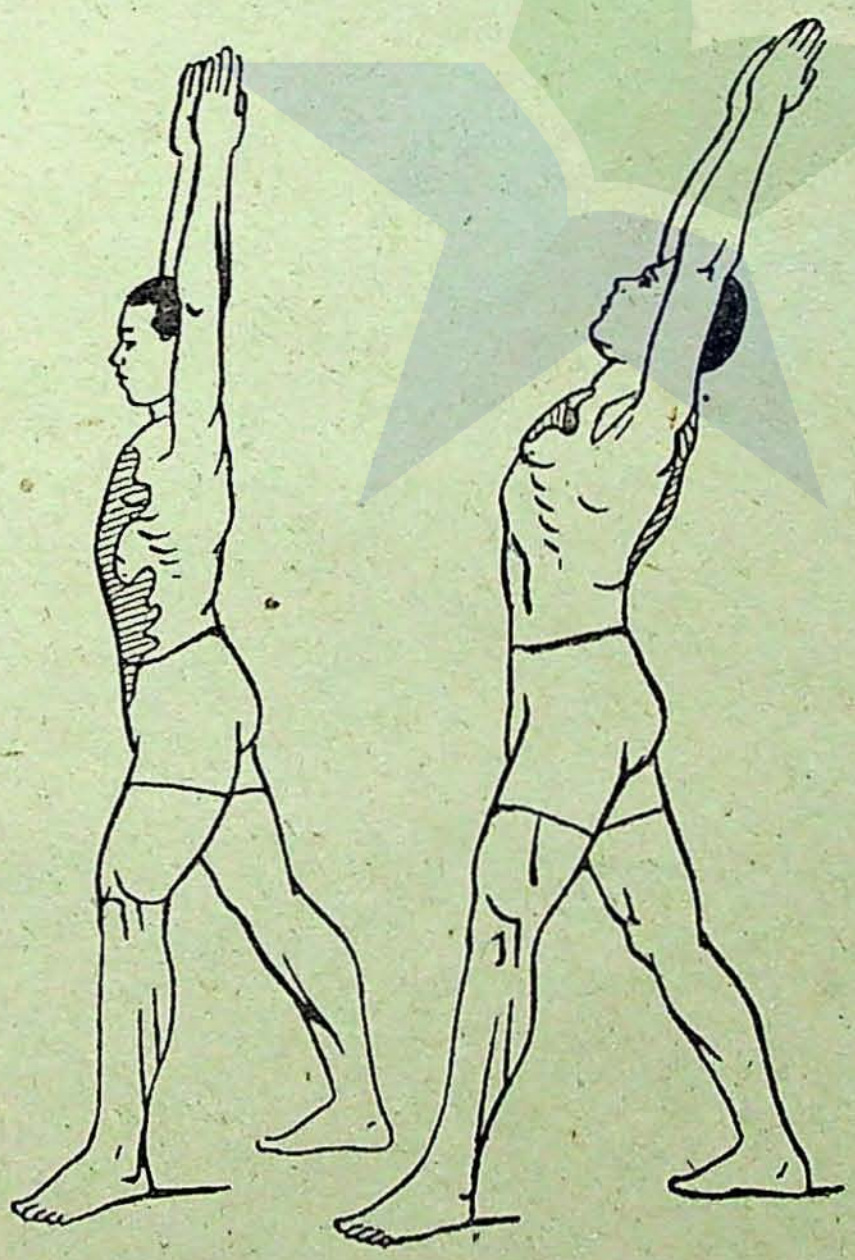

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
	b. Badan diboeng-koekkan kebela-kang dan kembali kemoeka.	Kaki direnggangkan (1 langkah).

Komando.

ウデヲ フリ タイヲ
ゼンゴ ニ マゲ ....
カツコニハジメ

„Lengan diajoenkan ..... Badan boeng-koekkan kebelakang dan kembali kemoeka ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kedoea tangan dari moeka diajoenkan keatas, tarik napas, badan sedapat-dapatnja diboeng-koekkan kebelakang.
2. Kedoea tangan diajoenkan kebawah, diantara doea kaki, napas dikeloearkan, badan seda-lam-dalamnja diboengkoekkan kemoeka.
   Perhatikanlah : Latihan ini sedapat-dapatnja didjalankan dengan lemas. Kaki tetap loeroes.

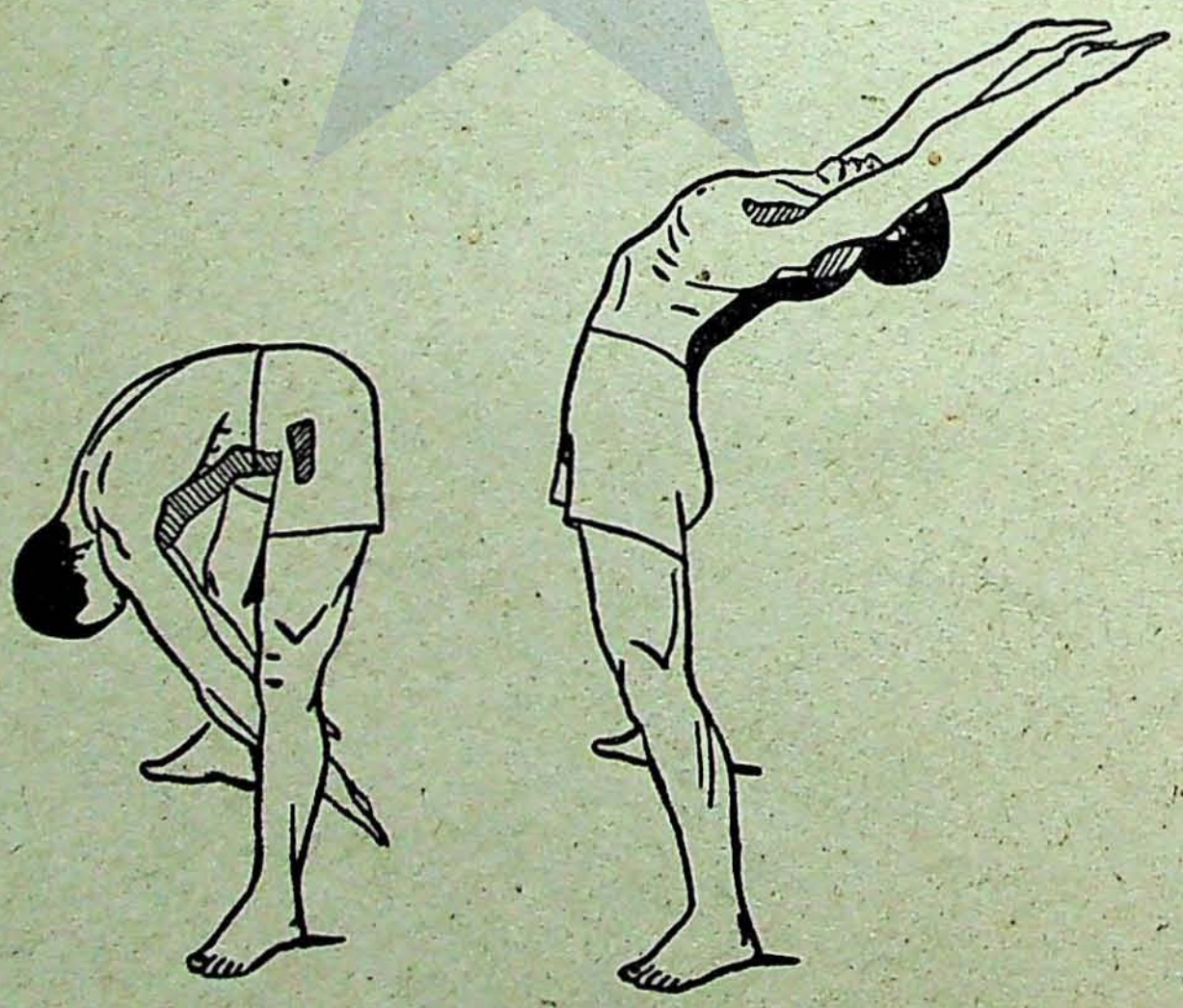

c. Meniarap bertekan, lengan béngkokkan.

Komando.

Keterangan mendjalankannja.

1. Djongkok.
   Sambil djongkok, lengan diloeroeskan kemoeka, agak direnggangkan sedikit, djari dirapatkan, dan dihadapkan kedalam sedikit.
2. Kedoea kaki dengan serentak sambil melontjat diloeroeskan kebelakang, kedoea toemit diadoekan, badan memandjang kaki, tenaga ditoempoekan keoedjoeng djari kaki dan tangan, dada diboesoengkan, kepala sedikit ditegakkan, soedoet badan dan lengan ± 90°.
3. Kedoea oedjoeng kaki menekan tanah, laloe melontjat sambil kaki dibéngkokkan dan djongkok lagi.
   (Seperti sikap jang pertama kali).
4. Laloe berdiri dan bersiap.

ヒジヲマゲ ... 1,2.
„Sikoe béngkokkan ..... toe".

1. Kepala, badan dan kaki tidak boléh bergojang, kedoea lengan sama-sama dibéngkokkan, hingga dada hampir-hampir mengenaï tanah.
2. Lengan diloeroeskan, kembali kesikap bermoela.

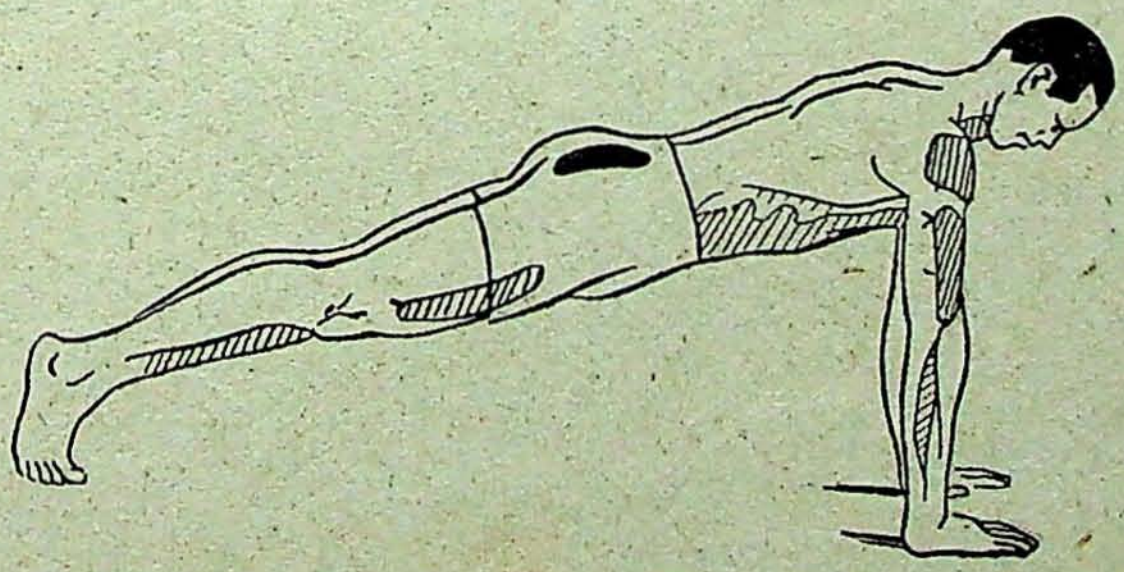

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
X. Latihan berdjalan dan berlari.	Berdjalan. Berlari. Bertapak.	マエ. (カケアシ) ..... ススメ „Berdjalan biasa : lari ..... djalan". アシブミ (カケアシアシブミ) ..... ハジメ „Bertapak (berlari ditempat) ..... moelaï".

Keterangan mendjalankannja.

1. Sama dengan latihan berdjalan dan berlari jang telah diterangkan.
   Perhatikanlah : Latihan ini boléh dilakoekan dengan mengangkat paha, memboeat langkah besar, mengangkat toemit, latihan jang lebih berat dapat ditambahkan.

XI. Latihan memoetar badan.	*a.* Memoetar badan.	Latihan kaki dan tangan bersama-sama. (Kaki dilangkahkan kemoeka, lengan diangkat keatas).

Keterangan mendjalankannja. **Komando.**

1. Kaki tidak boléh berpoetar. Badan sedapat-dapatnja dipoetar kekiri. — タイヲヨコニマワセ .... 1,2.
2. Badan dihadapkan kearah kiri dengan tidak bergojang ; laloe kembali kesikap persiapan. — „Bélokkan badan kesamping ..... toe".

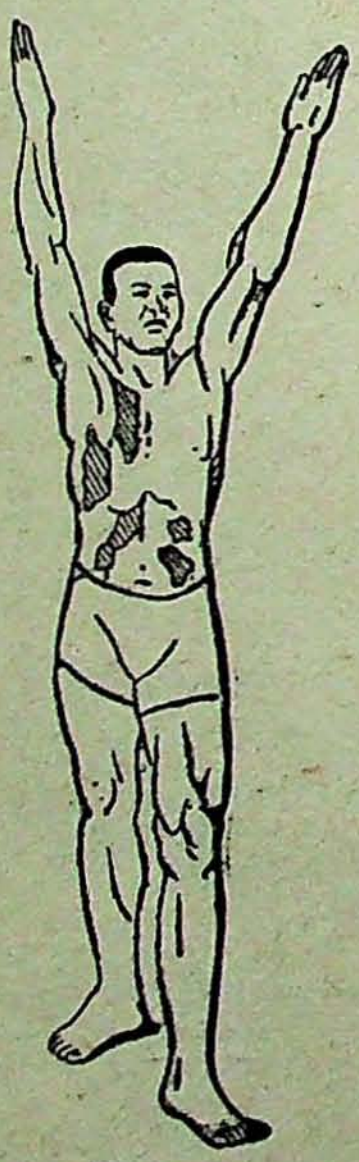

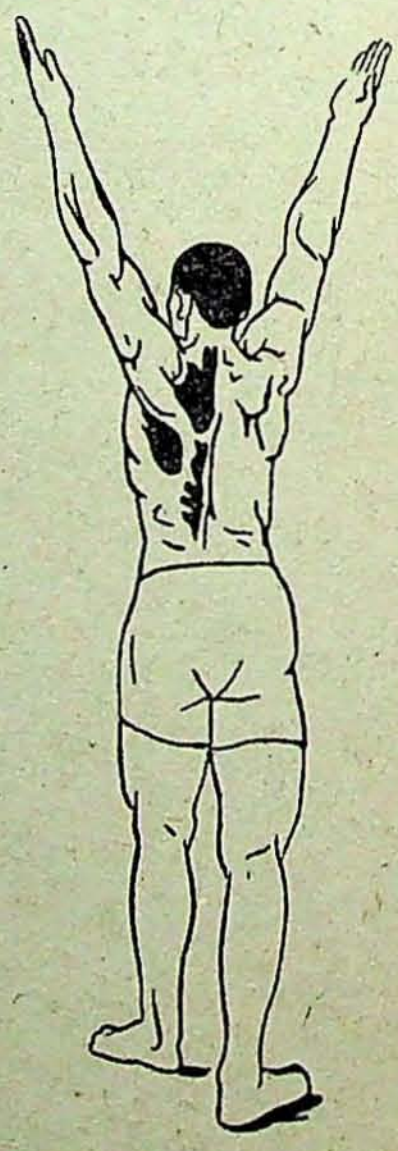

Komando.

アシヲ カエ
„Poetar kaki ... toe".

Keterangan mendjalankannja.

Kaki jang dikeloearkan ditarik kembali dan jang seboeah lagi dikeloearkan, laloe boeatlah seperti No. 1 dan No. 2.

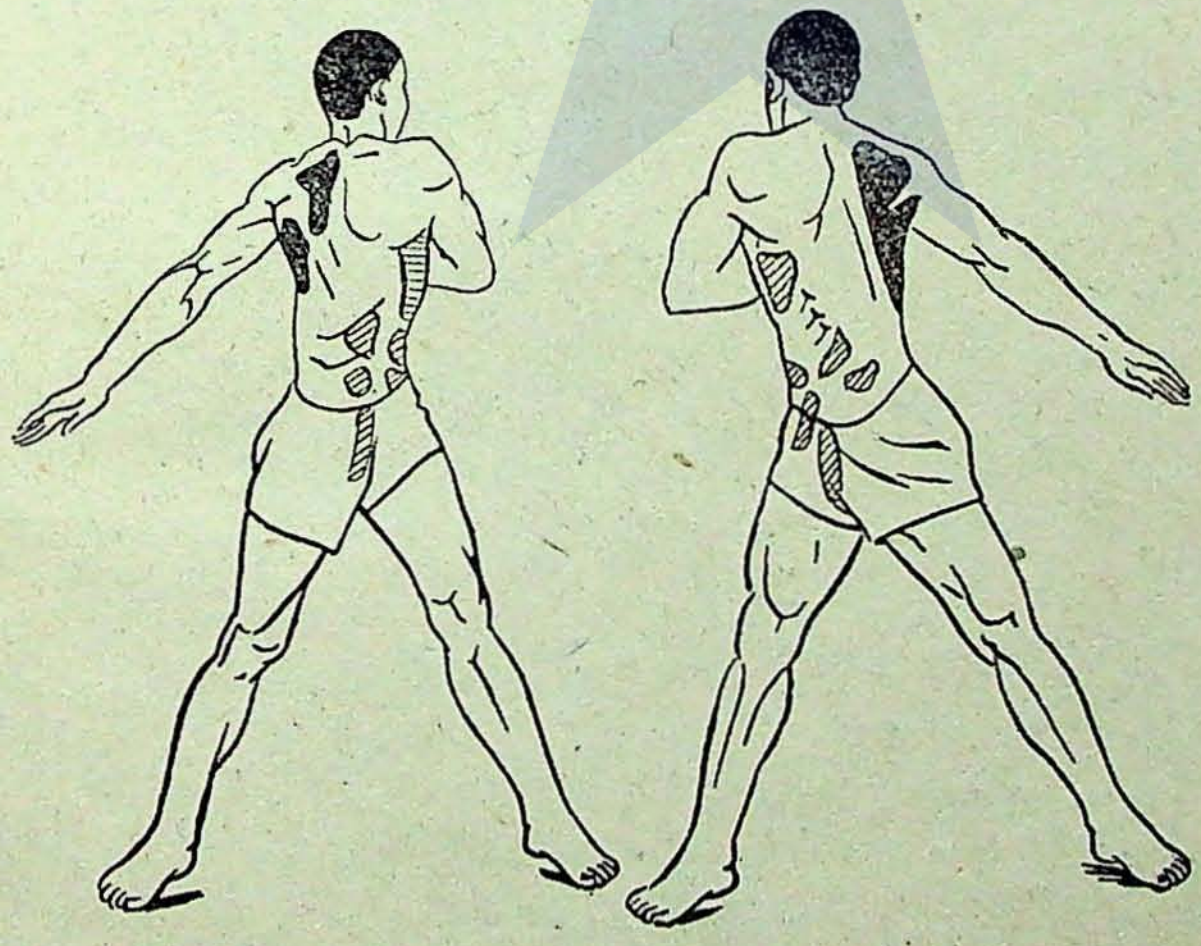

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
	b. Badan ditjondong-kan kesisi.	Latihan kaki dan tangan bersama-sama. (Kaki diboeka kesamping, lengan diangkat keatas).

Komando.

タイヲ ヨコニ マケ
....1,2,3,4.
„Badan tjondongkan kesisi ;..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Pinggang tidak boléh bergojang dan waktoe menarik napas badan ditjondongkan kekiri.
2. Kembali lagi kesikap bermoela, sambil napas dikeloearkan, laloe bersiap.

3/4. Boeatlah begitoe lagi, tetapi badan ditjondongkan kekanan.

Perhatikanlah : Kepala, tangan, bahoe, waktoe melakoekan latihan terseboet tidak boléh bergojang.

Badan ditjondongkan serapi-rapinja.

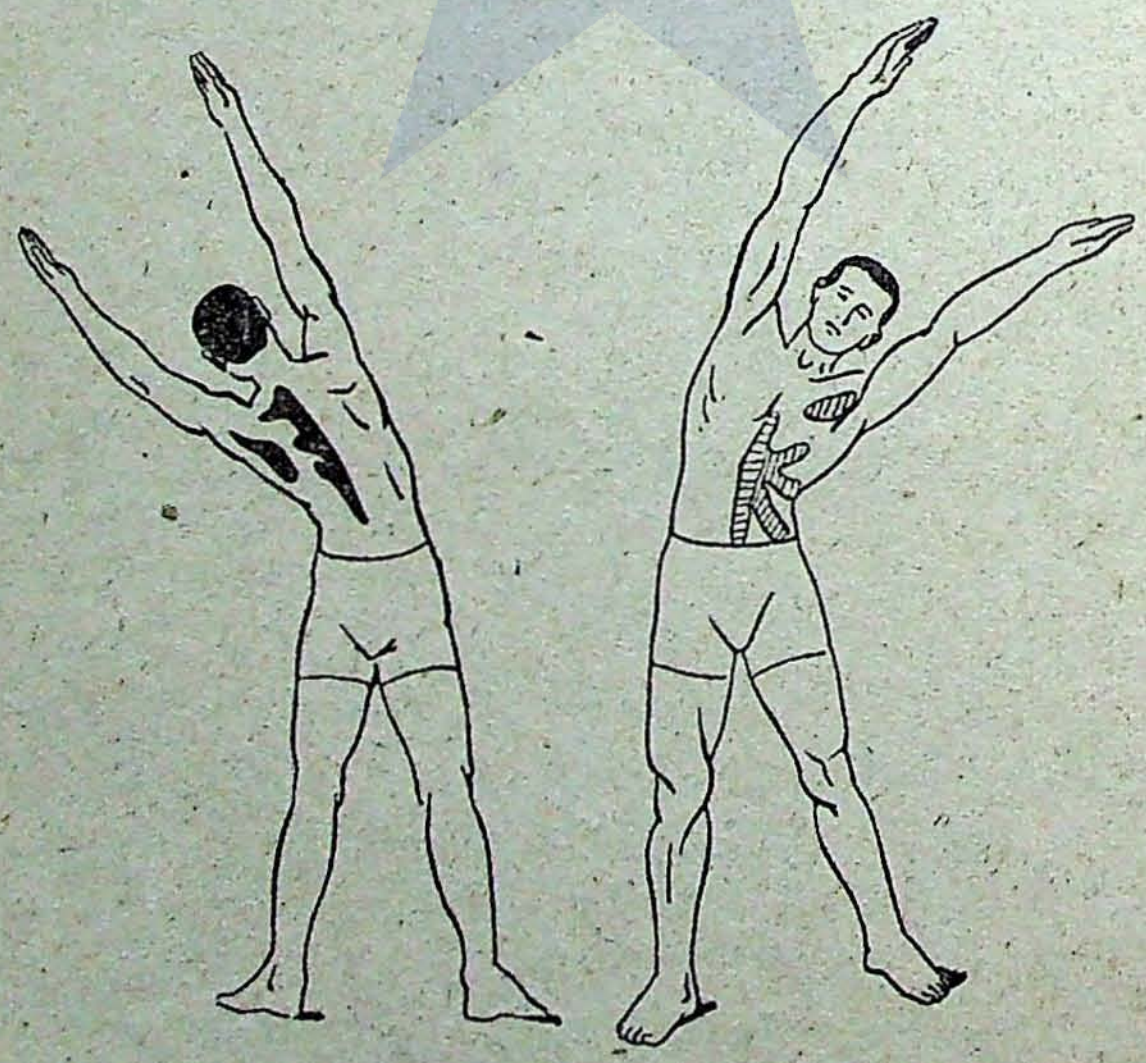

Pokok pergerakan badan.	Tjara persiapan.
c. Memoetar dan membéngkokkan badan.	Merenggangkan kaki (selangkah). Lengan diangkat kesamping.

Komando.

タイヲ マワシ マケ
....1,2,3,4.
„Poetar, béngkokkan badan ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kaki tidak boléh bergojang, badan dipoetar kebawah, hingga oedjoeng kaki tangan kanan mengenaï oedjoeng kaki kiri.
2. Kembali kesikap persiapan lagi.

3/4. Boeatlah seperti nomor satoe dan doea, tetapi poetar dan béngkokkan badan kekanan.

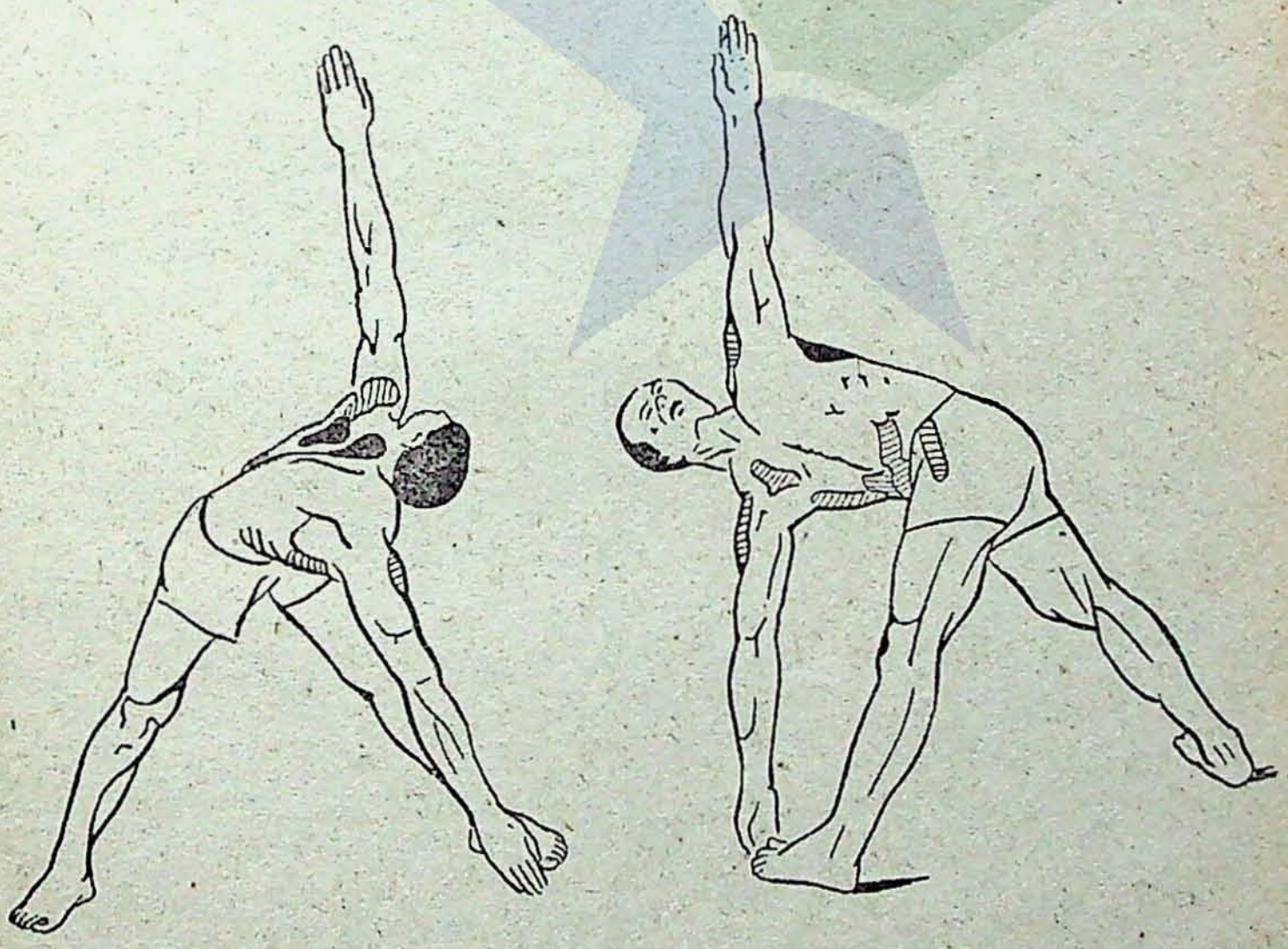

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
XII. Latihan melontjat.	a. Melontjat ditempat berdiri.	ソノバトビ..... トベ „Ditempat ..... lontjat ..... toe"

Keterangan mendjalankannja.

1. Kedoea toemit angkat, kaki dibéngkokkán kesamping dengan lemas, oedjoeng djari kaki mengindjak tanah, laloe melontjat keatas loeroes dan tinggi, sambil kaki dan badan tetap diloeroeskan.
2. Waktoe djari kaki tiba ditanah, berat badan disamakan.
3. Loetoet diloeroeskan, toemit kembali ketanah dan bersikap.

Perhatikanlah : 1. Sesoedah melontjat, dan kaki mengindjak tanah, lengan diajoenkan kemoeka (samping), (atas), atau sambil melompat, badan dipoetarkan kekiri (kekanan) 90°.

2. Toemit tetap diadoe.



Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
	b. Melontjat djaoeh.	ハバトビ....トベ „Lontjat ... djaoeh ... . toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Toemit diangkat, loetoet dibéngkokkan, badan ditjondongkan kemoeka sedikit, lengan diloeroeskan, laloe ditarik kebelakang, lengan dengan lekas diajoenkan keatas, sambil melompat djaoeh kemoeka kaki dan badan diloeroeskan.
2. Lengan diajoenkan kebawah, waktoe djari kaki mengindjak tanah, loetoet dibéngkokkan, berat badan disamakan.
3. Loetoet diloeroeskan, toemit ditoeroenkan kembali, laloe bersikap.

Perhatikanlah : Latihan ini dimoelaï dengan berdjalan, laloe dengan kaki kiri (kanan) melontjat.

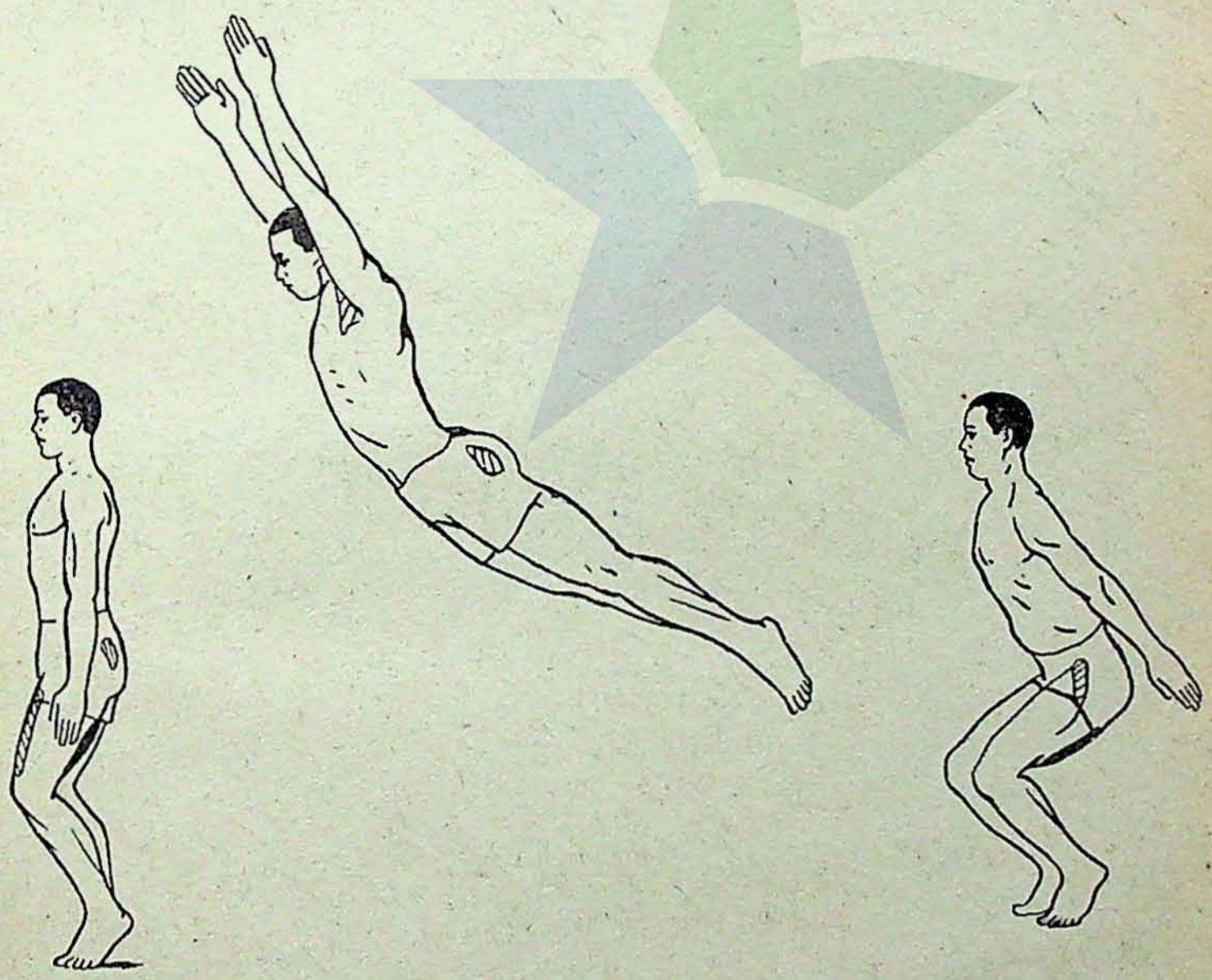

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
	c. Melontjat tinggi.	タカ トビ.... トベ . „Lontjat tinggi ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kedoea toemit diangkat, loetoet dibéngkokkan, badan ditjondongkan kemoeka, sedikit lengan diloeroeskan, laloe ditarik kebelakang dan lekas diajoenkan kemoeka, sambil tanah dengan koeat ditekan, melontjat tinggi keatas, kedoea kaki dirapatkan.
2. Kaki diloeroeskan, lengan ditoeroenkan kebawah sambil djari tangan diloeroeskan, dan oedjoeng djari kaki menekan tanah sekoeat-koeatnja, loetoet dengan lemas diboengkoekkan, berat badan disamakan.
3. Loetoet diloeroeskan, toemit toeroen kembali, laloe bersikap.

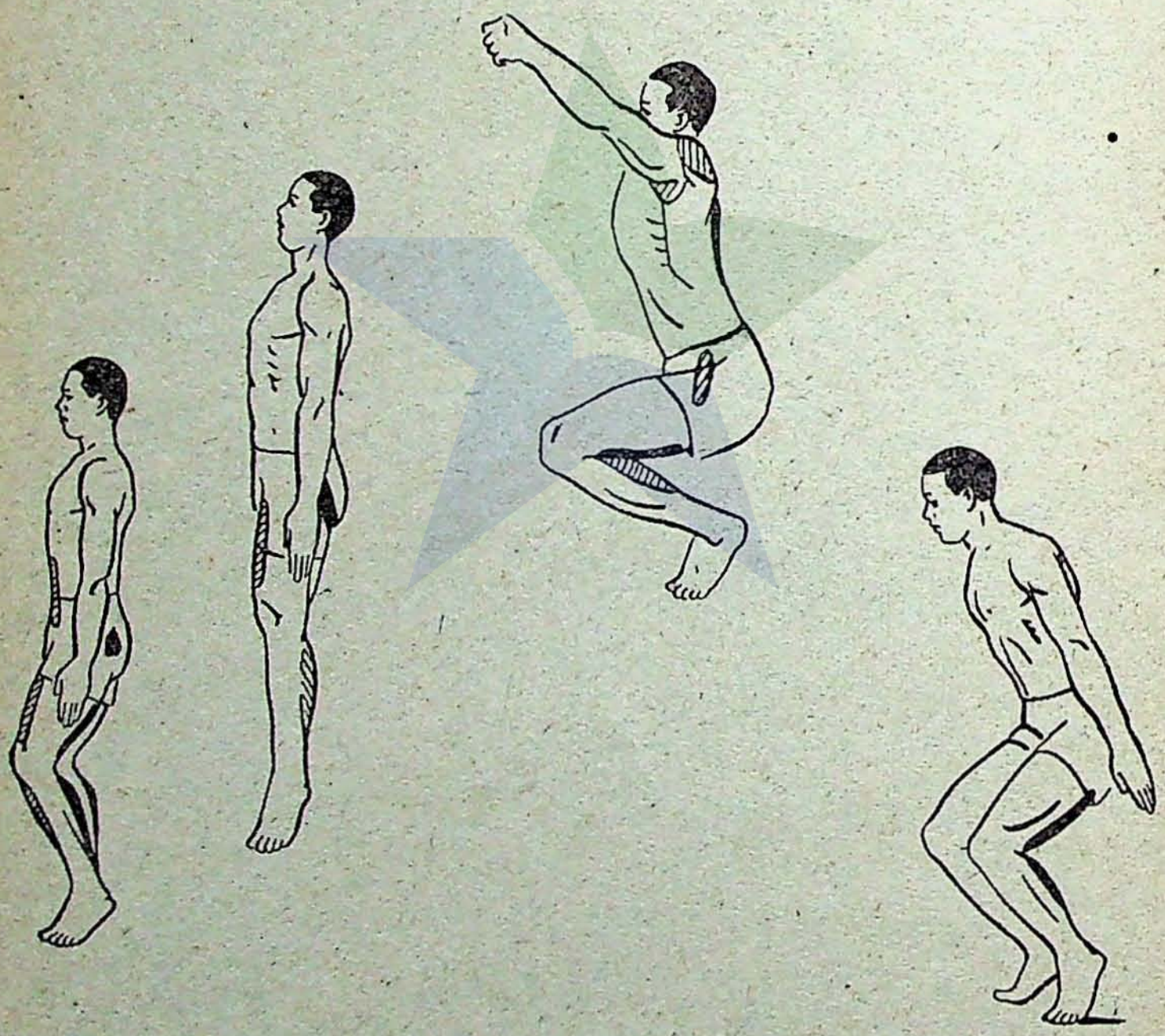

Matjamnja.	Pokok pergerakan badan.	Komando.
XIII. Latihan bernafas.	*a.* Latihan menarik napas (dengan dada).	シンコキユウ ウデヲマエヨリマフセ .... カッコニハジメ „Tarik napas, lengan diangkat dari moeka kesamping ..... toe ..... doea".

Keterangan mendjalankannja.

1. Kepala menengadah dengan lemas, lengan diangkat dari moeka kesamping, dada diboesoengkan, sambil menarik napas sebanjak-banjaknja.
2. Kepala diloeroeskan, lengan ditoeroenkan kebawah, sambil mengeloearkan napas sebanjak-banjaknja.

	b. Latihan menarik napas (dengan peroet).	シンコキユウフクシキ ..... カッコニハジメ T'arik napas dengan peroet ..... toe".

Keterangan mendjalankannja.

1. Dada sedapat-dapatnja diketjilkan (disempitkan), peroet dibesarkan kemoeka, laloe tarik napas.
2. Sesoedah menarik napas, dikeloearkan lagi, peroet diketjilkan, dada dibesarkan.

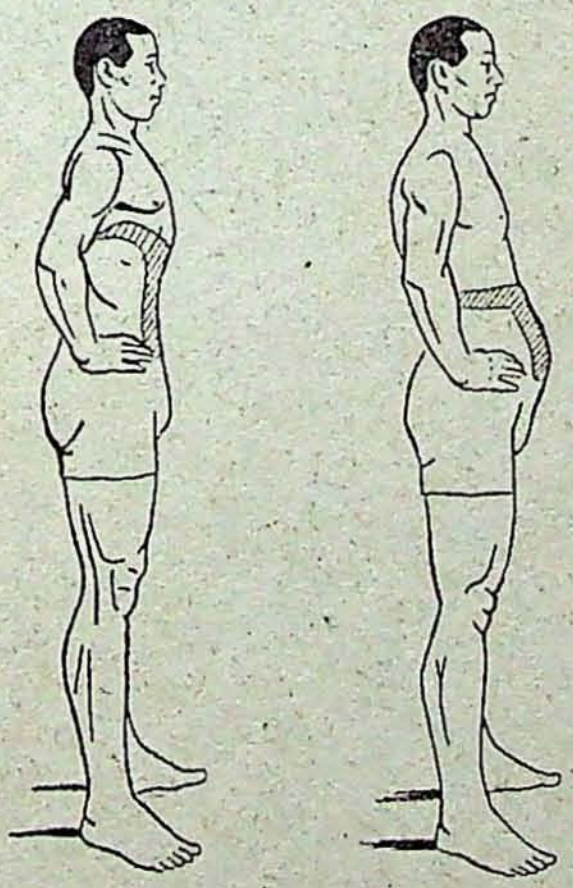

Dalam mengerdjakan taiso (gerak badan), jang haroes diperhatikan ialah:

a). Apabila latihan persiapan soedah dikerdjakan, dan dalam mengerdjakan latihan jang sebetoelnja, pemimpin sadja jang menghitoeng, sedangkan jang mengerdjakannja tinggal diam, maka biasanja 1, 2, 3, 4 sadja jang dioetjapkan oléh pemimpin.

b). Apabila latihan persiapan soedah dilakoekan, dan dalam mengerdjakan latihan jang sebetoelnja semoea ikoet berhitoeng, maka pemimpin mengoetjapkan **hajime,** kemoedian baroe latihan itoe dikerdjakan.

c). Kalau semoea, dalam mengerdjakan gerak badan tidak menghitoeng artinja sendiri-sendiri melakoekan, maka pemimpin mengatakan lebih dahoeloe „kakko ni hajime".

d). Kalau soedah didalam pertengahan gerak badan, baroe dimoelaï berhitoeng, maka pemimpin mengoetjapkan : **kosjō tsoeke ;** dan waktoe berhenti **kosjō jame.**

Komando oentoek kembali kesikap persiapan apabila soedah melakoekan latihan, **jame** dan kemoedian komando oentoek kembali kesikap asal **naore.**

IX. BERMATJAM-MATJAM KETERANGAN.
SEPATAH KATA OENTOEK PEMIMPIN.

1. Latihan pokok pergerakan badan serta keterangannja dikoetip dari boekoe *Nippon „shoten"*. Jang tertoelis dalam boekoe ini hanja bagian latihan berat jang terpenting sadja. Memberi pimpinan jang sebaik-baiknja berarti, ketjerdasan, tenaga rohani dan djasmani jang dipimpin haroeslah disesoeaikan dengan 'adat golongan bangsa masing-masing.

2. Pemimpin jang insaf dan sadar akan toedjoean semangat jang bernjala-njala, haroeslah sedapat-dapatnja memperhatikan keterangan-keterangan jang terseboet diatas, dan mendjalankannja sebaik-baiknja.

3. Kalau pemoeda-pemoeda disini bersama-sama berbaris atau melakoekan latihan gerak badan, masih ada kekoerangannja, maka oléh sebab itoe pemimpin haroeslah memberi perhatian jang sepenoeh-penoehnja pada tiap-tiap orang jang dipimpin, soepaja meréka itoe betoel-betoel dan rapi melakoekan apa jang diadjarkan.

4. Pemimpin haroes radjin, bersemangat tebal, mentjintaï jang dipimpin setjara jang patoet. Dan selama memimpin, mengadjar atau bergaoel, haroeslah diperlihatkannja, bahwa dia betoel-betoel sangat soeka dan girang akan kemadjoean dan ketjakapan jang dipimpinnja.

5. Tidak perloe banjak berbitjara, tetapi sebagai pemimpin jang djitoe, hendaklah dia selamanja berada dibarisan depan, memberi teladan waktoe melakoekan apapoen.
   Berpakaian baiklah sederhana, tetapi bersih ; gerak-gerik, dan pergaoelan sehari-hari hendaklah sopan. Lagi poela baiklah toeloes dan ichlas, penoeh ketjintaan terhadap kepada jang dipimpin ; dengan demikianlah dapatlah ia menjoesoen barisan pemoeda jang bergoena oentoek masjarakat.

TAMBAHAN.

Gorei ialah komando.

Yorei (*mae e*) ialah komando persiapan oentoek dorei (susume) atau komando melakoekan.

Yorei dioetjapkan pandjang, soepaja jang berlatih dapat memikirkan apa jang akan dilakoekan.

Dorei dioetjapkan sangat péndék dan koeat sekali.

Kyodo ialah pangkal atau oedjoeng. Pangkal itoe berdiri dipermoelaan baris; oedjoeng dioedjoeng baris.

Go ialah baris lengkap, dan *ketsugo* memboeka baris koerang.

Kairetsu ialah nama latihan memboeka barisan, soepaja djarak diantara masing-masing lebih besar, hingga moedah melakoekan latihan.

BENTOEK BARISAN.

Barisan diberi djarak hingga dapat berlatih dengan moedah.
Keterangan mendjarakkannja :

1. Waktoe mendjarakkan barisan.
   Baris moeka madjoe empat langkah. Jang genap madjoe doea langkah lagi. Djadi jang genap dari baris moeka madjoe enam langkah, dan jang gandjil empat langkah sadja. Jang genap dari baris belakang madjoe doea langkah, dan jang gandjil tinggal tetap ditempatnja).

2. Waktoe berkoempoel.
   Baris belakang madjoe empat langkah. Jang gandjil madjoe doea langkah lagi. Djadi jang genap dari baris moeka tetap tinggal ditempatnja ; jang gandjil dari baris moeka madjoe doea langkah. Jang genap dari baris belakang madjoe empat langkah ; jang gandjil madjoe enam langkah.

3. Waktoe mendjarakkan barisan :
   a. Nomor satoe (nomor 5 atau nomor 10 atau jang lain) mendjadi asal baris, dan kedoea tangan direntangkan.
   Jang mendjadi asal barisan tetap berdiri ditempatnja, sebelah tangan (kedoea tangan) diangkat, dan baris moeka dibetoelkannja sampai loeroes. Sesoedah loeroes, dioetjapkannja „baik" dengan soeara jang keras.
   b. Meréka jang lain menoeroet komando menghadap kekanan (kekiri), laloe dengan rapi berlari sampai ketempatnja ; kedoea tangan direntangkan dan lekas barisan dirapikan menoeroet asal baris terseboet. Baris moeka diatoer menoeroet asal baris orang-orang jang dari baris belakang, meloeroes rapi kemoeka doeloe, sesoedah itoe baroe kesamping.

4. Nomor satoe (nomor 5 atau nomor 15, atau jang lain) mendjadi asal baris, djarak kesamping dan kebelakang 2 atau 3 langkah atau lebih.
   a. Jang mendjadi „asal baris" tetap berdiri ditempatnja, tapi tangan kiri ditaroeh kepinggang, dan membetoelkan kesalahan temannja, hingga baris itoe loeroes serapi-rapinja. Sesoedah baris itoe rapi, dioetjapkannja „baik" dengan soeara jang koeat dan terang.
   b. Meréka jang lain menoeroet komando menghadap kekanan (kekiri), laloe berlari dengan rapi sampai ketempatnja, tangan kiri ditaroeh dipinggang dan merapikan baris menoeroet asal baris. Baris moeka diatoer menoeroet asal baris, meréka jang dari baris belakang meloeroes rapi kemoeka doeloe, sesoedah itoe baroe kesamping.

5. Waktoe berkoempoel :
   Berkoempoel mendekati nomor satoe (nomor 5 atau nomor 10 atau jang lain). Menoeroet komando menghadap ketempat jang telah diberi tahoekan, laloe berlari mendekati asal baris ; baris teroes dirapikan, dan sesoedah rapi, asal baris mengoetjapkan „baik" dengan soeara jang koeat dan njaring.

SJARAT-SJARAT FUSIMBANG (PENDJAGA MALAM).

1. Tempatnja ialah ditengah emper (galerij).
   Kerdjanja mengelilingi dan memeriksa keadaan didalam dan diloear pondokan, melihat apa ada kebakaran, pentjoerian, apa ada jang melanggar keséhatan (oedara kotor, pemoeda tidak berselimoet, sakit d.l.l.).
2. Kalau ada keadaan jang loear biasa, goeroe haroes diberitahoekan dengan segera dan semoea pemoeda dibangoenkan.
3. Pakaian haroes lengkap dan djangan memakai alas kaki jang memboeat soeara, hingga orang jang tidoer terbangoen.

TJARA MELAKOEKAN TENGKO (APPÈL).

Misalnja :

1. Dai 1 buntai.	Buntai ke-1.
Sōin 10 mei, Ziko nashi.	Semoeanja 10 orang, jang tidak hadir tidak ada.
Bangō !	Hitoeng .....
Retsugai 1 mei.	Diloear barisan 1 orang.
Idjō nashi.	Hal-hal jang lain tidak ada.
2. Dai 2 buntai.	Buntai ke-2.
Sōin 12 mei, ziko 1 mei.	Semoeanja 12 orang, jang tidak hadir seorang, sekarang 11 orang.
Genzai 11 mei.	
Bangō !	Hitoeng ! .....
Retsugai 2 mei.	Diloear barisan 2 orang.
Ziko no 1 mei wa: Soerono byōki.	Jang seorang tidak hadir itoe : Soerono sakit.
Sono hoka : Idjō nashi.	Hal-hal jang lain tidak ada.

TJARA MELAPORKAN DIWAKTOE BERKOEMPOEL
(Selain dari tengko).

Dai 1 shotai 25 mei,	Shotai ke-1, 25 orang,
shūgo owari !	koempoelan bérés !

N.B.

I. Diwaktoe datang pemimpin, semoeanja keirei, menoeroet komando ; sesoedah itoe laporan dari shotai ke-1 sampai penghabisan. Diwaktoe melaporkan ini, hanja shotaitjo sadja jang keirei.

II. Kalau ada latihan ditanah lapang atau peladjaran didalam kelas dan datang orang jang lebih tinggi dari pemimpin latihan atau goeroe didalam kelas itoe, pemimpin atau goeroe menjoeroeh semoea pemoeda bersikap dan memberi hormat. Laloe ia melapoerkan banjaknja pemoeda dan mengatakan apa jang dilakoekan pada waktoe itoe. Kalau tamoe itoe mengatakan : „Baik, teroeskanlah !" pemimpin sadja memberi hormat, laloe peladjaran atau latihan dilandjoetkan.

キヨウ レン ノ トキニ ヨク ツカフ コトバ

BAHASA JANG LAZIM DIPAKAI WAKTOE LATIHAN PENDIDIKAN JANG BERAT.

1. キヨウレン	1. Latihan pendidikan jang berat.
2. カツコ	2. Sendiri-sendiri.
3. ミツシユウ	3. Bersama-sama.
4. シキシヤ	4. Pemimpin latihan.
5. シドウ	5. Pimpinan.
6. ホジヨ	6. Pembantoe.
7. ツヨイ セイ シン (ヨワイ)	7. Semangat jang koeat (lemah).
8. キリツタダシイ	8. Berdisiplin.
9. リツパナタイド	9. Sikap jang bagoes.
10. カタイ ダン ケツ	10. Persatoean.
11. キヨウドウイツチ	11. Persatoean tetapi artinja lebih loeas dari no. 10.
12. ソツセンスイハン	12. Berada dibaris depan, sambil mendjadi tjontoh.
13. セキニンヲオモンズ	13. Menghargaï kewadjiban.
14. フクジユウ	14. Melakoekan baik-baik apa jang di-katakan.
15. ツヨイ ココロヲツクル	15. Membikin hati jang koeat.
16. ソンナコトデハイケナイ	16. Itoe tidak boléh.
17. マダワルイ	17. Masih salah.
18. ソレデヨイ	18. Itoe bagoes (baik).
19. ヨクカンガヘヨ	19. Pikirkan baik-baik.
20. ヨクケンキユセヨ	20. Jakinkan baik-baik.
21. デキルカ	21. Dapatkah (bisakah).
22. デキマス	22. Dapat.
23. コチラ ヲ ムケ	23. Lihat kemari.
24. オレノカホヲミヨ	24. Menghadap moeka saja.
25. セツメイヲスル	25. Menerangkan.
26. ワカルカ	26. Mengertikah.
27. ワカツタカ!	27. Soedah mengertikah.
28. ワカリマシタ	28. Soedah mengerti.
29. チカクニヨレ	29. Lebih dekat kesini.
30. ソコカラミギニマガレ	30. Dari sana berbélok kekanan.
31. (ハチバン) カラヒダリニマガレ	31. Dari nomor 8 berbélok kekiri.
32. イチレツニナラベ	32. Mendjadi satoe baris.
33. イソゲ	33. Lekas.

34. ワカツタモノテヲアゲ	34. Kalau mengarti angkat tangan.
35. イツテミヨ	35. Tjoba katakan (djawab).
36. ヤツテミヨ	36. Tjoba lakoekan.
37. フタリデヤレ	37. Berdoea melakoekannja.
38. ムキアツテヤレ	38. Bertentangan moeka.
39. カガトヲソロヘヨ	39. Toemit rapatkan.
40. ヒダリアシヲスコシヒケ	40. Kaki kiri tarik sedikit.
41. ミギ アシ サキ スコシウチ	41. Oedjoeng kaki kanan masoekkan sedikit.
42. アシサキヲヒラケ	42. Boeka oedjoeng kaki.
43. ヒザヲノバセ	43. Loeroeskan loetoet.
44. ヒギリカタヲサゲヨ	44. Bahoe kiri toeroenkan.
45. ミダ カタ ヲ ヒケ	45. Tarik bahoe kanan kebelakang.
46. ユビ ガマガツテイル	46. Djarimoe béngkok.
47. ユビ サキ ヲ ノバセ	47. Loeroeskan oedjoeng djari.
48. アゴ ヲ ヒケ	48. Tarik dagoe.
49. メヲ ウゴカスナ	49. Mata djangan gerakkan.
50. クチ ヲ トヂヨ	50. Toetoep moeloet.
51. ヒダリ アシヲ スコシダセ	51. Kaki kiri madjoekan sedikit.
52. アシ ヲ カベ	52. Kaki toekar.
53. ハナシ ヲ スルナ	53. Tidak boléh berbitjara (diam).
54. ミギ. ヒダリ	54. Kanan, kiri.
55. マエ. ウシロ	55. Moeka, belakang.
56. ミギ マエ ミギ ウシロ	56. Sérong kanan kemoeka. Sérong kanan kebelakang.
57. ヒダリ マエ ヒダリ ウシロ	57. Sérong kiri kemoeka. Sérong kiri kebelakang.
58. シセイ	58. Sikap.
59. ゴウレイ	59. Komando.
60. ヨレイ	60. Komando pemberi tahoean.
61. ドウレイ	61. Komando oentoek melakoekan.
62. コウシン テイシ	62. Berbaris. Berhenti.
63. リヨウ ウデ	63. Kedoea lengan.
64. ホウ コウ	64. Arah menghadap.
65. アシガ チガフ	65. Kakinja salah.
66. フミ カヘ	66. Membetoelkan langkah.
67. フミ ツケル	67. Mendjedjak.
68. フミ キル	68. Melontjat.
69. ハナセ	69. Lepaskan.
70. マゲヨ	70. Béngkokkan.
71. マゲル	71. Membéngkokkan.
72. ドウジニ	72. Bersama-sama.

73. ..... マツスグニセヨ	73. ..... loeroeskan.
74. タカクフレ	74. Ajoenkan tinggi.
75. ホチヨオ	75. Tempo langkah.
76. ハンポ	76. Setengah langkah.
77. ソクド	77. Témpoh.
78. ソノママ	78. Biasa, tidak beroebah.
79. コブシ ヲ ニギル	79. Tangan tindjoekan.
80. オリシケ	80. Doedoek.
81. フセ	81. Meniarap bertekan.
82. ニホオオク	82. Doea langkah lebih.
83. ニホスクナク	83. Doea langkah koerang.
84. テヲオロセ	84. Tangan toeroenkan.
85. モクヒヨウ	85. Pengarah.
86. 90 ド	86. 90 daradjat.
87. ジヨウ タイ	87. Badan atas.
88. ミギ モモ	88. Paha kanan.
89. シリ	89. Pantat.
90. ジユンバン	90. Bertoeroet-toeroet.
91. ヒダリ ヨリ	91. Dari kiri.
92. クミ	92. Koempoelan.
93. ゴニンヅツクメ	93. Berkoempoel berlima-berlima.
94. コウサ	94. Bersilang.
95. カタハバ	95. Lébar bahoe.
96. ヒロサ	96. Lébarnja.
97. ナガサ	97. Pandjangnja.
98. オモサ	98. Beratnja.
99. キヨリ	99. Antara moeka dan belakang.
100. カンカク	100. Antara kesamping.
101. ハンタイ	101. Sebaliknja.
102. ヒキツケヨ	102. Tarik dan rapatkan.
103. ヨコ	103. Samping (sisi).
104. オウタイ	104. Baris bersampingan.
105. タテ	105. Tingginja.
106. ジユウタイ	106. Baris berbelakangan.
107. ナラベ	107. Berbaris.
108. ウヨク	108. Jang sebelah kanan.
109. サヨク	109. Jang sebelah kiri.
110. チユウオウ	110. Poesat.
111. ブンタイ チヨウ	111. Pemimpin pasoekan.
112. シヨウタ イチヨウ	112. Pemimpin kelompok.
113. チユウタイ チヨウ	113. Pemimpin koempoelan.
114. バンゴウ	114. Berhitoeng.
115. マエノモノ	115. Orang jang dimoeka.

116. センレツ	116. Barisan moeka.
117. コウレツ	117. Barisan belakang.
118. キスウ	118. Bilangan gandjil.
119. グウスウ	119. Bilangan genap.
120. サンレツ	120. 3 baris.
121. ダイヨンレツ	121. Baris ke 4.
122. ゴ	122. Baris lengkap.
123. カサナル	123. Lantjang rapi kemoeka.
124. キヨウドウ	124. Pangkal (oedjoeng).
125. タイケイ	125. Bangoen barisan.
126. ヘイリツジユウタイ	126. Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kesamping.
127. チユウタイ ジユウタイ	127. Barisan berbelakangan bertoeroet-toeroet kebelakang.
128. シユウ ゴウ	128. Koempoelan.
129. カイサン	129. Pemboebaran.
130. セイトン	130. Mengatoer loeroesnja barisan.
131. サイゴ ノ イツポ	131. Langkah penghabisan.
132. スリ アシ	132. Madjoe atau moendoer dengan tidak mengangkat kaki.
133. キ ジユン	133. Asal barisan.
134. ホウコウヘンカン	134. Pertoekaran arah.
135. セントウ	135. Paling moeka.
136. コ ウビ	136. Paling belakang.
137. ウチガワ	137. Bagian dalam.
138. ソトガワ	138. Bagian loear.
139. ドウシヨ	139. Ditempat itoe djoega.
140. トウサ	140. Tjara bergerak.
141. ケイレイ	141. Hormat.
142. ジヨウカン	142. Kepala.
143. マゴコロ	143. Segiat-giatnja.
144. モクゲイ モクソウ	144. Toeroetkan dengan mata.
145. ジユレイ	145. Jang menerima hormat.
146. イドウ	146. Pindahkan.
147. ケイレイドウサ	147. Tjara memberi hormat.
148. エツペイ	148. Pemeriksaan barisan.
149. ブンレツ	149. Parada.
150. ダンキ (セイネン)	150. Pandji Seinendan.
151. ソウシキシヤ	151. Pemimpin oepatjara jang tertinggi.
152. カンエツシヤ	152. Jang memeriksa.
153. ホウコク	153. Pemberitahoean (Lapoeran).
154. タイクウ カンシ	154. Pengawal oedara.
155. タイカイ カンシ	155. Pengawal laoet.

156. ケイカイ	156. Pendjagaan.
157. シヨウシヨ	157. Tempat roemah kawal.
158. シヨウセイ	158. Pengawal.
159. コウグン	159. Pasoekan jang berdjalan.
160. フク ソウ	160. Tjara berpakaian.
161. ジユウケンジユツ	161. Mengentakkan sangkoer.
162. キホン ドウサ	162. Sikap dasar.
163. チヨクトツ	163. Mengentak loeroes.
164. マエニ タオセ	164. Djatoehkan kemoeka.
165. ヒダリ ニ カタムケ	165. Tjondongkan kekiri.

PRE 86487

HASAN